



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Unand.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Unand.

**PERBANDINGAN STRATEGI POLITIK TIM SUKSES IRWAN  
PRAYITNO DALAM PILKADA 2005 DENGAN PEMILU KADA  
SUMBAR TAHUN 2010**

**SKRIPSI**



**MUSTIKA EKA PUTRI  
BP. 06193034**

**JURUSAN ILMU POLITIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG 2011**

## ABSTRAK

**Mustika Eka Putri. Skripsi S1. Perbandingan Strategi Politik Tim Sukses Irwan Prayitno Dalam Pilkada Tahun 2005 Dengan Pemilu Kada Sumbar Tahun 2010. Dibimbing oleh Dr. Sri Zulchairiyah, MA dan Doni Hendrik, S.IP, M.Soc, SC. Jurusan Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang. 89 Hal, 15 Buku, 3 Skripsi, 2 Jurnal, dan 7 sumber lainnya.**

Demokrasi di Indonesia mengalami perkembangan yang sangat pesat. Hal ini terlihat dari beberapa indikator keberhasilan pelaksanaan pemilu anggota DPR, DPD, DPRD, serta pemilihan Presiden dan Wapres yang dipilih secara langsung pada tahun 2004. Selain itu, Indonesia juga telah sukses melaksanakan pemilihan kepala daerah (Pilkada) secara langsung yang dilaksanakan serentak pada tahun 2005. Sumatera Barat juga telah sukses dalam pelaksanaan pemilihan Kepala Daerah, yakni pada tahun 2005 dan pada tahun 2010. Irwan Prayitno merupakan calon yang maju dalam 2 kali periode Pilkada ini, tahun 2005 Irwan Prayitno yang berpasangan dengan Ikasuma Hamid kalah dari pasangan Gamawan-Marlis dan berada di posisi kedua. Sedangkan pada tahun 2010 Irwan Prayitno berpasangan dengan Muslim Kasim yang didukung oleh 3 (tiga) koalisi parpol yakni PKS, PBR, dan Partai HANURA.

Penelitian ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis perbandingan Strategi Politik Tim Sukses Irwan Prayitno Dalam Pilkada Tahun 2005 Dengan Pemilu Kada Sumbar Tahun 2010. Penelitian ini menggunakan teori strategi Ofensif dan Defensif oleh Peter Shcoder. Pendekatan penelitian dilakukan secara kualitatif dan menggunakan tipe penelitian deskriptif. Dalam mengumpulkan data digunakan teknik wawancara mendalam (*indepth interview*). Teknik pemilihan informan memakai teknik *purposive sampling*. Untuk teknik keabsahan data peneliti memakai triangulasi sumber data. Sedangkan analisa data menggunakan metode etik-etik.

Berdasarkan hasil penelitian, perbandingan strategi politik tim sukses antara Pilkada 2005 dengan Pemilu Kada 2010 adalah pada tahun 2005 tim sukses yang terdiri dari PKS dan PBR belum mempunyai pengalaman menjadi tim sukses dan figur Irwan kalah bersaing dengan Gamawan Fauzi yang saat itu lebih dikenal masyarakat. Sedangkan pada tahun 2010, Irwan Prayitno-Muslim Kasim memperoleh suara tertinggi di 14 kabupaten/kota. Salah satu strategi yang digunakan oleh tim sukses Irwan Prayitno adalah strategi yang berbasiskan survey, tim sukses juga membagi wilayah Sumbar kedalam 3 kelompok kantong suara, memiliki target suara sekitar 35%. Selain perbedaan diatas, kesamaan strategi tahun 2005 dengan tahun 2010 ini adalah kampanye secara door to door.

**Kata Kunci:** Perbandingan, Strategi Politik, Pemilihan Kepala Daerah.

## ABSTRACT

**Mustika Eka Putri. S1 thesis.comparative political strategy Irwan Prayitno successful team in the local elections in 2005 with the election of District Major 2010 in West Sumatra . The supervisors Dr. Sri Zulchairiyah, MA and Doni Hendrik, S.IP, M.Soc, SC. Majoring in political science, social and political science faculty, University of Andalas, Padang. 89 pages, 15 books, 3 thesis, 2 journal, and 7 other regulations.**

Democracy in Indonesia has developed very fast. This things can be seen from several indicators of successful implementation of the elections for the DPR, DPD, DPRD, and the election of President and Vice President are directly elected in 2004. In addition, Indonesia also has been successfully implementing direct local elections held simultaneously in 2005. West Sumatra has also been successful in the implementation of local elections, namely in 2005 and in 2010. Irwan Prayitno is an advanced candidate in the 2 times this election period, in 2005 Irwan Prayitno paired with Ikasuma Hamid, but lost by the couple Gamawan - Marlis and came in second place. Whereas in 2010 Irwan Prayitno paired with Muslim Kasim who is supported by three coalition parties managed to obtain the highest votes.

The study aimed to describe and analyze how it compares to the political strategy Irwan Prayitno successful team in the 2005 election with the electoral slope of District Major West Sumatra ( Kada ) in 2010. This study uses the theory of offensive and defensive strategy by Peter Schoder. The research approach was qualitative and used the type of descriptive research. In gathering the data used Purposive sampling technique. For the technical validity of the data, researchers used a process of triangulation of data sources. While analyzing the data using the method of etic-emic.

Based on the results of research, comparative politics strategy successful team of election 2005 with a slope of Kada 2010 elections, among others, in 2005 a successful team which consists of PKS and PBR does not have the experience of being a successful team and figures to compete with Gamawan Fauzi who was better known to the public, in addition to the issues that developing states if Irwan Prayitno was a Javanese and not from West Sumatra make Irwan Prayitno-Ikasuma Hamid only able to obtain a second vote. Whereas in 2010, Irwan Prayitno-Muslim Kasim supported by PKS, PBR, and HANURA obtained the highest votes in 14 districts / cities. The issues that developed in the 2005 elections proved to be incorrect and society of West Sumatra are familiar with the figures of Irwan Prayitno, who have been 3 times sitting in Indonesian Parlement ( DPR Ri ), one of the strategies used by successful teams Irwan is a strategy-based surveys, the successor team also divide districts in West Sumatra into 3 groups of the voting box. Besides of the differences above, there's the same way of this strategy is door to door campaign.

**Key words: Comparative, Political Strategy, Local Elections.**

pengetahuan yang sangat besar artinya bagi penulis.

7. Bapak Ibu Biro Administrasi Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Andalas Padang, terima kasih untuk bantuannya dalam mengurus segala keperluan Administrasi, terutama buat Ni Lis dan Bu Sil.
8. Bapak Prof.Irwan Prayitno, Psi.MSc selaku Gubernur Sumbar yang telah meluangkan waktunya untuk penulis wawancara diantara kesibukan yang Bapak miliki sebagai gubernur.
9. Ketua Pengurus PKS, PBR, dan Partai HANURA yang telah banyak memberikan data dan memberikan waktu untuk diwawancarai oleh penulis
10. KPU Provinsi Sumbar yang telah membantu memberikan data-data untuk keperluan penulisan skripsi ini.
11. Pengurus Labor Ilmu Politik, terima kasih atas bantuannya dalam peminjaman buku selama penulisan skripsi ini.
12. Serta semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu hingga skripsi ini selesai.

Dengan segala keterbatasan yang penulis miliki, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karenanya kritik dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini akan penulis terima dengan lapang dada dan rasa hormat.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk ilmu pengetahuan di masa yang akan datang.

Padang, 3 Mei 2011

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>ABSTRACK</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Perumusan Masalah Penelitian.....	10
C. Tujuan Penelitian .....	12
D. Signifikansi Penelitian .....	12
<b>BAB II KERANGKA TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Tinjauan Penelitian Terdahulu yang Relevan	
1. Penelitian Heru Permana.....	13
2. Penelitian Irwan Suwandi .....	14
3. Penelitian Febi Leofano .....	16
B. Kerangka Pemikiran .....	18
C. Skema Pemikiran dalam Penelitian .....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan dan Desain Penelitian .....	27
B. Lokasi Penelitian .....	28
C. Peranan Peneliti .....	28
D. Unit Analisis .....	34
E. Teknik Pemilihan Informan .....	34
F. Teknik Pengumpulan Data .....	37
1. Wawancara .....	37
2. Dokumentasi .....	38
G. Uji Keabsahan Data.....	38
H. Analisis Data .....	40
I. Rancangan Struktur Penulisan.....	40
<b>BAB IV DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN</b>	
A. Profil Irwan Prayitno , Ikasuma Hamid dan Muslim Kasim....	
1. Irwan Prayitno .....	43
2. Ikasuma Hamid .....	45
3. Muslim Kasim.....	47
B. Visi Misi Irwan Prayitno- Ikasuma Hamid pada Pilkada 2005	49

C. Visi Misi Irwan Prayitno- Muslim Kasim pada Pemilu kada 2010.....	50
--	----

**BAB V ANALISIS DATA**

Pengantar.....	51
1. Proses pencalonan Irwan Prayitno-Ikasuma Hamid .....	53
2. Proses pencalonan Irwan Prayitno- Muslim Kasim.....	56
3. Strategi Politik tim sukses Irwan Prayitno pada Pilkada 2005	59
3.1 Strategi Ofensif pada Pilkada 2005 .....	59
3.2 Strategi Defensif pada Pilkada 2005 .....	63
4. Strategi Politik tim sukses Irwan Prayitno pada Pemilu Kada 2010 .....	64
4.1 Strategi Ofensif pada PemiluKada 2010 .....	64
4.1.1 Strategi Perluasan Pasar .....	64
4.1.2 Strategi Menembus Pasar.....	70
4.2 Strategi defensif pada Pemilu Kada 2010.....	72
5. Perbandingan strategi politik Irwan Prayitno .....	76
5.1 Perbandingan pasangan wakil gubernur sumbar.....	80
5.2 Perbandingan strategi visi misi .....	82
5.3 Perbandingan strategi pencitraan.....	83
5.4 Perbandingan strategi pengumpulan massa.....	85
5.5 Perbandingan strategi dalam menarik pemilih pemula.....	86

**BAB VI PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	87
B. Saran .....	88

**DAFTAR KEPUSTAKAAN**

**LAMPIRAN**

Rekap hasil perolehan suara pada Pilkada 2005
Rekap hasil perolehan suara pada Pemilu Kada 2010
Pedoman Wawancara
SK tim sukses pada Pilkada 2005 dan pada Pemilu Kada 2010

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Demokrasi dapat dimaknai sebagai sebuah sistem politik yang berupaya untuk menghantarkan keputusan-keputusan politik secara partisipatif oleh individu-individu yang mendapatkan kekuasaan melalui persaingan yang adil dalam memperebutkan suara rakyat.<sup>1</sup> Pada negara demokrasi, sistem pemilihan kepala daerah merupakan mekanisme untuk mencari pemimpin yang sesuai dengan keinginan rakyat. Sekaligus sebagai bentuk partisipasi rakyat dalam perpolitikan. Tujuan dari sebuah pemilihan kepala daerah adalah agar terjadi regenerasi pemimpin dan pembatasan masa kekuasaan. Selain itu, terjadinya Pilkada menjadi harapan bagi kepentingan rakyat agar terakomodir oleh pemimpin pilihannya. Syarat utamanya harus memiliki kapasitas dari segi leadership, intelektualitasnya dan humanisnya.<sup>2</sup>

Demokrasi di Indonesia mengalami perkembangan yang sangat pesat. Hal ini terlihat dari beberapa indikator keberhasilan pelaksanaan Pemilu anggota DPR, DPD, DPRD, serta pemilihan Presiden dan Wapres yang dipilih secara langsung pada tahun 2004. Selain itu, Indonesia juga telah sukses melaksanakan pemilihan kepala daerah

---

<sup>1</sup> Sebagaimana yang dikutip dari Leo Agustino dalam *Jurnal analisis CSIS Peran Masyarakat Dan Demokrasi Lokal*, Vol 34 no 2.2005, hlm 187.

<sup>2</sup> Sebagaimana yang dikutip dari Aryos Nivada dalam *Jurnal Pencerahan Politik Untuk Demokrasi*, Vol 6 No 1 2010, hlm 33.

(Pilkada) secara langsung yang dilaksanakan serentak pada tahun 2005.<sup>3</sup> Di Provinsi Sumatera Barat pelaksanaan Pilkada dilaksanakan pertama kali pada tanggal 27 Juni 2005 yang diikuti oleh lima pasangan calon gubernur dan wakil gubernur. Dimana calon kepala daerah ini diusung oleh beberapa partai yang berkoalisi. Oleh karena itulah Pemilu Legislatif tahun 2004 dapat dijadikan acuan bagi partai politik untuk maju dalam Pilkada Sumbar pada tahun 2005, apakah mereka akan mengusung calon sendiri atau akan melakukan koalisi agar calon yang mereka usung nantinya bisa lolos verifikasi oleh KPU.

Dalam UU No 32 tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah pada pasal 56 ayat 1 telah diatur bahwa kepala daerah dan wakil kepala daerah dipilih dalam satu pasangan calon yang dilaksanakan secara demokratis berdasarkan azas langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil. Pada ayat 2 (dua), pasangan calon sebagaimana yang dimaksud pada ayat 1 (satu) diajukan oleh Partai Politik atau gabungan partai politik (koalisi). Partai politik atau koalisi yang dapat mengajukan pasangan calon adalah yang memiliki minimal 15% kursi DPRD atau 15% dari akumulasi perolehan suara sah dalam pemilihan anggota DPRD di daerah bersangkutan

Peta kekuatan partai pendukung pada Pilkada 2005 dapat dijelaskan dalam tabel 1 berikut ini :

---

<sup>3</sup> Made Suwandi dan Juhermansyah, *Pilkada Langsung Pemikiran Dan Peraturan*, IIP Press, Jakarta, 2005, hlm 15.

**Tabel 1**

**Hasil Pemilu Legislatif 2004 Provinsi Sumatera Barat**

<b>PARTAI</b>	<b>Perolehan</b>	<b>Persentase</b>
GOLKAR	557,701	27.97 %
PPP	242,335	12.15 %
DEMOKRAT	92,742	4.65 %
PDIP	73,845	3.70 %
PBB	120,967	6.07 %
PKS	232,793	11.68 %
PBR	75,831	3.80 %

*Sumber : Diolah dari KPU Provinsi Sumbar tahun 2004*

Tabel diatas dapat dijelaskan bahwa hanya Partai Golkar yang memperoleh jumlah suara diatas 15%, sehingga bisa mengusung pasangan calon sendiri tanpa melakukan koalisi. Berbeda dengan partai lain yang hanya memperoleh jumlah suara dibawah 15%. PKS dan PBR yang hanya memperoleh masing masing 11,68% suara dan 3,80% suara harus melakukan koalisi agar bisa memenuhi *quota* 15% agar bisa mendukung Irwan Prayitno dan Ikasuma Hamid sebagai calon gubernur dan wakil Gubernur Sumbar pada tahun 2005.

Sebelum maju sebagai calon kepala daerah, Irwan Prayitno dikenal sebagai seorang petinggi dan salah seorang ketua Dewan Pimpinan Pusat (DPP) PKS dan anggota DPR-RI sejak tahun 1999, didampingi oleh Ikasuma Hamid, yang juga dikenal sebagai mantan Bupati Tanah datar, Ketua Partai Bintang Reformasi (PBR),

dan anggota DPRD Provinsi Sumbar. Selain Irwan Prayitno-Ikasuma Hamid. Nama pasangan calon gubernur dan wakil gubernur berdasarkan koalisi partai pendukung dapat dijelaskan dalam tabel 2 berikut ini :

**Tabel 2**  
**Nama pasangan calon Gubernur dan Wakil Gubernur serta koalisi partai pada Pilkada tahun 2005**

No Urut	Nama Pasangan Calon Kepala Daerah Dan Wakil Kepala Daerah	Partai Pendukung
1	Leonardy Harmaini - Rusdi Lubis	Partai Golkar
2	M. Kapitra Ampera - Dalimi Abdullah	PPP-Partai Demokrat
3	Gamawan Fauzi – Marlis Rahman	PDI-P dan PBB
4	Irwan Prayitno – Ikasuma Hamid	PKS dan PBR
5	Jefri Geovani - Dasman Lanin	Kolisi Sakato (16 Partai Kecil)

*Sumber : Diolah dari KPU Provinsi Sumbar tahun 2005*

Koalisi partai politik menjadi landasan dan acuan bagi masing-masing partai politik dan tim sukses untuk merencanakan strategi yang akan dirancang dengan tujuan untuk memperoleh dukungan tertinggi di tiap daerah kabupaten dan kota di Sumbar. Selain itu, batas penetapan minimal pemenang pada Pilkada 2005 sebesar 25%<sup>4</sup> juga mempengaruhi tim sukses untuk merencanakan dan merancang strategi

<sup>4</sup> UU No 32 Tahun 2004 pasal 107 ayat 2 mengatur tentang penetapan pemenang Pilkada menjelaskan bahwa pasangan yang mendapatkan 50% suara atau lebih ditetapkan sebagai calon terpilih. Jika tidak ada yang mencapai ketentuan diatas maka pasangan yang mendapatkan suara lebih dari 25% ditetapkan sebagai calon terpilih dengan ketetapan dari KPU. Jika terdapat lebih dari 1 pasangan yang

politik apa yang akan dilakukan sehingga calon kepala daerah yang mereka usung bisa mendapatkan perolehan suara 25% atau lebih. Berdasarkan penghitungan suara yang dilakukan oleh KPU Provinsi Sumbar, pasangan Gamawan – Marlis mendapatkan suara tertinggi dengan persentase 41,50%, sedangkan Irwan Prayitno – Ikasuma Hamid berada di posisi kedua yakni dengan dengan persentase 24,50 %.<sup>5</sup> Berikut adalah tabel hasil perolehan suara Pilkada Sumbar tahun 2005

**Tabel 3**  
**Hasil perolehan suara Pilkada Sumbar tahun 2005**

No Urut	Nama Pasangan Calon Kepala Daerah Dan Wakil Kepala Daerah	Jumlah Perolehan suara	Persen (%)
1	Leonardy Harmaini - Rusdi Lubis	187.457	10,27%
2	M. Kapitra Ampera - Dalimi Abdullah	139.854	7,67%
3	Gamawan Fauzi – Marlis Rahman	757.296	41,50%
4	Irwan Prayitno – Ikasuma Hamid	446.996	24,50%
5	Jefri Geovani - Dasman Lanin	293.011	16,06%

*Sumber : Diolah dari KPU Provinsi Sumbar tahun 2005*

Dari 19 kabupaten dan kota di Sumbar, Gamawan-Marlis unggul di 16 daerah, sedangkan Irwan Prayitno-Ikasuma Hamid hanya mampu memperoleh dukungan tertinggi di kabupaten Tanah Datar (lihat lampiran I). Kekalahan pasangan Irwan Prayitno – Ikasuma hamid pada Pilkada tahun 2005 ini disebabkan karena kalah

---

memperoleh 25% suara maka akan dilaksanakan pilkada kedua dan pemenang adalah yang memperoleh suara terbanyak pada pilkada tahap kedua.

<sup>5</sup> kpusumbar.go.id diakses pada tanggal 1 September 2010 pukul 15.00 WIB

popularitas dibandingkan *figur* Gamawan Fauzi. Gamawan Fauzi sebelumnya dikenal sebagai bupati Solok yang berhasil di pemerintahannya dan pernah meraih *Bung Hatta Award* karena dinilai berhasil memberantas korupsi di tatanan pemerintahan dan tanpa pandang bulu dalam memberantas korupsi<sup>6</sup>, sehingga jauh lebih populer dibandingkan pasangan Irwan Prayitno – Ika Sumarna Hamid.

Pada tahun 2010, seiring habisnya masa jabatan Marlis Rahman sebagai gubernur Sumbar yang mana menggantikan Gamawan Fauzi yang telah dilantik menjadi Menteri Dalam Negeri, maka diadakanlah Pemilu Kada Sumbar yang telah diselenggarakan pada tanggal 30 Juni 2010 yang mana juga diikuti oleh Irwan Prayitno tetapi dengan pasangan yang berbeda. Pada Pemilu Kada tahun 2010 Irwan Prayitno menggandeng Muslim Kasim sebagai wakil gubernur.

Sebagai calon wakil kepala daerah Muslim Kasim memiliki *track record* yang cukup baik di daerah Padang Pariaman.<sup>7</sup> Sebelumnya Muslim Kasim dikenal sebagai bupati kabupaten Padang Pariaman dua periode dan dikenal cukup dekat dengan masyarakat. Modal politik yang telah ditanam Muslim Kasim selama sepuluh tahun memimpin Padang Pariaman tentu akan sangat membantu pasangan Irwan-MK bisa menang di kabupaten Padang Pariaman. Selain karena latar belakang diatas,

---

<sup>6</sup> <http://www.padang-today.com=news&id=18423> diakses pada tanggal 28 Agustus 2010 pukul 20.00 WIB.

<sup>7</sup> Ini berdasarkan survei PKS yang dilakukan Incost. Untuk calon gubernur yang di survei, Muslim Kasim berada di posisi ketiga. Sedangkan tokoh yang berada di posisi pertama dan kedua tidak ada yang melebihi 20 persen. yang dikutip dalam <http://www.padangkini.com/berita/single.php?id=6272> diakses pada tanggal 25 desember 2010 pukul 09.00 WIB.

dukungan terhadap Muslim Kasim cukup bagus di Padang Pariaman, survey yang pernah dilakukan oleh PKS 30 persen masyarakat Padang Pariaman mendukung Muslim kasim sebagai Wakil Gubernur Sumbar.<sup>8</sup> Oleh karena itu PKS memilih Muslim Kasim sebagai wakil dari Irwan Prayitno.

Selain pasangan yang berbeda, dukungan partai politik Irwan Prayitno juga mengalami penambahan pada Pemilu Kada 2010 dibandingkan pada Pilkada 2005. Koalisi partai politik ini juga mempengaruhi tim sukses untuk merancang strategi politik yang akan mereka lakukan. Oleh karena itu, hasil Pemilu Legislatif 2009 dapat dijadikan acuan bagi partai untuk melakukan koalisi atau mengusung calonnya sendiri. Untuk melihat lebih jelas peta kekuatan partai pendukung pada Pemilu Kada 2010, maka berikut adalah hasil Pemilu Legislatif tahun 2009 :

**Tabel 4**

**Hasil Pemilu Legislatif 2009 Provinsi Sumatera Barat**

<b>PARTAI</b>	<b>Perolehan</b>	<b>Persentase</b>
Partai Golkar	316,374	15,63%
PKS	186,866	9,23%
PBR	58,447	2,89%
HANURA	102,324	5,06%
Partai Demokrat	471,124	23,28%
Partai Gerindra	79, 649	3,94%
PAN	221, 399	10,94%
PPP	139,760	6,91%

*Sumber : Diolah dari KPU Provinsi Sumbar tahun 2009*

<sup>8</sup> Ibid

Dari tabel diatas dapat kita lihat hanya Partai Golkar dan Partai Demokrat yang memperoleh jumlah suara diatas 15%, sehingga bisa mengusung pasangan calon sendiri tanpa melakukan koalisi. Berbeda dengan partai lain yang hanya memperoleh jumlah suara dibawah 15%. PKS, PBR dan HANURA hanya memperoleh masing masing 9,23% suara, 2,89%, dan 5,06% suara, sehingga harus melakukan koalisi agar bisa mendukung Irwan Prayitno dan Muslim Kasim sebagai calon gubernur dan wakil Gubernur Sumbar pada Pemilu Kada 2010. Selain Irwan-MK ada beberapa pasangan calon lain yang maju sebagai calon gubernur dan wakil gubernur dan telah dinyatakan lolos ferifikasi oleh KPU Sumbar, antara lain :

**Tabel 5**  
**Nama pasangan calon Gubernur dan Wakil Gubernur serta koalisi partai**  
**pada Pemilu Kada tahun 2010**

No.	Nama Pasangan Calon	Partai Koalisi
1	Ediwarman – Husni Hadi	Koalisi Partai Maju Bersama
2	Marlis Rahman – Aristo Munandar	Partai Golkar
3	Irwan Prayitno – Muslim Kasim	PKS, PBR, dan HANURA
4	Endang Irzal – Asrul Syukur	Partai Demokrat, Partai Gerindra
5	Fauzi Bahar – Yohanes Dahlan	PAN dan PPP

*Sumber : Diolah dari KPU Provinsi Sumbar tahun 2010*

Berbeda dengan Pilkada tahun 2005, pada Pemilu Kada Sumbar tahun 2010 Irwan Prayitno – Muslim Kasim didukung oleh tiga koalisi partai politik, yakni PKS, PBR, dan Partai HANURA. Selain penambahan koalisi partai politik, perbedaan

penetapan batas minimal pemenang sebesar 30%<sup>9</sup> juga mempengaruhi tim sukses dalam merancang strategi politik yang lebih baik dibandingkan pada Pilkada tahun 2005 lalu.

Berdasarkan penghitungan suara yang telah ditetapkan KPU Sumbar melalui rapat pleno pada tanggal 12 Juli 2010, Irwan Prayitno-Muslim Kasim memperoleh dukungan tertinggi di 14 daerah kabupaten dan kota (lihat lampiran II). Berikut adalah hasil rekap perolehan suara Pemilu Kada tahun 2010 :

**Tabel 6**  
**Hasil perolehan suara Pemilu Kada tahun 2010**

No Urut	Nama Pasangan Calon Kepala Daerah Dan Wakil Kepala Daerah	Jumlah Perolehan suara	Persen (%)
1	Ediwarman – Husni Hadi	91,726	4,52%
2	Marlis Rahman – Aristo Munandar	531,601	26,22%
3	Irwan Prayitno – Muslim Kasim	657,763	32,44%
4	Endang Irzal – Asrul Syukur	416,567	20,54%
5	Fauzi Bahar- Yohanes Dahlan	330,123	16,28%

Sumber : Diolah dari KPU Provinsi Sumbar tahun 2010

Kemenangan pasangan Irwan Prayitno-Muslim Kasim tersebut tidak lepas dari kinerja tim sukses dalam merancang strategi politik dengan tujuan pemenangan

<sup>9</sup> Peraturan KPU nomor 73 Tahun 2009 Pasal 47 ayat 1 sampai 5 mengatur tentang penetapan pemenang pilkada menjelaskan bahwa pasangan yang mendapatkan 50% suara atau lebih ditetapkan sebagai calon terpilih. Jika tidak ada yang mencapai ketentuan diatas maka pasangan mendapatkan suara lebih dari 30% ditetapkan sebagai calon terpilih dengan ketetapan dari KPU. Jika terdapat lebih dari 1 pasangan yang memperoleh 30% suara maka akan dilaksanakan pilkada kedua dan pemenang adalah yang memperoleh suara terbanyak pada pilkada tahap kedua.

Pemilu. Tim sukses adalah adalah sebuah kelompok yang dibentuk secara bersama-sama oleh masing-masing partai dengan calon yang diajukan oleh partai tersebut. Dalam Pilkada tahun 2005 tim sukses pasangan Irwan Prayitno-Ikasuma Hamid berisikan orang-orang yang berasal dari PKS dan PBR, sedangkan tim sukses Irwan Prayitno-Muslim Kasim berisikan orang-orang yang berasal dari PKS, PBR, dan Partai HANURA dan juga orang-orang pilihan dari pasangan calon tersebut.

Oleh karena itu, peneliti ingin melihat perbandingan strategi politik<sup>10</sup> tim sukses Irwan Prayitno pada pilkada 2005 dengan Pemilu kada 2010, apa yang tidak dilakukan tim sukses pada Pilkada 2005 dan mereka lakukan di Pemilu Kada 2010 sehingga pada akhirnya menyebabkan kemenangan pasangan Irwan Prayitno-Muslim Kasim pada Pemilu Kada 2010 ini.

## **B. Perumusan Masalah**

Perbedaan yang signifikan antara majunya Irwan ketika Pilkada 2005 dengan Pemilu Kada 2010 adalah dalam hal pemilihan pasangan calon, yang mana pada Pilkada tahun 2005 Irwan berpasangan dengan Ikasuma Hamid yang dikenal sebagai mantan bupati Tanah Datar , ketua Partai Bintang Reformasi (PBR) dan anggota DPRD Provinsi Sumatera Barat, sedangkan pada Pemilu Kada 2010 Irwan berpasangan dengan Muslim Kasim yang saat itu menjabat sebagai bupati Padang

---

<sup>10</sup> Perbandingan politik (comparative politics) memiliki makna untuk membandingkan dua atau lebih Objek (negara/kota) dengan menggunakan variable, indikator, aspek politik, dengan menggunakan kaedah atau pendekatan tertentu, yang bertujuan untuk melihat persamaan, perbedaan, kelebihan dan kelemahan, tetapi perbandingan yang peneliti maksud disini bukanlah perbandingan politik (comparative politic) secara umum tetapi hanya ingin membandingkan bagaimana perbandingan strategi politik tim sukses Irwan Prayitno pada Pilkada tahun 2005 dengan Pemilu Kada tahun 2010 sehingga menyebabkan kemenangan Irwan Prayitno-Muslim Kasim.

Pariaman selama dua periode. Sebelumnya Muslim Kasim dikenal sebagai bupati kabupaten Padang Pariaman dua periode dan dikenal cukup dekat dengan masyarakat. Modal politik yang telah ditanam Muslim Kasim selama sepuluh tahun memimpin Padang Pariaman tentu akan sangat membantu pasangan Irwan-MK bisa menang di kabupaten Padang Pariaman

Selain perbedaan pasangan yang mendampingi Irwan Prayitno, dukungan partai politik pun juga mengalami penambahan. Dimana pada Pilkada tahun 2005 Irwan Prayitno- Ikasuma Hamid hanya didukung oleh PKS dan PBR, tetapi pada Pemilu Kada 2010 Irwan Prayitno-Muslim Kasim didukung oleh PKS, PBR, dan partai HANURA. Walaupun Partai HANURA dikenal sebagai partai yang baru berdiri tapi pada Pemilu Legislatif tahun 2009 Partai HANURA berada di urutan 4 besar partai dengan suara tertinggi.

Selain perbedaan pasangan dan penambahan koalisi partai politik, penambahan jumlah DPT sekitar 5% juga mempengaruhi dukungan terhadap Irwan Prayitno dan Muslim Kasim. Tidak hanya itu, perbedaan peraturan penetapan batas minimal pemenang pada Pilkada 2005 dan Pemilu Kada 2010 juga memberikan pengaruh bagi tim sukses untuk merancang strategi politik apa yang akan dilakukan dalam menghadapi pemilihan kepala daerah.

Berdasarkan latar belakang di atas maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah: “Bagaimanakah perbandingan strategi politik tim sukses Irwan Prayitno-Ikasuma Hamid pada Pilkada tahun 2005 dengan strategi politik tim sukses Irwan Prayitno-Muslim Kasim Pemilu Kada 2010 sehingga menyebabkan

kemenangan Irwan Prayitno- Muslim Kasim pada Pemilu Kada 2010”?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan maka penulis ingin melakukan penelitian dengan tujuan untuk : Untuk mendeskripsikan dan menganalisis perbandingan strategi politik yang dilakukan oleh tim sukses Irwan Prayitno-Ikasuma Hamid pada Pilkada'2005 dengan strategi politik tim sukses Irwan Prayitno-Muslim Kasim pada Pemilu Kada 2010 sehingga menyebabkan kemenangan Irwan Prayitno- Muslim Kasim pada Pemilu Kada 2010.

### **D. Signifikansi Penelitian**

Signifikansi penelitian ini dapat dilihat dari beberapa aspek, yaitu aspek akademis, aspek praktis, aspek sosial, dan aspek teknis:

1. Secara akademis, penelitian ini dapat menjadi referensi dan bahan kajian untuk pengembangan kajian-kajian tentang politik terutama untuk mata kuliah perbandingan politik.
2. Secara sosial, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengetahuan baru dan informasi yang berguna bagi mahasiswa, tim sukses, dan partai politik dalam proses politik

## BAB II

### KERANGKA TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Penelitian Terdahulu yang relevan

Penelitian mengenai perbandingan strategi politik juga pernah dilakukan sebelumnya oleh Heru Permana<sup>11</sup> yang membahas mengenai *Perbandingan Strategi Politik Antara Caleg Perempuan Yang Pernah Memperoleh Kursi pada Pemilu Legislatif 2004 Dengan Caleg Perempuan yang Mencalonkan Kembali pada Pemilu Legislatif DPRD Kota Padang Tahun 2009*. Permasalahan dalam penelitian ini adalah ingin membandingkan antara strategi politik antara caleg perempuan yang pernah Memperoleh Kursi pada Pemilu Legislatif 2004 Dengan Caleg Perempuan yang Mencalonkan Kembali pada Pemilu Legislatif DPRD Kota Padang Tahun 2009.

Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kualitatif dan menggunakan tipe penelitian deskriptif, menggunakan 3 (tiga) konsep strategi marketing politik dari Widagdo yaitu *segmentasi, targetting, dan positioning* serta konsep strategi politik Peter Schroder yaitu faktor faktor lingkungan yang mencakup berupa struktur masyarakat, perubahan masyarakat, kecenderungan politik/tren politik, komunikasi, kerangka pesyaratan. Dengan fokus penelitian kepada perbandingan strategi politik tiga orang Anggota Legislatif perempuan yang telah pernah bertarung dalam pemilu

---

<sup>11</sup> Heru Permana, *Perbandingan Strategi Politik Caleg Perempuan Yang Pernah Memperoleh Kursi Pada Pemilu Legislatif 2004 Dengan Caleg Perempuan Yang Mencalonkan Kembali pada Pemilu Legislatif DPRD Kota Padang Tahun 2009* dalam Skripsi .Padang. Padang. FISIP Unand. 2011.

legislatif terdahulu dalam upaya memenangkan kursi DPRD Kota Padang pada pemilu tahun 2009.

Hasil dari penelitian tersebut ditemukan bahwa kemenangan calon legislatif perempuan bukan ditentukan oleh modal sosial yang dimiliki, tetapi lebih disebabkan karena bantuan dan hubungan langsung yang mereka jalin dengan masyarakat. Modal-modal politik yang ada sebelumnya tidak akan berhasil jika mereka tidak membangun hubungan baik dengan masyarakat.

Selanjutnya, untuk keperluan akan kelengkapan dokumentasi penelitian, peneliti telah memilih beberapa penelitian yang relevan terkait penelitian ini :

1. Penelitian tentang Strategi Politik yang diteliti oleh Irwan Suwandi SN<sup>12</sup> yang membahas *Strategi Tim Sukses Pasangan Irwan Prayitno-Ikasuma Hamid dalam Pemenangan Pilkada di Kecamatan Sangir Jujuan Kabupaten Solok Selatan*. Permasalahan dalam penelitian ini adalah dari 5 kecamatan yang terdapat di Solok Selatan, 4 kecamatannya dimenangkan oleh Pasangan Gamawan Fauzi-Marlis Rahman, sedangkan satu Kecamatan lainnya yaitu Kecamatan Sangir Jujuan dimenangkan oleh pasangan Irwan Prayitno-Ikasuma Hamid dengan perolehan suara yang cukup besar dengan persentase 48,01% berbanding 24,09% dengan perolehan suara Gamawan Fauzi-Marlis Rahman.

Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kualitatif dan menggunakan tipe

---

<sup>12</sup> Irwan Suwandi SN, *Strategi Tim Sukses Pasangan Irwan Prayitno-Ikasuma Hamid dalam Pemenangan Pilkada di Kecamatan Sangir Jujuan Kabupaten Solok Selatan dalam Skripsi*. Padang. FISIP Unand. 2006.

penelitian deskriptif. Dalam proses pengumpulan data menggunakan teknik wawancara mendalam (indept interview). Teknik pemilihan informan memakai teknik purposive sampling. Sedangkan analisa data menggunakan data etik-emik.

Hasil dari penelitian tersebut ditemukan beberapa strategi yang berasal dari beberapa strategi umum tim sukses dan strategi kampanye tim sukses pada saat pelaksanaan Pilkada. Strategi umum yang dilakukan oleh Tim Sukses adalah *pertama* strategi segmentasi, yaitu dengan melakukan sosialisasi melalui ceramah dimesjid-mesjid dan mushala-mushala yang ada di kecamatan Sangir jujuan. *Kedua* strategi targetting yaitu dengan mengundang tokoh atau simpul masyarakat sebagai Tim Sukses atau simpatisan. *Ketiga*, strategi positioning.

Ada 2 strategi positioning yang dilakukan yaitu melakukan kegiatan sosial kemasyarakatan dan menonjolkan citra partai PKS dan figur yang mengukung Irwan-Ika. Selain itu, strategi kampanye yang dilakukan adalah: *pertama* mendatangkan Irwan Prayitno-Ikasuma Hamid ke kecamatan Sangir Jujuan untuk bertatap muka secara langsung dengan masyarakat. *Kedua*, melakukan kampanye dari rumah ke rumah (*direct selling*), *ketiga*, memperbanyak alat bantu kampanye monologis, keempat, menyampaikan isu sepaket bupati dengan gubernur dan kesamaan nomor urut.

2. Selain penelitian tersebut, Febi Leofano<sup>13</sup> juga pernah meneliti tentang strategi politik dengan judul *Strategi Politik Tim Sukses Gamawan Fauzi-Marlis Rahman dalam meraih kemenangan pada Pilkada Sumatera Barat tahun 2005 di Kota Padang*. Permasalahan penelitian ini dilatar belakangi oleh pelaksanaan Pemilu Legislatif 2004, walaupun Pemilu Legislatif dimenangkan oleh PKS di Kota Padang dengan perolehan suara 72.447 suara, tetapi hal tersebut tidak mempengaruhi suara Irwan Prayitno- Ikasuma Hamid yang pada saat itu menempati posisi kedua setelah Gamawan Fauzi. Sedangkan partai koalisi pendukung yakni PBB dan PDIP hanya menempati posisi 6 dan 8 dengan perolehan suara PBB sebanyak 13.383 suara dan PDIP sebanyak 10.540 suara.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah strategi politik yang dijalankan oleh tim sukses yang disebut Gamma Center memanfaatkan peran dari masing-masing partai (PBB dan PDIP) untuk mempertahankan massa dari partai masing-masing. Melalui peran partai, diminta kepada seluruh anggota, massa, dan simpatisan melalui instruksi baik secara lisan maupun tulisan untuk dapat mendukung dan mensukseskan pasangan Gamawan-Marlis dalam Pilkada Sumbar tahun 2005. Selain itu juga ditemukan bahwa Gamma Center cenderung menampilkan isu kampanye mengenai figur dari pasangan Gamawan Fauzi-Marlis Rahman dan juga prestasi yang telah diraih dari

---

<sup>13</sup> Febi Leofano, *Strategi Politik Tim Sukses Gamawan Fauzi-Marlis Rahman dalam meraih kemenangan pada Pilkada Sumatera Barat tahun 2005 di kota Padang dalam Skripsi*. Padang. FISIP Unand. 2007.

2	Irwan Suwandi SN	Strategi Tim Sukses Pasangan Irwan Prayitno-Ikasuma Hamid dalam Pemenangan Pilkada di Kec. Sangir Jujuan Kab. Solok Selatan	Kualitatif Deskriptif	-Komunikasi Politik -Elit-Massa -Strategi Politik -Opini Publik -Budaya Politik
3	Febi Leofano	Strategi Politik Tim Sukses Pasangan Gamawan Fauzi-Marlis Rahman dalam Meraih Kemenangan pada Pilkada Sumatera Barat tahun 2005 Kota Padang	Kualitatif Deskriptif	Marketing Politik
4	Mustika Eka Putri	Perbandingan Strategi Politik Tim Sukses Irwan Prayitno pada Pilkada Sumbar tahun 2005 dengan Pemilu Kada Sumbar tahun 2010.	Kualitatif Deskriptif	Strategi Politik: -Strategi Ofensif -Strategi Defensif

## B. Kerangka Pemikiran

Dalam penelitian ini, kerangka pemikiran yang digunakan antara lain :

### 1. Strategi Politik

Sebelum membahas mengenai strategi politik, ada baiknya terlebih dahulu dibahas pengertian strategi. Strategi pada awalnya berasal dari bidang militer. Kata itu sendiri berasal dari bahasa Yunani: Strat-egia, yang berarti kepemimpinan atas pasukan atau seni memimpin pasukan.<sup>14</sup> Ralph M. Goldman mengatakan strategi merupakan suatu keseluruhan rencana bertindak yang dipakai seorang pemain dalam rangka mencapai suatu hasil atau serangkaian hasil yang diinginkan dalam keadaan

<sup>14</sup> Peter Schroder, *Strategi Politik*, Friedrich-Nauman-Stiftung, Jakarta: 2003, hlm. 4 .

yang merugikan atau konflik, dan terdiri dari semua kesatuan rencana yang berbeda-beda yang dimiliki pemain tersebut untuk menentukan bagaimanakah cara untuk bertindak selanjutnya.<sup>15</sup> Menurut Jack Plano, strategi merupakan rencana yang menyeluruh atau berjangka panjang yang mencakup serangkaian gerakan yang langsung diarahkan untuk mencapai tujuan yang menyeluruh<sup>16</sup>.

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, strategi adalah rencana jangka panjang dengan diikuti tindakan-tindakan yang ditujukan untuk mencapai tujuan tertentu, yang umumnya adalah "kemenangan".<sup>17</sup> Dalam bidang politik, strategi politik merupakan strategi yang digunakan untuk mewujudkan cita-cita politik.<sup>18</sup> Dalam hal ini, cita-cita politik yang dimaksudkan adalah kemenangan pasangan Irwan Prayitno – Muslim Kasim dalam Pilkada dan Pemilu Kada Gubernur di Provinsi Sumbar. Strategi dari sebuah partai politik atau calon kandidat pada dasarnya sangat berhubungan dengan pemilih dan pesaing dari partai atau calon kandidat itu sendiri.

Setiap strategi terfokus kepada cara-cara dimana suatu partai politik atau kandidat dapat membedakan dirinya dengan yang lain, dengan mengerahkan segala kemampuan untuk memberikan nilai yang lebih baik kepada para pemilih dalam pemilu. Dalam memenangkan pemilu, sebuah partai atau kandidat mempunyai strategi untuk menjadi pemenang, namun strategi yang dilaksanakan antara satu partai dengan partai yang lain tentunya berbeda. Hal tersebut tidak hanya dalam pemilu

---

<sup>15</sup> SP. Varma, *Teori Politik Modern*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2003, hlm. 408.

<sup>16</sup> Jack Plano. *Kamus Analisa Politik*. Jakarta: Rajawali, 1985, hlm. 254.

<sup>17</sup> Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kedua*, Balai

<sup>18</sup> Peter Schroder, *Op.Cit.*, hlm. 7.

saja, tetapi juga dalam pemilihan seorang kepala daerah. Dalam pemilihan kepala daerah, sebuah tim sukses membutuhkan strategi untuk dapat mempengaruhi pemilih dan mendapatkan simpati dari pemilih, agar pemilih dapat memilih pasangan calon yang ditawarkan oleh tim sukses tersebut dan memenangkan perolehan suara.

Dari beberapa definisi strategi politik diatas, Peter Schoder juga memberikan definisi mengenai strategi politik, yakni strategi Ofensif dan strategi Defensif.

### **Strategi Ofensif**

Strategi ofensif selalu dibutuhkan, misalnya apabila partai ingin meningkatkan jumlah pemilihnya atau apabila pihak eksekutif ingin mengimplementasikan sebuah proyek. Yang termasuk strategi ofensif adalah strategi memperluas pasar dan strategi menembus pasar. Pada dasarnya semua strategi ofensif yang diterapkan saat kampanye pemilu harus menampilkan perbedaan yang jelas dan menarik antara kita dan partai-partai pesaing yang ingin kita ambil pemilihnya. Dalam strategi ofensif yang digunakan untuk mengimplementasikan politik, yang harus dijual atau ditampilkan adalah perbedaan terhadap keadaan yang berlaku saat itu serta keuntungan-keuntungan yang dapat diharapkan daripadanya.<sup>19</sup>

#### **1. Strategi Perluasan Pasar**

##### **a. Dalam kampanye pemilu**

Dalam kampanye pemilu, strategi perluasan pasar yang ofensif bertujuan untuk membentuk kelompok pemilih baru disamping para pemilih yang

---

<sup>19</sup> *Ibid* hlm 105.

telah ada. Oleh karena itu harus ada penawaran baru atau penawaran yang lebih baik bagi para pemilih yang selama ini memilih partai pesaing.

Strategi semacam ini perlu dipersiapkan melalui sebuah kampanye pengantar, untuk menjelaskan kepada publik tentang penawaran baru apa saja dan penawaran mana saja yang baik, dibandingkan dengan penawaran partai-partai lainnya. Untuk merumuskan penawaran baru ini, adalah bijak apabila memanfaatkan perubahan nilai atau perubahan struktur yang terjadi dalam masyarakat.

b. Dalam implementasi politik

Produk baru yang ditawarkan, yaitu politik baru atau lebih tepatnya keuntungan yang dihasilkan politik baru tersebut, perlu diiklankan. Untuk itu, pertama politik harus dirumuskan secara jelas. Produk atau politik yang sejak lama sudah ada di pasaran dan belum berhasil diimplementasikan secara sukses, atau bahkan gagal mengarah kepada perluasan pasar jika tetap menggunakan namanya yang lama. Produk atau politik semacam ini membutuhkan nama yang baru, deskripsi baru dari keuntungan yang ditawarkan, dan apabila diinginkan, juga sebuah kemasan baru yang dihubungkan dengan individu-individu baru.

## **2. Strategi Menembus Pasar**

Strategi menembus pasar bukan menyangkut ditariknya pemilih lawan atau warga yang selama ini tidak aktif dengan memberikan penawaran yang baik atau baru, melainkan penggalan potensi yang sudah ada secara

lebih optimal, atau penggalan bagian yang dimiliki dalam kelompok target dimana keberhasilan telah diraih sebelumnya. Tujuan yang dimiliki misalnya adalah, diperolehnya hasil yang lebih baik dalam sebuah kelompok target. Hal ini menyangkut pemasaran program yang dimiliki secara lebih baik dan peningkatan intensitas keselarasan antara program dan individu, seperti halnya memperbesar tekanan terhadap kelompok-kelompok target.

Jadi dengan menggunakan strategi ofensif ini maka peneliti ingin melihat strategi politik apa yang dilakukan oleh tim sukses untuk meningkatkan jumlah pemilih melalui cara perluasan “pasar” dan menembus “pasar” pada Pemilu Kada tahun 2010 dan akan dibandingkan dengan Pilkada tahun 2005 yang lalu, “pasar” yang peneliti maksud disini adalah pemilih. Sehingga strategi ofensif paling cocok digunakan untuk menganalisis strategi politik yang digunakan oleh tim sukses Irwan Prayitno-Muslim Kasim pada Pemilu Kada tahun 2010.

### **Strategi Defensif**

Strategi defensif akan muncul ke permukaan, misalnya apabila partai pemerintah atau sebuah koalisi pemerintahan yang terdiri atas beberapa partai ingin mempertahankan mayoritasnya atau apabila pangsa pasar ingin dipertahankan.<sup>20</sup> Strategi defensif akan muncul ke permukaan, misalnya apabila partai pemerintah atau

---

<sup>20</sup> *Ibid* 107.

sebuah koalisi pemerintahan yang terdiri atas beberapa partai ingin mempertahankan mayoritasnya atau apabila pangsa pasar ingin dipertahankan.<sup>21</sup>

### **1. Strategi mempertahankan pasar**

Strategi ini merupakan strategi yang khas untuk mempertahankan mayoritas pemerintah. Dalam kasus ini, partai akan memelihara pemilih tetap mereka dan memperkuat pemahaman para pemilih musiman mereka sebelumnya akan situasi yang berlangsung.

### **2. Strategi menyerahkan pasar**

Strategi menyerahkan pasar dapat memiliki dua arti, yang dapat dicontohkan oleh dua kasus ini. Dalam kasus yang pertama, sebuah partai ingin menyerah dan dalam keadaan tertentu ingin melebur dengan partai lain. Hal ini tidak terlalu sering terjadi. Yang lebih sering terjadi adalah kasus kedua. Dalam pemilu yang menggunakan balot (*ballotage*), dimana ada tahap pemungutan suara kedua – yang hanya diikuti oleh kandidat-kandidat terkuat dalam pemilu tahap pertama, penyerahan pasar untuk sementara merupakan peristiwa yang sangat sering terjadi.

Jadi dengan menggunakan strategi defensif ini peneliti ingin melihat strategi politik yang diterapkan oleh PKS sebagai partai mayoritas untuk memperluas pemilih yang telah ada dan menarik *undecided voters*, serta strategi untuk memperahankan pemilih yang telah ada sebelumnya agar dapat memilih pasangan calon ini.

---

<sup>21</sup> *Ibid* 107.

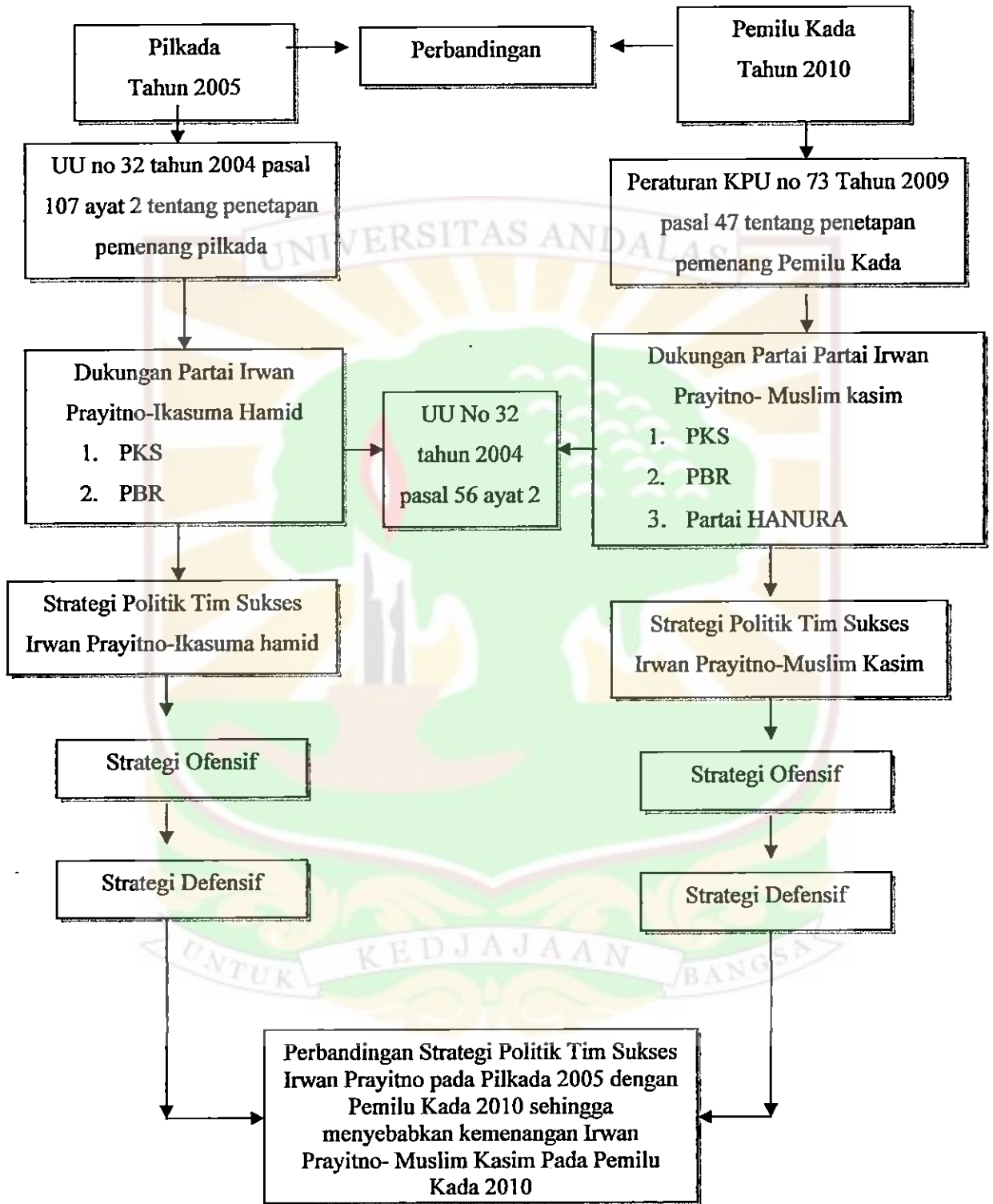
## **2. UU no 32 tahun 2004 pasal 56 ayat 2**

Pemilihan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah secara langsung adalah sarana pelaksanaan kedaulatan rakyat di wilayah propinsi dan kabupaten atau kota. Rakyat memiliki hak untuk menentukan dan memilih secara langsung Kepala dan wakil kepala daerahnya masing-masing, artinya pada wilayah kabupaten, masyarakat dapat memilih calon Bupati dan wakil Bupati, pada wilayah kota, masyarakat dapat memilih calon Walikota dan Wakil Walikota, dan dalam wilayah Propinsi, masyarakat dapat memilih Gubernur dan Wakil Gubernur. Pemilihan secara langsung tersebut tidak lepas dari kebijakan otonomi daerah.

Dalam UU No 32 tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah pada pasal 56 ayat 1 telah diatur bahwa kepala daerah dan wakil kepala daerah dipilih dalam satu pasangan calon yang dilaksanakan secara demokratis berdasarkan azas langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil. Pada ayat 2 (dua), pasangan calon sebagaimana yang dimaksud pada ayat 1 (satu) diajukan oleh Partai Politik atau gabungan partai politik (koalisi). Partai politik atau koalisi yang dapat mengajukan pasangan calon adalah yang memiliki minimal 15% kursi DPRD atau 15% dari akumulasi perolehan suara sah dalam pemilihan anggota DPRD di daerah bersangkutan.

Berdasarkan pasal 56 ayat 2 ini, partai politik yang mengusung pasangan calon dalam pemilihan kepala daerah harus memenuhi jumlah suara 15% di DPRD, seandainya partai politik hanya memperoleh suara dibawah 15% maka sebuah partai harus melakukan kerjasama atau koalisi dengan beberapa partai agar bisa mencalonkan kepala daerah yang ingin mereka usung

**C . Skema Pemikiran dalam Penelitian**



Dari dua kali pemilihan kepala daerah yang telah berhasil dilaksanakan di Sumatera Barat yakni pada tahun 2005 dan tahun 2010, terdapat perbedaan penetapan pemenang yang telah ditetapkan oleh KPU, pada Pilkada tahun 2005 penetapan pemenang Pilkada diatur dalam UU no 32 tahun 2004 pasal 107 ayat 2 hanya sebesar 25%, sedangkan pada Pemilu Kada tahun 2010 penetapan pemenang diatur dalam peraturan KPU N0 73 tahun 2009 pasal 47 yakni sebesar 30%. Selain perbedaan peraturan diatas, mwrujuk pada UU no 32 tahun 2004 pasal 56 ayat 2, yang menetapkan bahwa sebuah partai jika ingin mengusung pasangan calon kepala daerah harus memperoleh 15% suara di DPRD, dan jika sebuah partai memperoleh kurang dari 15% suara maka partai harus berkoalisi atau bekerja sama dengan partai lainnya agar bisa mengusung calon kepala daerah. Dalam pilkada 2005 Irwan Prayitno-Ikasuma Hamid didukung oleh PKS dan PBR, sedangkan dalam Pemilu Kada 2010 Irwan Prayitno yang berpasangan dengan Muslim Kasim juga mendapatkan penambahan dukungan oleh partai politik yakni dari PKS, PBR, dan Partai HANURA.

Beberapa perbedaan peraturan dan penambahan dukungan partai tersebut pastinya mempengaruhi tim sukses untuk merancang strategi politik apa yang akan mereka lakukan untuk memperoleh dukungan tertinggi dan memenangkan pemilihan kepala daerah dan dari beberapa konsep mengenai strategi politik, maka peneliti akan mendeskripsikan dan menganalisis strategi tim sukses berdasarkan dari strategi ofensif dan strategi defensif menurut Peter Schoder.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Digunakannya pendekatan ini, pada hakekatnya mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha mengamati bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya.<sup>22</sup> Penelitian yang akan dilakukan adalah untuk mendeskripsikan dan mengidentifikasi kondisi yang terjadi saat penelitian dan berupaya pula menemukan data-data berupa fakta-fakta tersebut secara utuh dan semaksimal mungkin. Hal ini sesuai dengan pendapat Bodgan dan Taylor, metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>23</sup>

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, karena data-data yang didapat di lapangan berupa data-data hasil wawancara dan dokumentasi yang berisikan fakta yang didapat dari informan di lapangan tentang strategi politik tim sukses Irwan Prayitno-Ikasuma Hamid pada Pilkada 2005 dengan strategi politik tim sukses Irwan Prayitno-Muslim Kasim pada Pemilu Kada 2010.

---

<sup>22</sup> Nasution S, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Transito, Bandung, 1992, hlm. 5.

<sup>23</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2002, hlm3.

## **B. Lokasi (Subyek) Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan di ibukota provinsi yakni Kota Padang. Hal tersebut dikarenakan pusat aktifitas dan informasi dari tim sukses biasanya berada di ibukota provinsi.

## **C. Peranan Peneliti**

Dalam penelitian ini, posisi peneliti berada di luar organisasi Tim Sukses Irwan Prayitno-Ikasuma Hamid maupun organisasi tim sukses Irwan Prayitno-Muslim Kasim sehingga peneliti bisa mengolah informasi-informasi hasil wawancara untuk mendeskripsikan strategi kemenangan Tim Sukses pasangan Irwan Prayitno – Muslim Kasim pada Pemilu Kada Sumatera Barat tahun 2010 dan strategi tim Sukses pasangan Irwan Prayitno-Ikasuma Hamid pada Pilkada tahun 2005.

Proses penelitian dimulai dengan keluarnya SK penelitian No.67/J.16.09/PP. 2011 pada tanggal 7 Januari 2011 oleh pihak fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Andalas. Dengan keluarnya surat penelitian inilah maka peneliti mulai mengurus surat penelitian ke kantor KesbangPol Provinsi Sumatera Barat, tanpa kesulitan berarti akhirnya pada tanggal 10 Januari 2011 surat penelitian dari KesbangPol selesai. Tanpa menunggu waktu yang lama, pada tanggal 13 Januari 2011 peneliti pergi ke kantor gubernur untuk memasukkan surat penelitian dan disuruh kembali lagi esoknya karena peneliti disarankan untuk membuat surat permohonan wawancara dengan gubernur Sumbar yakni Bapak Irwan Prayitno dan harus menunggu konfirmasi dari kantor Gubernur kapan wawancara tatap muka bisa dilakukan.

Setelah dari kantor Gubernur peneliti mencoba untuk mencari kantor DPW PKS di jalan Raden Shaleh, tapi setelah peneliti mencoba untuk mencari dan mengelilingi daerah tersebut ternyata peneliti tidak menemukan kantor DPW PKS Provinsi, lalu peneliti mencari kantor DPW Partai HANURA yang terletak tidak jauh dari dari kantor DPW PKS di Raden Shaleh, tapi ternyata disana peneliti hanya bisa menemui seorang staff yang bertugas menunggu kantor partai tersebut, lalu disana peneliti memasukkan surat penelitian teruntuk ketua Partai HANURA.

Setelah seminggu tidak ada kabar dari kantor Gubernur, maka pada tanggal 21 Januari peneliti mencoba untuk menghubungi kantor Gubernur untuk menanyakan kepastian jadwal peneliti bisa mewawancarai Irwan Prayitno, lalu setelah pihak kantor gubernur berdiskusi dengan asisten pribadi Irwan Prayitno maka pihak kantor gubernur peneliti disuruh datang pada tanggal 25 Januari pukul 16.00 di rumah dinas Gubernur, setelah mendapatkan kepastian dari Kantor Gubernur peneliti merasa senang karena bisa bertemu dengan orang nomor satu di Sumbar.

Setelah peneliti mengetahui bahwasanya kantor DPW PKS Prov sudah pindah ke daerah Bungo Pasang Koto Tengah, akhirnya pada tanggal 24 Januari peneliti pergi ke kator DPW PKS, sesampainya disana peneliti bertemu dengan sekretaris dari PKS yang bernama Defrinal, peneliti menyampaikan maksud dan tujuan bahwasanya ingin bertemu dan mewawancarai Ketua DPW PKS yakni Bapak Trinda Farhan Satria, kemudian peneliti disuruh untuk menghubungi beliau lagi untuk memastikan jadwal wawancara. Tidak menunggu waktu yang lama dan tanpa birokrasi yang berbelit-belit maka sore harinya peneliti mendapatkan *pesan singkat* dari Defrinal

yang memberitahukan nomor handphone Pak Farhan dan disuruh langsung menghubungi dan menyampaikan maksud peneliti kepada beliau.

Setelah mendapatkan pesan singkat tersebut, peneliti langsung mencoba menghubungi bapak Farhan untuk menyampaikan maksud dan tujuan ingin mewawancarai beliau terkait dengan judul skripsi peneliti, ternyata beliau sangat antusias dan menyuruh peneliti mencoba menghubungi esok hari karena belum bisa memastikan jadwal wawancara dengan peneliti.

Pada tanggal 25 Januari, peneliti menghubungi Bapak Farhan lagi untuk menanyakan jadwal wawancara, lalu di hari yang sama peneliti disuruh untuk datang ke kantor beliau di DPRD Provinsi Sumbar pukul 10.00 WIB. Sesampainya disana peneliti mendapati ternyata beliau sedang ada rapat mendadak atas kunjungan anggota DPRD dari Jawa Tengah. Setelah menunggu setengah jam lebih, peneliti mencoba mengirimkan pesan singkat bahwasanya peneliti sudah berada di depan ruangan beliau, lalu pesan singkat peneliti dibalas dengan mengatakan bahwasanya beliau akan selesai rapat 45 menit lagi. Setelah selesai rapat peneliti langsung bisa bertemu dan mewawancarai beliau di ruangannya.

Sore harinya pada tanggal yang sama, pukul 14.30 ketika peneliti sedang berada di kampus peneliti mendapat telepon dari asisten pribadi Bapak Irwan Prayitno yang mengatakan bahwasanya jadwal wawancara peneliti dimajukan dari pukul 16.00 menjadi pukul 15.00 dikarenakan kesibukan beliau yang pada hari itu banyak mendapatkan tamu, setelah mendapatkan telepon dari asisten beliau peneliti bergegas untuk menuju ke kantor Gubernur. Sesampainya disana peneliti bertemu langsung

dengan asisten gubernur, tetapi sesampainya disana peneliti tidak bisa langsung melakukan wawancara disebabkan karena beliau masih ada tamu dari bupati Pasaman. Setelah menunggu waktu setengah jam akhirnya peneliti bisa mewawancarai beliau.

Setelah wawancara selesai dilakukan ternyata ditempat yang sama peneliti juga bertemu dengan tim sukses Irwan Prayitno pada Pilkada 2005 dan menjadi tim sukses juga pada Pemilu pada 2010 yakni Bapak Muhandanus. Setelah selesai melakukan wawancara dengan bapak Gubernur, beliau pamit untuk menemui investor dari Australia yang telah lama menunggu beliau di kantornya. Wawancara peneliti lanjutkan dengan Bapak Muhandanus di tempat yang sama, untungnya dari rumah peneliti telah menyiapkan beberapa pertanyaan terkait dengan tim sukses Irwan Prayitno pada pilkada 2005 maupun pada Pemilu Pada tahun 2010. Wawancara dilakukan selama 1 jam lebih dan peneliti mencoba menggali semua informasi yang berkaitan dengan tim sukses, setelah wawancara selesai dilakukan peneliti menanyakan nomor kontak ketua tim sukses 200 yakni Ust marfendi yang juga merupakan Ketua Tim Optimalisasi Musyarakah DPW PKS Sumbar.

Pada tanggal 1 Februari peneliti mencoba untuk datang lagi ke kantor Partai HANURA dan mencari kantor DPW PBR, tapi ternyata peneliti tidak berhasil mewawancarai siapapun dan tidak berhasil menemukan kantor DPW PBR, disilah peneliti merasa kesulitan untuk mencari kantor partai-partai koalisi PKS ini.

Lalu pada tanggal 2 Februari, setelah mendapatkan kontak Ust marfendi, peneliti menghubungi beliau dan menyampaikan maksud peneliti untuk melakukan

wawancara sehubungan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, besoknya tepatnya tanggal 3 Februari peneliti bertemu dengan beliau di kantor DPW PKS dan melakukan wawancara dengan waktu yang lama, setelah itu peneliti mencoba menanyakan nomor handphone dari tim sukses Irwan Prayitno lainnya, yakni H. Masful.

Setelah mendapatkan kontak dengan M. Masful pada tanggal 9 Februari peneliti menghubungi beliau dan peneliti disuruh untuk datang kerumah beliau di Lapai pukul 09.00, lalu esoknya pada tanggal 10 Februari peneliti datang kerumah beliau dan melakukan wawancara dengan waktu yang lama, dari hasil wawancara tersebut ternyata selain tim sukses, beliau juga merupakan wakil umum PKDP untuk wilayah provinsi Sumbar.

Pada tanggal 12 Februari peneliti menghubungi bapak M. Tauhid selaku ketua umum DPW Partai HANURA tapi ternyata peneliti tidak bisa berbicara langsung dengan beliau. Lalu pada tanggal 21 Februari peneliti mendatangi kantor DPW Partai HANURA yang sudah pindah dari Raden Shaleh ke dekat SMA 2 Padang yakni di GOR, sesampainya disana peneliti hanya bisa bertemu dengan asistem Bapak M. Tauhid, dan akhirnya peneliti disarankan untuk mencari beliau di kantor DPRD Sumbar, setelah peneliti sampai disana peneliti langsung mencari fraksi Partai HANURA yang terletak di lantai 1 dan melakukan wawancara 1 jam lebih, hal itu dikarenakan beliau yang akan berangkat ke Jakarta karena ada keperluan. Setelah selesai wawancara peneliti mencari lagi fraksi PBR untuk mencari bapak Murdani

Dalam proses penelitian ini peneliti tidak begitu kesulitan untuk bertemu dengan informan yang berasal dari PKS, akan tetapi peneliti agak merasa kesulitan untuk bertemu dengan tim sukses dari Partai HANURA dan PBR. Hal ini dikarenakan kantor partai tersebut tidak begitu berfungsi lagi dan tim sukses sudah sibuk dengan pekerjaan mereka masing-masing.

#### **D. Unit Analisis**

Unit analisis merupakan suatu unit sosial yang digunakan oleh peneliti dalam mengukur suatu variabel. Unit analisis dalam penelitian ini adalah kelompok yaitu Tim sukses Irwan Prayitno – Ikasuma Hamid pada Pilkada tahun 2005 dan tim sukses Irwan Prayitno – Muslim Kasim pada Pemilu Kada tahun 2010.

#### **E. Teknik Pemilihan Informan**

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Pemilihan informan dilakukan dengan teknik-teknik tertentu yang tujuannya adalah untuk menyaring sebanyak mungkin informasi yang akan menjadi dasar dari rancangan dan teori yang akan dibangun. Dalam pemilihan informan peneliti akan mempergunakan teknik *purposive sampling* yaitu penarikan informan secara sengaja, dimana peneliti memilih informan dengan anggapan dan pendapat sendiri<sup>24</sup> dengan mempertimbangkan hal-hal yang berkaitan dengan masalah penelitian. Adapun informan yang dipilih dalam penelitian ini antara lain:

---

<sup>24</sup> Malo, Mannase.1985.*Metode Penelitian Sosial Modul 1-5*. Jakarta: Kuranika.Hlm 168

**Tabel 3.1**  
**Daftar informan**

<b>No</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Keterangan</b>
1	M. Yasin	Ketua tim sukses Irwan-Ikasuma pada Pilkada tahun 2005	Untuk mengetahui strategi politik apa saja yang dilakukan pada Pilkada tahun 2005
2	Muhardanus dt Sampono Kayo	Kordinator bidang kampanye Irwan-Ikasuma pada Pilkada 2005 dan Bendahara tim sukses Irwan-MK pada Pemilu Kada 2010.	Untuk mengetahui kampanye politik apa yang dilakukan oleh tim sukses Irwan-Ika pada Pilkada 2005
3	H. Marfendi	Wakil Ketua tim sukses Irwan-MK pada Pemilu Kada tahun 2010 dan Ketua Tim Optimalisasi Musyarakah DPW PKS Sumbar.	Untuk mengetahui strategi politik apa saja yang dilakukan pada Pemilu Kada tahun 2010 termasuk kampanye politik yang digunakan oleh tim sukses guna pemenangan Irwan-MK.
5	Trinda Farhan Satria, ST. MT	Ketua PKS tahun 2010 dan Koordinator SC tim sukses Irwan-MK.	Untuk mengetahui strategi PKS melakukan kerjasama dengan PBR dan Partai HANURA pada Pemilu Kada tahun 2010.
6	Murdani SE. MM	Sekretaris DPW PBR Provinsi tahun 2005 dan Ketua DPW PBR periode 2006-2011	Untuk mengetahui strategi PBR melakukan kerjasama dengan PKS dan Partai HANURA pada Pemilu Kada tahun 2010.
7	H. M Tauhid	Ketua Partai HANURA tahun 2010	Untuk mengetahui strategi Partai HANURA melakukan kerjasama dengan PBR dan PKS pada Pemilu Kada tahun 2010.

8	H. Masful	Wakil ketua PKDP untuk wilayah Sumbar	Untuk mengetahui kerjasama antara tim sukses independent Musli Kasim dengan tim sukses PKS secara umum.
9	Irwan Prayitno	Gubernur Sumbar periode 2010-2015	Untuk mengetahui perbandingan strategi pada Pilkada 2005 dengan Pemilu Kada tahun 2010.
11	Mirkadri Miyar	Anggota tim sukses pemenangan MATO (Marlis Rahman-Aristo Munandar)	Untuk mengetahui bagaimanakah pandangan tim sukses kandidat lain terhadap strategi yang dilakukan oleh tim sukses Irwan-MK.
10	Adhiwobowo	Anggota Panwaslu Provinsi Sumbar	Untuk mengetahui pandangan beliau sebagai anggota Panwaslu Provinsi Sumbar mengenai perbandingan strategi politik tim sukses Irwan Prayitno sehingga menyebabkan kemenangan Irwan pada Pemilu Kada tahun 2010.
11	Ardyan	Kabag divisi Hukum KPU Provinsi Sumbar	Untuk mengetahui pandangan beliau sebagai anggota KPU terhadap perbandingan strategi politik Irwan pada Pilkada 2005 dan 2010.
12	Muhammad	Wali Nagari Simabua	Untuk mengetahui apakah memang benar tim sukses Irwan-MK melakukan kampanye guna mempertahankan pemilih yang ada di Tanah Datar.

13	Irman Armia	Panitia Acara " <i>Anak Pisang Babaliak Ka Rumah Bagonjong</i> "	Untuk mengetahui apakah memang benar telah diadakan acara adat guna mempertahankan pemilih yang telah ada di kabupaten Tanah Datar.
----	-------------	--	---

## F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mendapatkan informasi, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara:

### 1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan kepada peneliti.<sup>25</sup> Dalam penelitian ini, teknik wawancara yang dipergunakan adalah wawancara yang mendalam (indepth interview), dimana informannya telah mengetahui maksud dan tujuan peneliti secara garis besar dan sifatnya tidak mengikat.

Wawancara dilakukan secara bebas dimana poin-poin pertanyaan wawancara dapat dikembangkan secara mendalam dengan tetap berpegang pada pedoman wawancara. Wawancara ini dilakukan dengan semua informan yang ada di lokasi terutama untuk mendapatkan data primer dari informan.

<sup>25</sup> Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Bumi Aksara, Jakarta, 2006, hlm. 67.

## 2. Dokumentasi

Jika data primer diperoleh melalui wawancara mendalam dengan informan, data sekunder berasal dari dokumentasi. Dokumentasi adalah pengumpulan data melalui dokumen-dokumen. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu<sup>26</sup>. Dokumentasi merupakan bahan-bahan yang dibutuhkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi dari latar belakang penelitian.<sup>27</sup>

### G. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif terdapat kegiatan triangulasi yang dilakukan secara ekstensif, ini dilakukan sebagai upaya verifikasi atas data yang ditemukan. Data yang sudah didapatkan kemudian diuji dengan metode triangulasi. Triangulasi data adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.<sup>28</sup> Dalam melakukan pengujian terhadap data yang diperoleh, peneliti melakukan pengujian dengan cara menanyakan pertanyaan yang sama kepada informan yang berbeda. Hal ini dilakukan dengan membuta beberapa poin pertanyaan yang sama terhadap informan yang berbeda.

Apabila data yang diperoleh dari informan yang berbeda mempunyai kesamaan atau saling mendukung maka dapat diperoleh suatu kesimpulan. Triangulasi data yang peneliti gunakan adalah triangulasi sumber dengan

---

<sup>26</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung, Alfabeta, 2005, hlm. 82.

<sup>27</sup> *Op.Cit.*, hlm. 58

<sup>28</sup> Dja'an Satori, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung, Alfabeta, 2009, hlm.94

menanyakan kepada sumber-sumber yang berkaitan dengan pemberdayaan perempuan dalam partai politik.

Melalui triangulasi sumber data dapat dibandingkan dan di cek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dengan cara<sup>29</sup> :

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Adapun triangulasi dalam penelitian ini antara lain :

- a. Masyarakat sebagai target dari tim sukses Irwan Prayitno. Yakni wali nagari Simabua dan panitia acara.
- b. Komisi Pemilihan Umum (KPU) Sumbar.
- c. Panitia pengawas Pemilu (Panwaslu) Sumbar.
- d. Tim sukses pasangan Marlis Rahman- Aristo Munandar (MATO).

---

<sup>29</sup> Moleong *op.cit.*, hal 178-179

## **H. Analisis Data**

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan sehingga memiliki makna.<sup>30</sup> Selain itu, analisis data merupakan suatu proses pengorganisasian data yang terdiri atas catatan lapangan, hasil rekaman, dokumen berupa laporan dengan cara mengumpulkan, mengurutkan, mengelompokkan, dan mengkategorikan data sehingga mudah untuk diinterpretasikan dan dipahami.

Dalam menganalisis data digunakan data emik dan data etik. Data emik yaitu khususnya wawancara yang terekam dalam kaset, transkrip diseleksi dan diklasifikasikan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan penulis. Data etik adalah pandangan informan.

Dalam penelitian ini data yang telah terkumpul dari hasil dokumentasi dan wawancara yang terekam dalam kaset, transkrip diseleksi dan diklasifikasikan sesuai dengan kebutuhan data dan kemudian dianalisis dan dibandingkan. Selanjutnya diakhiri dengan membuat suatu penjelasan tentang penelitian yang bersangkutan yaitu bagaimana perbandingan strategi politik tim sukses Irwan Prayitno dalam Pilkada 2005 dengan Pemilu Kada Sumbang tahun 2010.

## **I. Rancangan Struktur Penelitian**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam Bab pendahuluan terdapat latar belakang peneliti melakukan penelitian mengenai perbandingan strategi politik tim sukses Irwan Prayitno ketika Pilkada

---

<sup>30</sup> Masri Singarimbun, *Ed*, 1982, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: LP3ES, hlm. 263.

tahun 2005 dengan Pemilu Kada Sumbar tahun 2010, menjelaskan rumusan masalah penelitian, dan menjelaskan tujuan penelitian serta memaparkan signifikansi penelitian.

## **BAB II KERANGKA TEORI**

Bab ini berisikan penelitian yang relevan dengan penelitian ini, kerangka teori atau konsep yang digunakan dalam proposal penelitian. pandangan-pandangan atau konsep yang digunakan berkaitan dengan penelitian, serta skema pemikiran.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini berisikan tentang metode yang digunakan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Unit analisis nya adalah kelompok yakni tim sukses Irwan-Ikasuma pada tahun 2005 dan tim sukses Irwan-MK pada tahun 2010, lokasi penelitian di Kota Padang. Teknik pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi. Uji triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber informan dan sumber data.

## **BAB IV DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN**

Deskripsi lokasi penelitian dibuat untuk memberikan gambaran mengenai lokasi penelitian yakni kota Padang sebagai ibukota provinsi Sumbar. Bab ini dimulai dari deskripsi secara umum daerah penelitian, baik secara geografis, data kependudukan daerah yang bersangkutan, dan komposisinya. Biasanya data sekunder tersebut didapatkan dari instansi pemerintah yang terkait. Dengan demikian penjelasan mengenai daerah penelitian punya relevansi dengan paparan ditampilkan

sehingga membantu dalam menjelaskan permasalahan penelitian yang dibahas. Deskripsi ini bisa saja bukan merupakan deskripsi daerah tapi bisa deskripsi mengenai lembaga, atau area yang lebih luas.

## **BAB V TEMUAN DAN ANALISIS DATA**

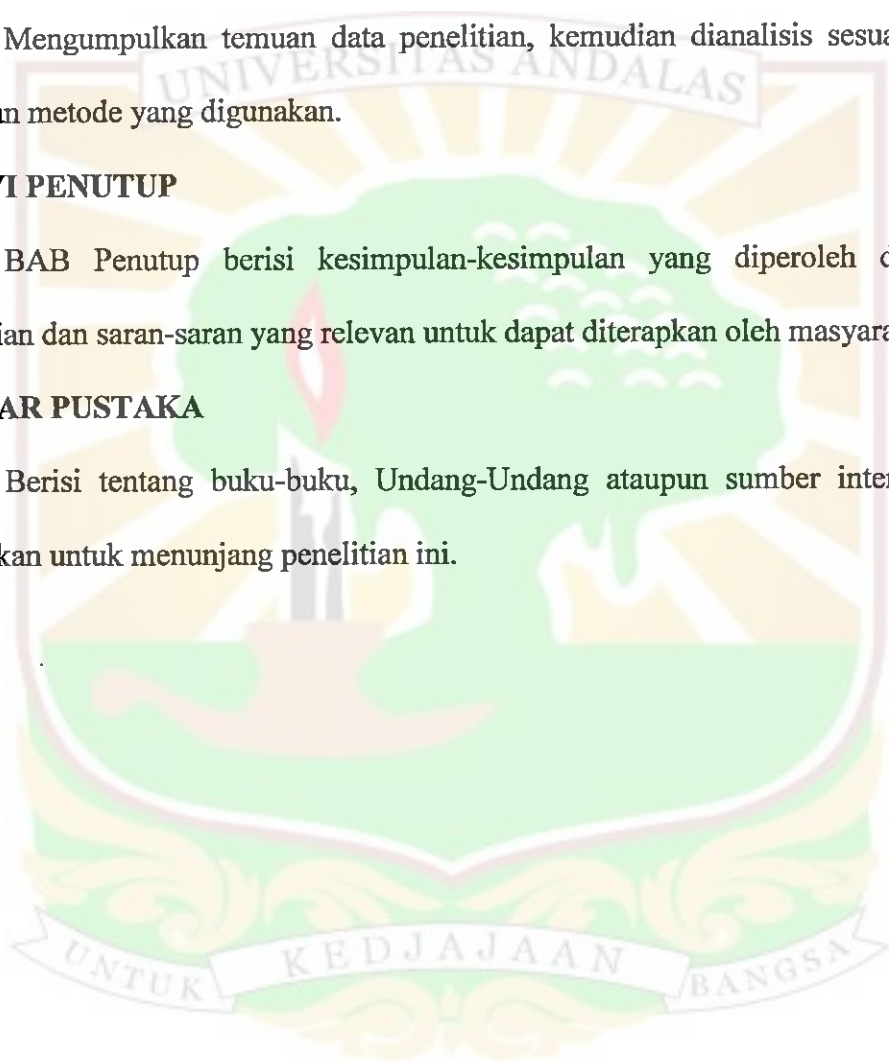
Mengumpulkan temuan data penelitian, kemudian dianalisis sesuai dengan teori dan metode yang digunakan.

## **BAB VI PENUTUP**

BAB Penutup berisi kesimpulan-kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian dan saran-saran yang relevan untuk dapat diterapkan oleh masyarakat.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Berisi tentang buku-buku, Undang-Undang ataupun sumber internet yang digunakan untuk menunjang penelitian ini.



## BAB IV

### DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

#### A. Profil Irwan Prayitno, Ikasuma Hamid Dan Muslim Kasim

##### 1. *Profil Irwan Prayitno*

Irwan Prayitno lahir di Yogyakarta pada tanggal 20 Desember tahun 1963. Beliau menghabiskan masa kecil di Cirebon dimulai dari Sekolah Dasar Negeri 4 Kebon Baru Cirebon pada tahun 1970, kemudian dilanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama 1 Padang pada tahun 1976. Masa remaja beliau dihabiskan di kota Padang, sehabis masa SLTP beliau melanjutkan pendidikannya di Sekolah Menengah Atas 3 Padang pada tahun 1979. Lepas dari pendidikan menengah beliau melanjutkan pendidikannya ke tingkat Universitas, tepatnya pada Fakultas Psikologi Universitas Indonesia dan menyelesaikan masa studinya pada tahun 1988. Tidak puas hanya sampai disitu, kemudian beliau melanjutkan studi S2 dan S3 nya di Universiti Putra Malaysia, dengan jurusan Human Resource Development dan Training Management.

Riwayat pekerjaan beliau dimulai dari menjadi Guru SMA Swasta di Jakarta yakni di SMA P.B. Sudirman dan SMA Fathiyah, keudian pada tahun 1982-1985 menjadi Konselor pendidikan di Lembaga Nurul Fikri, Jakarta. Selain aktif menjadi konselor dan asisten pada jurusan Psikologi di universitasnya, di sela waktu senggangnya beliau juga aktif menjadi Konsultan Human Resources di beberapa perusahaan, antara lain di PT. Semen Padang, PT AK Jasa Raharja, PT Sumbarin

Mercedes Benz Padang, serta di BRI Sumbar Riau dan banyak lagi perusahaan-perusahaan yang memakai jasa beliau sebagai konsultan.

Pada tahun 1988-1995 beliau aktif menjadi konsultan dan direktur untuk LPK Konsultansi ADZKIA Padang, dan pada tahun 1991 -1995 menjadi Dosen Luar Biasa (Kuliah Psikologi Industri) FMIPA, Universitas Andalas Padang. Selain catatan prestasi dibidang akademisi, beliau aktif di bidang organisasi termasuk menjadi anggota HMI di Universitas Indonesia, pada tahun 1992-1995 beliau menjadi Anggota Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia (DDII) Padang, tidak hanya aktif di organisasi intra kampus, beliau juga menjadi Anggota World Assembly Muslim Youth (WAMY) Indonesia pada tahun 1992- 1995. selain kegiatan organisasi diatas, berikut adalah beberapa organisasi yang pernah beliau jalani, antara lain :

- 1) 1980-1982 :Pengurus OSIS SMA 3 Padang.
- 2) 1982 -1986 :Anggota Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Cabang Jakarta.
- 3) 1982 -1986 :Anggota Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Cabang Jakarta.
- 4) 1985 -1986 :Pengurus Senat Mahasiswa F.Psikologi UI, Jakarta.
- 5) 1986 -1987 :Pengurus Badan Perwakilan Mahasiswa F. Psikologi UI.
- 6) 1988 -1995 :Pendiri dan Ketua Yayasan Pendidikan Islam Cendikia Padang.
- 7) 1990 – Skrg :Pendiri dan Pengawas Yayasan Pendidikan dan Dakwah Al-Madani Padang.
- 8) 1990- 1995 :Anggota Ikatan Sarjana Psikologi Indonesia, Sumbar.
- 9) 1992- 1995 :Anggota World Assembly Muslim Youth (WAMY) Indonesia.
- 10) 1992-1995 :Anggota Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia (DDII) Padang.

11) 2000-2005 :Ketua Bidang Pengembangan Wilayah/Satuan dan Mekanisme Kerja Organisasi Ikatan Cendikiawan Muslim Indonesia (ICMI) Pusat

Selain aktif menjadi tenaga pengajar, beliau juga telah banyak menulis buku-buku yang berhubungan dengan buku seri pendidikan islam, buku seri pendidikan anak, maupun buku seri manajemen SDM serta beliau juga melakukan riset di berbagai bidang baik di bidang akademis, bidang sosial kemasyarakatan maupun di bidang politik. Beberapa buku yang pernah beliau tulis antara lain : Seri Pendidikan Islam Ma'na, Asy-Syahaadatain Ma'rifatullaah, Ma'rifah Ar-Rasuul, Ma'rifah Al-Islaam, Ma'rifah Al-Insaan, Ma'rifah Al-Qur'aan, Al-Ghazw Al-Fikri. Selain menulis buku tentang Islam, beliau juga aktif menulis buku mengenai pendidikan anak-anak antara lain Ajaklah Anak Bicara, Ketika Anak Marah, 24 Jam Bersama Anak, dan Membangun Potensi Anak

## *2. Profil Ikasuma Hamid*

Brigjen TNI H. Ikasuma Hamid yang bergelar Datuak Gadang berasal dari Saruaso kabupaten Tanah Datar. Semasa kecilnya sang ayah selalu mengajak Ika kecil ke sawah dan menghabiskan masa kecilnya di lingkungan masyarakat pedesaan. Teraan daerah pedesaan yang sarat dengan nilai-nilai agama dan pendidikan suraunya ternyata sangat besar manfaatnya bagi perjalanan hidup beliau dalam meningkatkan keimanan dan ketakwaan, dan semakin dirasakan ketika era globalisasi sekarang. Setelah tamat SMA B di Batusangkar, beliau kuliah satu tahun di IKIP Padang Jurusan Biologi, dan sempat menjadi sekretaris jurusan. Mimpi beliau

menjadi tentara di masa kecil menjadi kenyataan dengan lulus mengikuti pendidikan Akademi Militer Nasional tahun 1965 pada semester tiga kuliahnya di Biologi. Pendidikan Militer ditempuh dari tahun 1965 hingga 1968. Karier militer yang sempat dilalui diantaranya adalah Dantof Yonif 134/YS di Bangkinang Riau, Pasi I/intel Kodim 0302 di Rengat Riau dan beberapa jabatan militer lainnya hingga jabatan terakhir militer beliau sebagai Irdaum Kodam III Siliwangi di Bandung.

Pada tahun 1985 beliau diangkat menjadi bupati Tanah Datar. Pada periode pertamanya sebagai bupati Tanah Datar tahun 1986-1990 beliau berhasil mendapatkan penghargaan tertinggi pembangunan di segala bidang berupa Pataka Parasyanya Prunakarya Nugraha, lambang supremasi keberhasilan pembangunan selama lima tahun pada Pelita IV. Karena prestasi yang luar biasa di segala bidang pembangunan pada Pelita IV, masyarakat Tanah Datar kembali memilih beliau untuk menjadi Bupati tanah datar periode 1990-1995.

Kabupaten tanah datar ditunjuk menjadi pilot proyek otonomi Dati II (otonomi pemerintahan), selain itu Gubernur sumbar dengan surat penetapan tertanggal 19 Mei 1994 menetapkan Kabupaten Tanah Datar sebagai pilar proyek percontohan otonomi daerah tingkat II. Penetapan tersebut menjadikan Tanah Datar satu dari 26 dati II terpilih di Indonesia atau satu dari 14 dati II di Sumatera Barat dati II percontohan otonomi daerah.

Sewaktu dilantik menjadi Bupati Tanah Datar, posisi kabupaten Tanah Datar berada di urutan dari 14 ke 14 daerah tingkat II di Sumbar, dan pada tahun 1994 tanah datar sudah mampu menjadi daerah pelopor ekonomi di Sumbar. Selain itu, selama

menjabat sebagai bupati, Ikasuma Hamid memperoleh banyak penghargaan baik itu di tingkat nasional maupun penghargaan di tingkat daerah, antara lain selain mendapatkan 36 prestasi nasional, 84 prestasi tingkat Sumbar, dan 144 buah prestasi tingkat kabupaten. Setelah menjadi bupati beliau mendapat kehormatan dipercaya sebagai staff ahli Menteri Tenaga Kerja bidang peningkatan mutu dan produktifitas tenaga kerja.

Aktifitas politik Ikasuma Hamid diantaranya adalah menjadi Ketua Dewan Pimpinan Wilayah (DPW) PPP Reformasi Provinsi Sumbar, ketua Dewan Pimpinan Wilayah PBR Provinsi Sumbar 2003-2007 dan anggota DPRD Provinsi Sumbar 2004-2009, dan sebagai ketua Komisi D bidang pembangunan.

### *3. Profil Muslim Kasim*

Muslim Kasim lahir di Pakandangan pada tanggal 28 Mei 1942, beliau menghabiskan masa kecilnya di Pakandangan dimulai dari sebuah SD di Pakandangan, sampai tahun 1955, setelah itu beliau melanjutkan sekolahnya ke SMP Padang Panjang sampai tahun 1962, kemudian beliau melanjutkan pendidikannya ke SMA/C di Padang sampai dengan tahun 1963. Setelah menamatkan pendidikan di bangku SLTA beliau melanjutkan pendidikannya di perguruan Tinggi di Bandung, tepatnya pada Jurusan A, kuantansi, Fakultas Ekonomi Universitas Padjajaran. Beliau kemudian berhasil menyelesaikan gelar S1 nya pada tahun 1976 dan melanjutkan S2 di Magister Manajemen, Universitas Negeri Padang sampai dengan tahun 2004.

Selain telah berhasil di bidang akademis, beliau juga aktif ikut dalam organisasi, baik itu organisasi intra kampus maupun luar kampus, beliau pernah

tercatat menjadi Ketua Badan Kesatuan Mahasiswa Minang (BKMM) Bandung dari tahun 1968 sampai tahun 1972. Selain itu juga pernah tercatat sebagai Ketua Ikatan Keluarga Minang Saiyo (IKMS) Provinsi Bali, Denpasar tahun 1995 sampai tahun 1998. Selain organisasi yang telah disebutkan diatas, beliau juga aktif menjadi anggota maupun ketua dari organisasi olahraga baik itu di tingkat daerah maupun di tingkat nasional. Organisasi olahraga yang pernah beliau pimpin adalah, Ketua Umum PORBI Padang Pariaman tahun 2004 sampai sekarang dan Ketua Umum KONI Padang Pariaman tahun 2006 sampai sekarang.

Selain sukses menjadi bupati Padang Pariaman selama dua periode yakni masa jabatan dari april 2000-6 april 2005 dan dari September 2005 sampai sebelum terpilih menjadi wakil gubernur Sumbar mendampingi Irwan Prayitno, beliau juga aktif bekerja di Inspektorat Bulog atau badab Urusan Logistik pada tahun 1976 sampai tahun 1978, pernah menjadi Inspektur diperbantukan pada Binkop Menkop/ Kabulog tahun 1978 sampai 1984, Wakil Kepala Dolog Jawa Timur 1992-1994, Kepala Dolog Bali 1994-1998 dan Kepala Dolog Sumatera Barat (1998-2000).

Muslim Kasim juga pernah mendapatkan penghargaan dan tanda jasa baik di tingkat daerah maupun di tingkat nasional, di tingkat daerah Penghargaan Tokoh Peduli Kemiskinan dari Tim Independen Universitas Andalas Tahun 2006, sedangkan di tingkat nasional beliau pernah mendapatkan Satyalencana Karya Satya 20 Tahun berdasarkan Keputusan Presiden RI Nomor 019/TK/TAHUN 2000 Tanggal 2 Mei 2000, Piagam Penghargaan Bakti Koperasi dan Usaha Kecil Menengah dari Menteri Negara Koperasi dan UKM Republik Indonesia Tanggal 9 Juli 2001, Piagam

Penghargaan dari Menteri Negara Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Bappenas ( Kwik Kian Gie ), atas partisipasi aktif pada pelaksanaan Rakorbangnas Tahun 2001 dan Penghargaan Satyalancana Pembangunan dari Presiden RI yang disematkan oleh Menteri Dalam Negeri Bapak Mardianto pada upacara memperingati Kemerdekaan RI, Minggu, 17 Agustus 2008 di Halaman Kantor Departemen Dalam Negeri Jalan Medan Merdeka No 7 Jakarta Pusat.

#### **B. Visi Misi Irwan Prayitno-Ikasuma Hamid pada Pilkada 2005.**

*Visi :*

Sumbar yang berwibawa, bermartabat dan sejahtera dalam ridho Allah.

*Misi :*

1. mambangkik batang tarandam
2. perubahan untuk maju bersama rakyat dan nagari
3. membangun struktur perekeonoian yang tangguh dan berkeadilan

*Strategi :*

1. adat basanndi sarak, sarak basandi kitabullah
2. reaktualisasi potensi SDM Minang dan Subar
3. restruktualisasi dan revitaliisasi pemerintah daerah
4. memmperkuat peran UKM dan swasta dalam perekonomian domestic dan global

*Program :*

1. menghidupkan kembali nilai adapt, budaya dan islam
2. clean government dan good governance
3. peningkatan penndidikan terpadu
4. aktualisasi potensi SDA dan pertanian (perkebunan, peternakan, perikanan, perkebunan dan pertanian)

5. mengembangkan sinergi diantara pelaku ekoomi di sumbar, sumbar dengan rantau, dan sumbar dengan global

*Target :*

1. Teraktualisasinya potensi SDM minang dan Sumbar .
2. Pemerintah daerah yang adil dan professional
3. Tumbuhnya para ulama, para politisi, perdagangan, dan intelektual
4. Masyarakat berdasarkan adat, budaya dan islam
5. Rakyat makmur dan sejahtera
6. Pembangunan yang berkelanjutan dan berwawassan lingkungan

### **C. Visi Misi Irwan Prayitno-Muslim Kasim Pada Pemilu Kada 2010**

*Visi :*

Tewujudnya Sumatera Barat Madani yang Adil, Sejahtera dan Bermartabat

*Misi:*

1. Mewujudkan Kehidupan Agama dan Adat Budaya Berdasarkan Filosofi ABSSBK
2. Mewujudkan Tata Pemerintahan dan Sistem Hukum yang Baik.
3. Mewujudkan SDM yang Berkualitas Tinggi dan Pengembangan SDM Sesuai Potensinya
4. Mewujudkan Ekonomi yang Produktif, Kerakyatan dan Budaya Saing Global
5. Mewujudkan Lingkungan Hidup yang Berkualitas, Hijau, Asri dan Berkelanjutan

## BAB V

### TEMUAN DAN ANALISIS DATA

Dalam bab ini peneliti menyajikan dan memaparkan data yang telah didapatkan selama penelitian. Data tersebut berupa informasi yang didapatkan melalui wawancara mendalam dengan informan penelitian. Di samping itu peneliti juga melakukan triangulasi data dengan mewawancarai orang-orang di luar informan kunci dan tim sukses, dalam hal ini peneliti tetap menggunakan metode *purposive sampling* dengan memilih anggota dari KPU, tokoh masyarakat di Kabupaten Tanah Datar, dan juga tim sukses kandidat lain yakni tim sukses MATO sebagai informan tambahan. Dengan pemilihan informan tambahan seperti di atas maka data yang didapatkan lebih netral, efektif dan efisien.

Data dari informan tambahan ini bertujuan untuk melakukan triangulasi terhadap data yang diperoleh, sehingga kebenaran informasi yang diperoleh dari informan kunci dan tim sukses dapat langsung diuji dengan adanya data dari informan tambahan ini. Data yang didapatkan melalui informan, peneliti sajikan dalam bentuk kata-kata, pendapat, dan argumentasi dari informan sehingga memberikan penjelasan yang jelas terkait dengan topik penelitian yang penulis lakukan. Berdasarkan data temuan di lapangan, berikut ini akan peneliti paparkan perbandingan strategi politik tim sukses Irwan Prayitno pada Pilkada tahun 2005 dan

Pemilu Kada tahun 2010 sehingga menyebabkan kemenangan Irwan Prayitno pada Pemilu Kada tahun 2010.

Pemilihan kepala daerah secara langsung adalah merupakan salah satu sarana dalam pembentukan demokratisasi bangsa sampai pada tingkat daerah, dengan memilih secara langsung pasangan kepala daerah yang nantinya akan memimpin jalannya pemerintahan di daerah tersebut. Begitu juga dengan Provinsi Sumatera Barat yang telah berhasil menyelenggarakan pemilihan kepala daerah yakni pada tahun 2005 dan tahun 2010 yang lalu.

Di antara dua kali pelaksanaan Pilkada ini, Irwan Prayitno adalah salah satu calon Gubernur yang maju pada Pilkada tahun 2005 dan kalah dari Gamawan Fauzi, kemudian pada Pemilu Kada 2010 maju lagi dengan pasangan yang berbeda. Pada Pilkada tahun 2005 Iwan Prayitno berpasangan dengan Ika Suma Hamid yang dikenal sebagai mantan Bupati Tanah Datar, lalu pada Pemilu kada 2010 Irwan Prayitno berpasangan dengan Muslim Kasim dan akhirnya bisa memenangkan pesta demokrasi ini.

Kemenangan Irwan Prayitno tentu tidak bisa dilepaskan dari kekuatan tim sukses Irwan-MK dan mesin-mesin politik partai pengusung yakni dari PKS, PBR, dan Partai HANURA. Berikut akan peneliti paparkan bagaimana strategi politik tim sukses tahun 2005 dan pada tahun 2010

Sebelum membahas mengenai bagaimana strategi politik pada Pilkada 2005 dengan strategi politik pada Pemilu Kada 2010, maka peneliti terlebih dahulu akan memaparkan bagaimana proses pencalonan masing-masing calon, pengusungan dan proses pencalonan ini merujuk pada UU no 32 tahun 2004 pasal 56 ayat 2 sebagai berikut :

### **1. Proses pencalonan Irwan Prayitno-Ikasuma Hamid dalam Pilkada tahun 2005**

Sejak bulan November tahun 2004 DPW PBR Sumbar mulai membuka wacana tentang pemilihan kepala daerah, dengan menetapkan tim pemilihan kepala daerah PBR dengan tugas melakukan inventarisasi bakal calon, komunikasi politik dengan semua komponen masyarakat, dan menampung semua aspirasi masyarakat. Kemudian tim melakukan komunikasi politik dengan figur, partai politik dan tim sukses bakal calon. Dalam perkembangannya ada usulan untuk mencalonkan kader terbaik partai.

Pada awal bulan Februari 2005 tim melaporkan hasil kerja pada DPW PBR Sumbar. Kemudian laporan tim di bahas dalam pleno DPR Sumbar pada hari yang sama. Setelah melalui musyarah mufakat, rapat pleno secara aklamasi menetapkan Ikasuma Hamid yang juga ketua DPW DPR Sumbar sebagai bakal calon kepala daerah Sumbar. Kemudian tim Pilkada diamanahkan untuk memprioritaskan komunikasi dengan Gamawan Fauzi dan atau parpol yang mencalonkannya.

Pada tanggal 16 Februari 2005 rapat pleno menegaskan kembali pencalonan Ikasuma sebagai calon Wakil Gubernur berpasangan dengan Gamawan Fauzi, dimana

Gamawan Fauzi dicalonkan oleh DPW partai PBB, dengan jumlah total kursi 8 di DPRD. Gagasan koalisi ini berdasarkan informasi KPU bahwa dengan 8 kursi di DPRD Sumbar maka dapat mencalon satu pasangan calon.

Setelah keluarnya PP no 6 Tahun 2005 beberapa hari setelah itu dimana mensyaratkan 9 kursi di DPRD Propinsi hal itu menyebabkan koalisi PBB-PBR tidak bisa dilanjutkan. Upaya untuk memperlebar koalisi tetap dilakukan guna memenuhi kuota dengan tetap memasang Gamawan-Ikasuma sebagai pasangan, tetapi berbagai kendala juga terus menghadang, salah satunya sikap partai-partai politik lain yang juga sudah memiliki jagoan masing-masing, sehingga pasangan Gamawan-Ikasuma sulit terwujud.

Akhirnya kemungkinan kerjasama mengarah kepada PKS yang sudah menjagokan Irwan Prayitno dari awal sebagai calon gubernur. Sikap ini juga tidak mendapatkan pertentangan dari DPD dan DPC dan dua tokoh DPP PBR yang kebetulan hadir dalam sebuah pertemuan di RM Bernama, kemudian dalam rapat kordinasi DPW PBR Sumbar tanggal 2 Maret 2005 diambil keputusan untuk memastikan koalisi dengan PKS. Pada tanggal 4 Maret 2005 dalam rapat koordinasi DPW PBR sumbar secara aklamasi menyetujui perencanaan penandatanganan *MoU* dengan PKS dan pada pertemuan bersama dengan PKS pada tanggal 4 Maret 2005 bertempat di Sekretariat DPW PKS pada pukul 23.55 WIB, *MoU* PKS-PBR untuk pencalonan Irwan-Ikasuma ditandatangani dan besoknya pada tanggal 5 Maret 2005 dilakukan deklarasi bersama koalisi PBR dan PKS untuk pencalonan Irwan-Ika di Hotel Bumi Minang Padang.

Kerjasama ini didasari oleh adanya kesamaan visi misi dan adanya kesamaan ideologi antara PBR dan PKS, hal ini seperti yang dipaparkan oleh Murdani, sebagai berikut :

*“Latar belakang kami bisa bekerja sama dengan PKS dan mengukung Irwan Prayitno-Ikasuma Hamid adalah karena adanya kesamaan visi dan misi antara PBR dan PKS. Selain itu, kesamaan ideologi dan cara pandang partai lah yang membuat koalisi ini terbentuk”<sup>31</sup>*

Ketua Tim sukses Irwan Prayitno-Ikasuma Hamid yakni M. Yasin, memaparkan proses pengusungan antara Irwan dan Ikasuma, sebagai berikut:

*“Awal-awal Pilkada, ketika itu PKS belum punya nama yang mau dinaikkan menjadi calon kepala daerah, datanglah Gamawan Fauzi ke DPW PKS menjajaki kemungkinan beliau untuk naik menjadi Gubernur dengan menggunakan kendaraan PKS. Dalam dialog yang terjadi, ada sebuah statemen keluar dari lisan pak Gamawan bahwa beliau bersedia jadi nomor berapapun asal dengan PKS, Gamawan sempat ke DPP untuk meyakinkan bahwa beliau sangat berminat menggunakan PKS sebagai kendaraan politiknya. Kemudian berdasarkan kenyataan tersebut, bahwa Gamawan tidak menghendaki nomor urut satu, maka muncullah pemikiran dari PKS termasuk dari DPP bahwa kalau begitu lebih baik kader kita yang dinaikkan menjadi calon gubernur yaitu Irwan Prayitno. Jadi, keputusan itu disampaikan kepada Gamawan, ternyata Gamawan menolak dan tidak bersedia untuk menjadi nomor dua, beliau ternyata menginginkan menjadi nomor satu. Karena melihat ketidak konsistenan sikap Gamawan, akhirnya kita batalkan.”<sup>32</sup>*

Ketika ditanyakan kepada Bapak M. Yasin, bagaimana proses sehingga sampai berpasangan antara Irwan dengan Ikasuma dari PBR beliau menuturkan sebagai berikut :

---

<sup>31</sup> Wawancara dengan Murdani, sekretaris DPW PBR tahun 2005, pada hari Rabu tanggal 23 Februari 2011, Pukul 14.00 WIB di Showroom Bajaj Jl. Veteran No 69 Padang

<sup>32</sup> Wawancara dengan M. Yasin, ketua Tim sukses Irwan-Ikasuma tahun 2005, pada hari Jumat tanggal 4 Februari 2011, pukul 10.00 WIB di Kantor DPW PKS Provinsi Sumbar di Padang.

*“Setelah gagal berkoalisi dengan Gamawan, maka partai yang semula memang ingin berpartisipasi dalam Pilkada melakukan pendekatan-pendekatan dengan partai-partai politik lain yang ada di DPRD Sumbar. Hal ini dilakukan karena PKS tidak memenuhi kuota untuk mencalonkan pasangan calon. Maka dari pilihan yang ada PBR yang paling tepat, dan kebetulan calonnya adalah Ikasuma Hamid yang sudah berpengalaman menjadi birokrat, dengan demikian ini merupakan pasangan politisi dan birokrat yang sama-sama anggota dewan. Maka diputuskan lah bahwa PKS dan PBR mencalonkan Irwan Prayitno dan Ikasuma Hamid sebagai Calon Gubernur dan Wakil Gubernur Sumatera Barat”<sup>33</sup>*

Berbeda dengan yang diungkapkan oleh Bapak Murdani, M. Yasin selaku Ketua Tim Sukses Irwan Prayitno - Ikasuma Hamid tahun 2005 mengatakan bahwa selain karena adanya kesamaan visi dan misi antara PBR dan PKS, kerjasama ini juga dilatarbelakangi karena untuk memenuhi kuota yang telah ditetapkan agar Irwan Prayitno bisa maju pada Pilkada tahun 2005.

## **2. Proses pencalonan Irwan Prayitno-Muslim Kasim dalam Pemilu Kada tahun 2010.**

Dukungan terhadap Irwan Prayitno-Muslim berasal dari PKS, PBR dan Partai HANURA. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ketua DPW PKS Sumbar, terbentuknya kerjasama antara PKS, PBR, dan Partai HANURA ini bukanlah hal yang direncanakan sejak awal, karena pengusungan Irwan Prayitno sebagai gubernur pun dilakukan secara mendadak. Berikut adalah kutipan wawancaranya :

*“Pada awalnya berdasarkan musyawarah yang dilakukan PKS, mereka hanya ingin mengusung kader menjadi wakil gubernur saja, tetapi seiring perubahan dinamika politik yang terjadi di Sumbar*

---

<sup>33</sup> Wawancara dengan M. Yasin, ketua Tim sukses Irwan-Ikasuma tahun 2005, pada hari Jumat tanggal 4 Februari 2011, pukul 10.00 WIB di Kantor DPW PKS Provinsi Sumbar di Padang.

*menyebabkan perubahan strategi. Lalu dengan musyawarah yang dilakukan, tercapailah kesepakatan dari kader-kader PKS untuk mengusung lagi Irwan Prayitno menjadi Gubernur Sumbar. Setelah dicapai kesepakatan untuk menggosong Irwan Prayitno barulah PKS mencari wakil yang akan mendampingi Irwan Prayitno, pilihan jatuh kepada Muslim Kasim yang dikenal sebagai birokrat yang juga mempunyai track record yang cukup baik di daerah Padang Pariaman”<sup>34</sup>*

Setelah itu, PKS sebagai partai pengusung mencari partai-partai yang belum mempunyai calon untuk ikut bekerjasama guna mendukung Irwan Prayitno-Muslim Kasim sebagai calon gubernur dan wakil gubernur Sumbar. Seperti yang diungkapkan oleh Ketua DPW PKS Sumbar sebagai berikut :

*“...kerjasama ini tidak direncanakan sebelumnya, mana yang mungkin saja untuk memenuhi kuota 15%. Kami mencari partai partai yang belum mempunyai calon dan melakukan negosiasi untuk mau mendukung Irwan Prayitno-Muslim Kasim sebagai calon Gubernur dan Wakil Gubernur Sumbar”<sup>35</sup>*

Setelah peneliti mendapatkan informasi dari ketua DPW PKS Provinsi Sumbar, kemudian peneliti menggali informasi yang sama dengan ketua PBR, yakni bapak Murdani. Ketika peneliti menanyakan bagaimanakah proses terbentuknya kerjasama antara PKS dan PBR , beliau memaparkan bahwa kerjasama antara PKS dan PBR pada Pemilu Kada tahun 2010 adalah lanjutan dari kerjasama (koalisi) yang juga pernah dilakukan sebelumnya pada Pilkada 2005, pada Pilkada 2005 PBR dan

---

<sup>34</sup> Wawancara dengan Trinda Farhan Satria, Ketua DPW PKS Provinsi Sumbar, pada hari Selasa tanggal 25 Januari 2011, pukul 10.00 WIB di kantor DPRD Provinsi Sumbar.

<sup>35</sup> Wawancara dengan Trinda Farhan Satria, Ketua DPW PKS Provinsi Sumbar, pada hari Selasa tanggal 25 Januari 2011, pukul 10.00 WIB di kantor DPRD Provinsi Sumbar.

PKS bekerjasama untuk mengusung Irwan Prayitno-Ikasuma Hamid sebagai calon gubernur dan wakil gubernur, tetapi pasangan ini hanya menduduki peringkat kedua setelah Gamawan Fauzi dan Marlis Rahman, seperti yang diungkapkan beliau sebagai berikut

*“...sebetulnya kerjasama ini diawali dengan koalisi tahun 2005 yang mendasari bahwa PKS dan PBR itu satu pandangan dalam mengusung kepala daerah yang punya visi misi yang jelas. Artinya mengulang sejarah lama saja”<sup>36</sup>*

Menurut Murdani adanya kesamaan visi misi yang menyebabkan kerjasama dalam bentuk kerjasama ini, selain itu faktor ideologi partai yang sama-sama berbasiskan partai Islam juga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap terbentuknya koalisi ini. Berbeda dari Pilkada 2005 yang mana PKS hanya berkoalisi dengan PBR, pada Pemilu Kada 2010 PKS dan PBR juga berkoalisi dengan Partai HANURA. Partai HANURA yang dideklarasikan di Sumbar pada tanggal 8 Mei 2007 ini memperoleh 5 kursi di DPRD Pada Pemilu Legislatif tahun 2009, dan pada Pemilu Kada tahun 2010 ini, Partai HANURA ikut berkoalisi dengan PKS dan PBR.

Ada beberapa alasan yang melatar belakangi Partai HANURA untuk berkoalisi dengan PKS dan PBR dalam pengusungan Irwan Prayitno dan Muslim Kasim maju sebagai calon gubernur dan wakil gubernur Sumbar. Alasan itu antara lain adalah karena figur Irwan Prayitno yang telah *go nasional* dan didampingi oleh

---

<sup>36</sup> Wawancara dengan Murdani, Sekretaris DPW PBR tahun 2005, pada hari Rabu tanggal 23 Februari 2011, pukul 14.00 WIB di *Showroom* Bajaj Jl. Veteran No 69 Padang

Muslim Kasim yang juga mempunyai *track record* yang cukup baik selama menjabat sebagai kepala daerah di Kabupaten Padang Pariaman.

Hal ini seperti yang diungkapkan oleh ketua DPW Partai HANURA, ketika peneliti menanyakan apakah yang mendasari terbentuknya kerjasama antara PKS, PBR, dan Partai HANURA, beliau memaparkan seperti berikut :

*“Alasan kami ikut bergabung dengan PKS dan PBR dalam mengusung Irwan Prayitno dan Muslim Kasim, adalah di dalam dinamika politik kita kan punya strategi masing-masing, jadi alasan kami mengusung mereka adalah karena Sumbar harus dipimpin oleh orang-orang yang punya kemampuan dan kemauan untuk membangun Sumbar. Yang saya lihat Irwan Prayitno sudah beberapa periode duduk di badan anggaran DPR RI. Oleh karena itu kami melihat sebaiknya kepala daerah adalah orang yang bisa membuat program untuk pembangunan Sumbar ke depan nantinya ”<sup>37</sup>*

Jadi dengan beberapa keunggulan di atas, membuat Partai HANURA tertarik untuk ikut bergabung bersama PKS dan PBR dalam pengusungan Irwan Prayitno dan Muslim Kasim sebagai kepala daerah Sumbar.

### **3. Strategi Politik Tim Sukses Irwan Prayitno pada Pilkada 2005**

#### **3.1 Strategi ofensif pada Pilkada 2005**

##### **Strategi Perluasan Pasar dalam Kampanye Pemilu**

Kampanye politik dalam suatu pemilihan umum adalah bagian dari demokrasi dan kampanye pemilu juga merupakan instrumen yang sah dimana kelompok kepentingan politik berusaha menjelaskan kebenaran tujuannya kepada masyarakat

---

<sup>37</sup> Wawancara dengan H.M Tauhid, ketua DPW Partai HANURA, pada hari Senin tanggal 21 Februari 2011, Pukul 10.40 WIB di Kantor DPRD Provinsi Sumbar.

umum. Menurut Arnold Steinberg, kampanye politik adalah cara yang digunakan warga negara dalam demokrasi untuk menentukan siapa yang akan memerintah mereka, kampanye politik merupakan usaha yang terkelola, terorganisir untuk mensukseskan orang yang dicalonkan, dipilih atau dipilih kembali dalam suatu jabatan yang resmi. Setiap kampanye politik adalah suatu usaha hubungan masyarakat<sup>38</sup>.

Dalam sebuah kampanye pemilihan umum perlu dilakukan pengenalan calon kepada masyarakat, hal ini pulalah yang dilakukan oleh pasangan Irwan Prayitno-Ikasuma Hamid pada Pilkada 2005. Ketika peneliti menanyakan bentuk kampanye apa yang dilakukan oleh Irwan Prayitno, beliau mengungkapkan sebagai berikut :

*"...walaupun saya sudah pernah ikut dalam Pemilihan Legislatif tahun 2004 mewakili daerah pemilihan Sumbar, tetapi kan dulu saya tidak melakukan kampanye secara besar-besaran, jadi masyarakat tentu belum bisa mengenal saya. Jadi untuk maju dalam Pilkada 2005 kami dan mesin-mesin politik PKS melakukan kampanye door to door, ternyata hal ini sangat efektif dibandingkan dengan kampanye yang dilakukan secara besar-besaran, karena kampanye terbuka yang dilakukan seperti di lapangan akan memakan biaya yang tidak sedikit"*<sup>39</sup>

Jadi dibandingkan kandidat-kandidat lain yang maju pada pilkada 2005, Irwan Prayitno lebih menitikberatkan kampanye secara *door to door*, dan ini memang terlaksana dengan baik. Hal ini ternyata lebih efektif dan efisien dibandingkan dengan pelaksanaan kampanye terbuka yang diadakan di lapangan, selain akan

---

<sup>38</sup>Steinberg, A, 1981. Kampanye Politik dalam Praktek, PT Intermassa, Hal 1

<sup>39</sup> Wawancara dengan Irwan Prayitno, Gubernur Sumbar Periode 2010-2015, pada hari Selasa tanggal 25 Januari 2011, pukul 16.00 WIB di kediaman Gubernur Sumbar.

memakan biaya yang tidak sedikit, masyarakat yang datang sewaktu kampanye pun belum tentu akan memilih mereka.

Hal yang sama juga dipaparkan oleh anggota KPU yang peneliti jadikan triangulasi dalam penelitian ini,<sup>40</sup> berikut pernyataan beliau :

*"Strategi kampanye yang dilakukan oleh PKS adalah door to door, dan itu terlaksana dengan baik, tapi memang belum bisa menang dalam Pilkada. Hal ini disebabkan karena figur Gamawan yang memang jauh menonjol dibandingkan Irwan"*

Jadi dengan menggunakan kampanye politik yang bersifat *door to door* ini, PKS bisa memiliki konstituen yang loyal dan memang terbukti lebih efektif dan efisien dibandingkan jika mengadakan kampanye di lapangan terbuka. Pada pilkada 2005 ini jadwal kampanye ditetapkan bersama-sama antara KPU dan kandidat-kandidat calon gubernur. Hal ini seperti yang dipaparkan oleh Bapak Ardyan, selaku informan yang peneliti jadikan triangulasi sumber data,<sup>41</sup> sebagai berikut :

*"Jadwal kampanye itu kan telah diatur oleh KPU bersama-sama dengan calon-calon lain, pada awalnya kami menerima jadwal yang diinginkan oleh masing-masing calon, setelah itu kami berkumpul dan melakukan rapat koordinasi untuk menentukan jadwal kampanye agar nantinya bisa adil. Kalau tidak seperti itu kan susah, ada beberapa calon yang kampanye maunya di Padang aja, ada yang mau di Pasaman aja. Nah oleh karena itulah kami bersama-sama menentukan jadwal kampanye agar nantinya semua kandidat bisa melakukan kampanye di setiap 19 kabupaten dan kota "*

---

<sup>40</sup> Wawancara dengan Ardyan , Kabag Divisi Hukum KPU Provinsi Sumbar, pada hari Selasa tanggal 1 Maret 2011, pukul 12.00 WIB di kantor KPU Provinsi Sumbar.

<sup>41</sup> Wawancara dengan Ardyan , Kabag Divisi Hukum KPU Provinsi Sumbar, pada hari Selasa tanggal 1 Maret 2011, pukul 10.00 WIB di Kantor KPU Provinsi Sumbar.

Selain melakukan strategi diatas, tim sukses juga mencoba menarik simpati dari tokoh-tokoh di suatu daerah dan menggunakan media massa untuk melakukan kampanye. Hal ini seperti yang dipaparkan oleh Ketua Tim Sukses Irwan Prayitno pada tahun 2005, sebagai berikut :

*“Selain melaksanakan kampanye secara door to door, kami tim sukses juga mencoba mendekati tokoh-tokoh agama maupun tokoh-tokoh adapt yang berada di suatu daerah yang ingin kami tuju. Lalu kami menyampaikan visi misi pak Irwan seandainya terpilih nanti, misalnya dengan mengadakan acara di mesjid-mesjid dengan tokoh masyarakat dan ibuk-ibuk pengajian. Selain aktif untuk mendekati tokoh-tokoh masyarakat kami juga menyebarkan spanduk, stiker maupun baliho di setiap daerah, Pak Irwan bisa dikenal oleh masyarakat<sup>42</sup>”*

Ada beberapa kekurangan strategi 2005 dibandingkan strategi tim sukses pada Pemilu Kada 2010 ini, antara lain strategi yang diterapkan oleh tim sukses tidak berdasarkan hasil survey, sehingga hasilnya tiak efektif dan tim sukses pada Pilkada 2005 ini tidak memetakan kantong-kantong suara di tiap Kabupaten dan Kota. Dan dari wawancara keseluruhan yang peneliti lakukan, dapat dianalisa bahwa strategi ofensif dalam kampanye yang dilakukan oleh Irwan Prayitno adalah strategi kampanye yang dilakukan secara *door to door* sehingga memang tercipta pemilih dan konstituen yang loyal. Dalam bidang politik, strategi politik merupakan strategi yang digunakan untuk mewujudkan cita-cita politik. Strategi dari sebuah partai politik atau calon kandidat pada dasarnya sangat berhubungan dengan pemilih dan pesaing dari partai atau calon kandidat itu sendiri. Setiap strategi terfokus kepada cara-cara di

---

<sup>42</sup> Wawancara desngan M. Yasin, ketua Tim sukses Irwan-Ikasuma tahun 2005, pada hari Jumat tanggal 4 Februari 2011, pukul 10.00 WIB di Kantor DPW PKS Provinsi Sumbar di Padang.

mana suatu partai politik atau kandidat dapat membedakan dirinya dengan yang lain, dengan mengerahkan segala kemampuan untuk memberikan nilai yang lebih baik kepada para pemilih dalam pemilu.

Dalam memenangkan pemilu, sebuah partai atau kandidat mempunyai strategi untuk menjadi pemenang, namun strategi yang dilaksanakan antara satu partai dengan partai yang lain tentunya berbeda. Hal tersebut tidak hanya dalam pemilu saja, tetapi juga dalam pemilihan kepala daerah. Dalam pemilihan kepala daerah, sebuah tim sukses membutuhkan strategi untuk dapat mempengaruhi pemilih dan mendapatkan simpati dari pemilih, agar pemilih dapat memilih pasangan calon yang ditawarkan oleh tim sukses tersebut dan memenangkan perolehan suara.

### **3.2. Strategi Defensif pada Pilkada 2005**

#### **Strategi Mempertahankan Pasar**

Pada dasarnya strategi ini merupakan strategi yang khas untuk mempertahankan mayoritas pemerintah. Dalam kasus ini, partai akan memelihara pemilih tetap mereka dan memperkuat pemahaman para pemilih musiman mereka sebelumnya akan situasi yang berlangsung.

Pasar yang peneliti maksud disini adalah pemilih, yang mana Irwan Prayitno sudah punya *basic konstituen* waktu Pemilu Legislatif Tahun 2004 yang lalu, sehingga bagaimana strategi Irwan agar bisa mempertahankan pemilih yang telah ada dan menarik pemilih yang belum menentukan hak pilihnya (*undecided voters*) untuk dapat memilih mereka. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh ketua tim sukses Irwan Prayitno-Ikasuma Hamid pada Pilkada 2005

*"Irwan Prayitno sebenarnya sudah punya konstituen yang loyal sewaktu pemilihan legislatif yang lalu , apalagi mesin-mesin politik PKS selalu bekerja secara terstruktur. Jadi strategi kita agar mereka tetap mau memilih kita adalah dengan mendatangi mereka secara door to door dan menyampaikan visi misi yang akan dilakukan seandainya bisa menang pada Pilkada ini selain melaksanakan kampanye secara dodor to door, kami juga aktif datang ke tokoh-tokoh disuatu daerah untuk mengkampanyekan Irwan ini dan tentunya kami selalu membina hubungan yang baik dengan kader-kader PKS"*<sup>43</sup>

Jadi dari hasil wawancara diatas, peneliti menyimpulkan bahwa strategi mempertahankan pemilih pada Pilkada 2005 ini adalah dengan cara mendatangi konstituen secara *door to door* . selain kampanye yang dilakukan diatas, tim sukses juga aktif untuk datang ke acara-acara seperti di mesjid dan berusaha mendekati diri ke tokoh-tokoh adat maupun ke tokoh-tokoh masyarakat di suatu daerah, karena hal ini dinilai jauh lebih efektif pelaksanaannya dibandingkan kampanye terbuka yang dilakukan di lapangan, karena belum tentu nantinya masyarakat yang datang saat kampanye terbuka akan memilih pasangan yang melakukan kampanye tersebut..

#### **4. Strategi Politik tim sukses Irwan Prayitno pada Pemilu Kada 2010**

##### **4.1 Strategi Ofensif pada Pemilu Kada 2010**

###### **4.1.1. Strategi Perluasan Pasar**

###### **Dalam Kampanye Pemilu**

Irwan Prayitno adalah satu-satunya calon yang telah dua kali maju menjadi calon Gubernur Sumbar yakni pada Pilkada 2005 dan Pemilu Kada 2010. Pada Pilkada 2005 tentunya Irwan sudah memiliki basis massa tersendiri, dan mempunyai

---

<sup>43</sup> Wawancara dengan M. Yasin, ketua Tim sukses Irwan-Ikasuma tahun 2005, pada hari jumat tanggal 4 Februari 2011, Pukul 10.00 WIB di kantor DPW PKS Provinsi Sumbar di Padang

pemilih yang loyal. Hal inilah yang menjadi kelebihan dari partai penggusung Irwan yakni PKS karena semua struktur yang ada di PKS bekerja secara bersama-sama. Selain itu, dikarenakan penggusungan Irwan dilakukan secara mendadak jadi kampanye dilakukan seefektif dan seefisien mungkin. Ketika peneliti menanyakan strategi kampanye seperti apa yang diterapkan oleh tim sukses dalam bersaing dengan kompetitor lain, ketua DPW PKS Sumbar memaparkan hal sebagai berikut :

*“Penggusungan Irwan ini kan bisa dikatakan mendadak, oleh karena itu, kami mengumpulkan simpul-simpul kader yang ada di Sumbar selama 3 hari dan menjelaskan alasan penggusungan Irwan, nah pada waktu itu kami langsung menyebarkan ratusan spanduk, stiker dan baliho untuk disebar di daerah mereka masing-masing. Jadi dalam 2 hari stiker dan spanduk pak Irwan-MK itu sudah ada dimana-mana”<sup>44</sup>*

Konsep kampanye yang dilakukan Irwan Prayitno pada Pilkada 2005 dan Pemilu Kadal 2010 sebenarnya tidak jauh berbeda, kesamaan antara dua periode kampanye ini adalah *door to door campaign* yang tetap dilakukan. Hal ini sangat efektif dan efisien dalam memperluas pemilih Irwan yang memang sudah loyal sebelumnya. Selain itu, karena konsep strategi tim sukses Irwan berbasiskan survey dan dari hasil survey ternyata pemilih di Sumbar masih memiliki rasa kedaerahan yang cukup tinggi, ketika peneliti menanyakan bagaimana cara memperluas pemilih yang telah ada, ketua tim sukses tim sukses Irwan-MK menyatakan sebagai berikut :

---

<sup>44</sup> Wawancara dengan Trinda Farhan Satria, Ketua DPW PKS Provinsi Sumbar, pada hari Selasa tanggal 25 Januari 2011, Pukul 10.00 WIB di kantor DPRD Provinsi Sumbar.

*“Pada awalnya kami melakukan survey, yakni survey bagaimanakah watak memilih masyarakat Sumbar, apakah berdasarkan primordial, kesukuan, berdasarkan latar belakang pendidikan kah atau memang masyarakat Sumbar dalam memilih sudah rasional. Ternyata berdasarkan hasil survey, pemilih Sumbar masih dikategorikan sebagai pemilih yang primordial yakni pemilih yang memiliki rasa kedaerahan yang cukup tinggi. Hal inilah yang menjadi latar belakang kami dalam menerapkan strategi kampanye. Kami membagi 3 (tiga) target kampanye berdasarkan kategori asal calon dan kantong suara terkuat. Fokus pertama kami melakukan kampanye di Kabupaten Padang Pariaman (basis suara pak Muslim Kasim), basis suara pak Irwan di Kota Padang dan Pesisir Selatan karena istrinya orang Pesisir, dan yang terakhir di Tanah Datar karena pak Irwan bako nya orang Tanah Datar. Jadi kami menargetkan menang mutlak di 4 daerah ini. Di 4 (empat) daerah ini kami fokus untuk melakukan kampanye, baik fokus tenaga, atribut dan seluruh strategi kampanye kami fokuskan di 4 daerah ini. Setelah itu baru kami menuju daerah yang tidak ada orang primordial, seperti Pasaman Barat, Sawahlunto, Sijunjung, Dhamasraya. Dan yang terakhir barulah kami menerapkan kampanye di kantong suara lawan, seperti di Agam dan Bukittinggi, lalu di kabupaten 50 kota dan Payakumbuh. Jadi walaupun daerah-daerah lawan itu bukan kantong suara kami, tapi perolehan rwan-MK selalu berada di posisi kedua”<sup>45</sup>*

Selain pemetaan strategi berdasarkan kantong suara diatas, tim sukses juga melakukan kampanye kepada pemilih pemula untuk tertarik memilih Irwan. Untuk itu ada beberapa hal yang dilakukan tim sukses untuk menarik pemilih pemula dalam kampanye ini, sebagai berikut :

*“Pada awalnya kami melakukan survey kepada pemilih pemula, ternyata dari hasil survey tersebut banyak dari pemilih pemula yang tidak memilih pak Irwan-MK, karena mungkin waktu itu stiker dan spanduk yang beredar kami mencitrakan pak Irwan itu pakai peci, bergelar datuak dsb. Jadi mungkin kelihatan tua. Setelah belajar dari hasil survey tersebut kami lalu mengubah citra Irwan menjadi calon gubernur yang paling muda diantara calon yang ada, energik,*

---

<sup>45</sup> Wawancara dengan Marfendi, Wakil Ketua Tim sukses Irwan-MK, pada hari Selasa tanggal 3 Februari 2011, Pukul 13.00 WIB di kantor DPW PKS Provinsi Sumbar

*dan telah duduk di DPR selama 3 periode berturut-turut, lalu memasang spanduk, stiker maupun spanduk dengan foto pak irwan dengan bergaya tangan mengepal. Ternyata setelah disurvei lagi dukungan terhadap Irwan dari pemilih pemula meningkat dan jauh lebih signifikan”<sup>46</sup>*

Berdasarkan paparan yang telah disampaikan oleh informan dalam penelitian ini, peneliti berkesimpulan bahwa kampanye yang dilakukan berbasis survey sangat berpengaruh. Karena dari survey lah dapat diketahui kelemahan dan kekurangan dari tim sukses, sehingga kekurangan tersebut bisa diperbaiki lagi. Misalnya saja seandainya tim sukses tidak melakukan survey kepada pemilih pemula, tentunya tim sukses tidak tau apa yang harus mereka lakukan untuk memperluas pemilih yang telah ada.

Sedangkan PBR dan Partai HANURA sebagai partai yang berkoalisi dengan PKS dalam menggusung Irwan, melakukan strategi secara terpisah dan mempunyai tugas masing masing, karena kalau tim sukses antara 3 (tiga) partai ini digabung maka akan terjadi tumpang tindih. Oleh karena itulah tim sukses akan digabung seandainya akan dilakukan kampanye terbuka, seperti kampanye terbuka yang dilakukan di Lapangan Imam Bonjol. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Ketua DPW H.M Tauhid, sebagai berikut

*“Dalam menerapkan strategi pemenangan pak Irwan dan MK ada saatnya kami bekerja sendiri-sendiri dan ada saatnya kami bergabung dengan partai-partai lain. Misalnya saja kami bergabung dengan PKS*

---

<sup>46</sup> Wawancara dengan Muhandanus dt. Sampono Kayo Tim sukses 2005 dan 2010, pada hari Selasa tanggal 25 januari 2011, Pukul 17.00 WIB di kediaman Gubernur Sumbar.

*dan PBR untuk melakukan kampanye terbuka di lapangan Imam Bonjol misalnya”<sup>47</sup>*

PKDP sebagai tim sukses independent Muslim Kasim juga banyak membantu dalam proses kampanye ini salah satu strategi yang dilakukan oleh pasangan Irwan Prayitno dan Muslim Kasim adalah melakukan kampanye secara terpisah, hal ini dilakukan agar kampanye selama 2 minggu bisa terlaksana secara efektif dan efisien. Hal yang paling banyak membantu adalah di setiap daerah yang didatang oleh Irwan Prayitno maupun Muslim Kasim, mereka selalu datang didampingi oleh anggota PKDP yang memang sudah lama menetap di daerah kampanye tersebut. Jadi PKDP lah yang memberi tahu kampanye seperti apa yang dilakukan untuk daerah tertentu, seperti kampanye yang paling efisien adalah kampanye yang dilakukan di pasar-pasar.

Hal ini seperti yang dipaparkan oleh wakil ketua PKDP untu wilayah Sumbar, sebagai berikut :

*“PKDP tu banyak mambantu tim sukses dalam pemenangan irwan-MK ko, salah satu strategi tu kami datang ka pasa-pasa. Iko dilakukan dek urang Pariaman tu kan banyak manggaleh, dan kalau kampanye di pasa tu kan bisa menarik massa lain yang ado lo di pasa tu. Selain itu, pak Irwan jo pak MK tu ndak pernah datang sekaligus ka daerah yang samo, mereka selalu tapisa. Misalno kalau Pak Irwan datang ka Pasisia, Pak Muslim datang lo ka daerah lain. Kalau Pak Irwan datang ka pasisia, PKDP lah mananti disinan, PKDP yang manunjuak an bilo hari pasa di daerah tu dan pasa ma yang akan dituju. Tu kami PKDP ko mebagikan atribut bantuak stiker-stiker di pasa, karena pasa tu kan pusat kegiatan yang ado di nagari, selain mambagian*

---

<sup>47</sup> Wawancara dengan H. M. Tauhid Ketua DPW partai HANURA, pada hari Senin tanggal 21 Februari 2011, Pukul 11.30 WIB di kantor DPRD Provinsi Sumbar.

*stiker, Pak Irwan ko menyalami urang-urang yang ado di pasa tu dan memohon untuak mamilih kami”<sup>48</sup>*

*“PKDP itu banyak membantu tim sukses dalam pemenangan Irwan-MK ini, salah satu strategi kami adalah datang ke pasar-pasar. Ini dilakuka karena orang pariaman kan mayoritas pedagang, dan kalau kampanye itu dilakukan di pasar kan bisa menarik massa lain yang juga ada di pasar tersebut. Selain itu, Pak Irwan dan Pak MK tidak pernah datang sekaligus ke daerah yang sama, mereka selalu datang terpisah. Misalnya jika Pak Irwan datang ke Pesisir, Pak Muslim datang ke daerah lain. Kalau Pak Irwan datang ke Pesisir, PKDP sudah menanti disana, PKDP lah yang memberi tahu hari pasar di daerah tersebut, setelah itu PKDP membagikan atribut seperti stiker, karena pasar itu kan pusat kegiatan di suatu nagari. Selain membagikan stiker, Pak Irwan juga menyalami orang-orang yang ada di pasar untuk memohon memilih kami”*

Jadi adanya kesinambungan antara tim sukses dari PKS dan tim independent yang bekerja secara bersamaan dan terstruktur membuat kampanye Irwan-MK bisa berjalan secara baik, dan bisa menarik pemilih lain apalagi pemilih yang belum menentukan hak pilihnya. Ada beberapa keunggulan kampanye Irwan pada Pemilu Kada 2010 ini dibandingkan pada Pilkada tahun 2005 yang membuat pemilih Irwan semakin meningkat. Hal tersebut antara lain :

- Strategi yang dilakukan selalu berbasiskan data survey, sehingga apapun yang dilakukan bisa dievaluasi dan dikoreksi. Survey dilakukan sebanyak 4 kali dan dilakukan oleh internal dan kader PKS. Sehingga tim sukses bisa menyadari strategi apa yang harus dilakukan dan strategi mana yang seharusnya dihilangkan.

---

<sup>48</sup> Wawancara dengan M. Masful, wakil PKDP Wilayah Sumbar , pada hari Kamis tanggal 10 Februari 2011, Pukul 09.35 WIB di kediaman beliau.

- Partai-partai yang berkoalisi membentuk tim sukses secara terpisah, agar tidak terjadi tumpang tindih dan masing-masing tim sukses bisa bekerja secara optimal. Dalam waktu 1(satu) kali seminggu selalu mengadakan rapat koordinasi.
- Selain tim sukses yang berasal dari partai-partai pendukung, masing-masing calon mempunyai tim sukses independent sendiri yang bekerja secara bersama-sama dengan mesin-mesin politik PKS.

#### **4.1.2. Strategi Menembus Pasar**

Strategi menembus pasar menurut Peter Schrooder dalam bukunya strategi politik bukanlah menyangkut ditariknya pemilih lawan atau warga yang selama ini tidak aktif dengan memberikan penawaran yang lebih baik atau baru, melainkan adalah penggalian potensi yang sudah ada secara lebih optimal atau penggalian bagian yang dimiliki dalam kelompok atau tim dimana keberhasilan telah diraih sebelumnya. Dan itu pulalah yang dilakukan oleh Irwan Prayitno dalam strategi pemenangan pemilihan kepala daerah Provinsi Sumbar. Figur Irwan yang dikenal sebagai politisi muda yang sukses menjadi anggota DPR selama 3 periode, dikenal sebagai akademisi yang cukup berhasil membuat masyarakat cukup mengenal Irwan sekarang, dibandingkan pada Pilkada 2005 yang lalu.

Ketokohan Irwan yang merupakan figur yang agamis karena diusung oleh partai yang berbasiskan Islam membuat nama Irwan lebih gampang dikenal oleh

masyarakat. Selain itu, majunya Irwan pada Pilkada 2005 juga memiliki pengaruh yang cukup signifikan sehingga Irwan sudah cukup dikenal dimata masyarakat. Selain itu, isu-isu yang mencoba menjatuhkan Irwan pun sebenarnya sudah terbukti tidak benar. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Irwan Prayitno, sebagai berikut :

*“...ada isu-isu yang berkembang waktu tahun 2005 yang membuat figure saya tidak begiitu bagus di mata masyarakat sumbar. Tapi kan ada waktu 5 (lima) tahun ini yang membuat masyarakat bisa mengenal saya, dan ternyata isu-isu yang berkembang itu tidak benar. Misalnya nama saya prayitno kan waktu tahun 2005 dibilang orang Jawa, akhirnya terbukti tidak kan, gelar datuak dibilang juga palsu. Akhirnya masyarakat kan tau kalau itu sebenarnya asli ”<sup>49</sup>*

Hal yang sama juga dipaparkan oleh , bapak H. Masful sebagai berikut :

*“...belajar dari pengalaman waktu 2005 yang lalu, nama Pak Irwan kan dulu diplesetkan oleh lawan politiknya. Sekarang kami memang sengaja menghilangkan nama prayitno menjadi Irwan-MK saja ”<sup>50</sup>*

Trianggulasi data yang dilakukan peneliti terhadap sekretaris tim sukses dari pasangan MATO, yakni Mirkadri Miyar<sup>51</sup> juga mengatakan bahwa :

*“Kemenangan Irwan pada tahun 2010 ini tidak bisa dilepaskan dari majunya Irwan pada Pilkada tahun 2005 yang lalu, tentunya Irwan sudah punya basis suara dan figur yang sudah dikenal di masyarakat Sumbar, tentunya potensi di 2005 ini yang harus dipertahankan Irwan agar mampu meraih suara. Dan ini memang terbukti pada Pemilu Kada 2010 ini”*

Dapat disimpulkan bahwa strategi ofensif menembus pasar yang dilakukan oleh pasangan Irwan Prayitno-Muslim Kasim beserta tim suksesnya adalah

<sup>49</sup> Wawancara dengan Irwan Prayitno, Gubernur Sumbar Periode 2010-2015, pada hari selasa tanggal 25 Januari 2011, Pukul 16.00 WIB di kediaman gubernur Padang.

<sup>50</sup> Wawancara dengan M. Masful, wakil PKDP Wilayah Sumbar , pada hari Kamis tanggal 10 Februari 2011, Pukul 09.35 WIB di kediaman beliau.

<sup>51</sup> Wawancara dengan Mirkadri Miyar yang merupakan sekretaris tim sukses MATO, pada hari Jumat tanggal 4 Maret 2010, pukul 15.10 WIB di kantor DPW Partai Golkar Provinsi Sumbar.

memanfaatkan dan menggali serta mempertahankan potensi yang ada sebelumnya, potensi ini adalah berupa figur, citra dan popularitas yang telah tercipta pada Pilkada tahun 2005

#### **4.2 Strategi Defensif pada Pemilu Kada 2010**

##### **Strategi Mempertahankan Pasar**

Strategi ini merupakan strategi yang khas untuk mempertahankan mayoritas pemerintah. Dalam kasus ini, partai akan memelihara pemilih tetap mereka dan memperkuat pemahaman para pemilih musiman mereka sebelumnya akan situasi yang berlangsung. Pada Pilkada tahun 2005 Irwan Prayitno yang pada masa itu berpasangan dengan Ikasuma Hamid menang di Kabupaten Tanah Datar, dan pada Pemilu Kada 2010 ini tim sukses memiliki strategi tersendiri untuk mempertahankan suara di Tanah Datar. Hal yang dilakukan adalah dengan mengadakan acara adat di Tanah Datar dan acara ini juga dihadiri oleh Ikasuma hamid yang memang memiliki citra positif di Kabupaten Tanah Datar.

Hal ini seperti yang diungkapkan oleh ketua DPW PKS, sebagai berikut :

*"Pada awalnya kami melakukan survey di Tanah Datar, ternyata suara Irwan hanya berada di posisii ketiga, lalu kami mengadakan acara dat yakni "Anak Pisang baliak ka rumah bagonjong" yang kami adakan dinagari Simabua" ternyata setelah acara itu, popularitas Irwan naik menjadi nomor satu"<sup>52</sup>*

---

<sup>52</sup> Wawancara dengan Trinda Farhan Satria, Ketua DPW PKS Provinsi Sumbar, pada hari Selasa tanggal 25 Januari 2011, Pukul 10.00 WIB di kantor DPRD Provinsi Sumbar.

Hal yang sama juga dipaparkan oleh ketua tim sukses Irwan dalam Pemilu Kada 2010, sebagai berikut :

*"Strategi kami untuk mempertahankan pemilih yang telah ada di tanah datar adalah kami memanggil lagi tukang-tukang ojek yang pernah ikut kampanye sewaktu pilkada 2005 lalu. Selain itu, bapak Ikasuma Hamid kan juga ikut kembali bergabung dengan tim sukses untuk mengkampanyekan Irwan-MK di Tanah Datar"*<sup>53</sup>

Hal yang sama juga disampaikan oleh informan yang peneliti jadikan triangulasi sumber data, yakni wali nagari Simabua, sebagai berikut :

*"Kapatang ko yo ado acara yang diadoan tim sukses pak Irwan jo pak Muslim Kasim, acara tu anak Pisang babaliak ka Rumah bagonjong, iko mungkin dilakukan tim sukses utuk menarik simpatisan yang ado di Tanah Datar ko"*<sup>54</sup>

*"Kemaren tim sukses pak Irwan mengadakan acara " anak Pisang babaliak ka Rumah bagonjong". Hal ini dilakukan mungkin untuk menarik simpatisan yang ada di Tanah Datar"*

Dari hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa strategi tim sukses untuk mempertahankan pemilih di Kabupaten Tanah datar adalah dengan mengadakan acara adat, yakni *anak Pisang babaliak ka Rumah bagonjong*. Sehingga membuat tim sukses bisa mempertahankan pemilih yang telah ada di Tanah datar pada Pilkada tahun 2005.

---

<sup>53</sup> Wawancara dengan Marfendi, Wakil Ketua Tim sukses Irwan-MK, pada hari Selasa tanggal 3 Februari 2011, Pukul 13.00 WIB di kantor DPW PKS Provinsi Sumbar.

<sup>54</sup> Wawancara dengan bapak Muhammad, Wali Nagari Simabua , pada hari Minggu tanggal 27 Februari 2011, Pukul 09.35 WIB *via handphone*.

Hal ini juga dibenarkan oleh panitia acara yang bernama Irman Armia<sup>55</sup> yang merupakan panitia acara, beliau menuturkan sebagai berikut :

*"Pada tahun 2005 pak Irwan sudah pernah maju sebagai calon gubernur dan waktu itu berpasangan dengan bupati kita yakni bapak Ikasuma Hamid, dan akhirnya hanya memperoleh suara tertinggi di Kabupaten Tanah Datar, lalu pada tahun 2010 ini pak Irwan maju lagi dan mungkin untuk tetap mempertahankan pemilih yang telah ada di Tanah Datar ini beliau memanggil lagi tukang ojek yang dulu menjadi massa mereka, mengumpulkan tokoh adat dan agama, lalu mengadakan acara adat anak pisang babaliak karumah bagonjang, kan pak irwan itu juga "bakonya" orang Tanah Datar"*

Untuk melihat lebih jelas bagaimana perbandingan antara strategi politik tim sukses antara 2005 dengan tahun 2010 maka akan dijelaskan dalam tabel sebagai berikut :

**Tabel 5.1**  
**Perbandingan tim sukses Irwan Prayitno pada Pilkada 2005 dengan Pemilu**  
**Kada 2010**

<b>Indikator</b>	<b>Strategi tim sukses pada pilkada Tahun 2005</b>	<b>Strategi tim sukses pada Pemilu Kada Tahun 2010</b>
1. Dukungan Partai	<ul style="list-style-type: none"> <li>• PKS (Partai Keadilan Sejahtera)</li> <li>• PBR (Partai Bintang Reformasi)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• PKS (Partai Keadilan Sejahtera)</li> <li>• PBR (Partai Bintang Reformasi)</li> <li>• Partai HANURA</li> </ul>
2. Strategi Politik	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ada beberapa isu yang berkembang sehingga membuat citra Irwan Prayitno tidak begitu baik di mata masyarakat Sumbar (seperti nama "Prayitno" yang diplesetkan)</li> <li>• Strategi politik tim sukses dirancang tidak berdasarkan survey</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Isu-isu yang berkembang waktu Pilkada 2005 terbukti tidak benar, nama Prayitno sengaja dihilangkan dalam kampanye politik dan spanduk menjadi IRWAN-MK saja.</li> <li>• Strategi tim sukses dilaksanakan berdasarkan survey yang dilakukan oleh lembaga surveyy</li> </ul>

<sup>55</sup> Wawancara dengan Irman Irmia, panitia acara *Anak Pisang Babaliak Ka Rumah Bagonjong*, pada hari Minggu tanggal 20 Maret 2011, pukul 14.00 via handphone.

<p>3. Strategi ofensif</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lebih menitik beratkan pada kampanye door to door daripada melakukan kampanye secara terbuka dilapangan.</li> <li>• Mendekati tokoh-tokoh agama dan tokoh adat</li> <li>• Menggunakan media massa cetak dan nasional.</li> <li>• Memberikan tawaran dan visi misi yang lebih baik dibandingkan pemilihan legislatif tahun 2009 yang lalu.</li> </ul>	<p>dan dari kader PKS, sehingga strategi yang dijalankan lebih optimal dan tepat sasaran dibandingkan pada pilkada 2005 yang lalu.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Lebih menitik beratkan pada kampanye door to door daripada melakukan kampanye secara terbuka dilapangan.</li> <li>• Sebelum menerapkan strategi kampanye, terlebih dahulu tim sukses melakukan survey terhadap masyarakat sumbar, kampanye dan strategi apa saja yang harus dilakukan dan strategi seperti apa yang harus dikurangi.</li> <li>• Memetakan tiap kabupaten dan kota ke dalam 3 kelompok, yakni daerah massa, daerah lawan, dan daerah yang bukan berasal dari calon manapun.</li> <li>• Menggunakan media massa cetak dan nasional, termasuk debat kandidat yang ditayangkan secara <i>live</i> oleh beberapa media televisi nasional</li> <li>• Mengadakan kampanye di pasar-pasar yang didampingi oleh PKDP yang ada di daerah tersebut.</li> <li>• Menarik pemilih pemula untuk tertarik dengan figur Irwan dengan cara pencitraan dalam spanduk dan baliho.</li> </ul>
<p>4. Strategi defensif</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengadakan acara ceramah di mesjid-mesjid dan mendekati diri kepada tokoh-tokoh</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengadakan acara adat di Kabupaten Tanah Datar untuk tetap mempertahankan pemilih di</li> </ul>

	masyarakat. • Sudah mempunyai <i>basic konstituen</i> yang loyal pada masa Pemilihan Legislatif tahun 2004 yang lalu.	Kabupaten Tanah Datar. • Melakukan pendekatan lagi kepada basis suara yang telah ada pada Pilkada tahun 2005 yang lalu, seperti melakukan sosialisasi lagi kepada tukang ojek, tokoh agama maupun tokoh masyarakat.
--	--	--

### 5. Analisis Perbandingan Strategi Politik tim sukses Irwan Prayitno pada Pilkada 2005 dengan Pemilu kada 2010

Pada dasarnya strategi politik tim sukses pada Pilkada 2005 dengan Pemilu Kada 2010 hampir sama. Hanya saja ada beberapa hal yang menyebabkan Irwan Prayitno bisa menang di 2010. Strategi politik yang dilakukan oleh tim sukses pada Pilkada 2005 dan pada Pemilu Kada 2010 ini adalah mengadakan *door to door campaign*, selain itu PKS dan mesin-mesin politiknya aktif melakukan acara dan pendekatan dengan tokoh-tokoh politik yang ada di setiap daerah. Jadi tim sukses tidak menfokuskan strategi untuk melakukan kampanye terbuka, karena kampanye tersebut tidak efektif dan efisien jika dilakukan.

Selain karena faktor mesin-mesin politik PKS yang memang pada dasarnya sudah mempunyai *basic konstituen* yang loyal, Selain tim sukses dari PKS, PBR maupun dari partai HANURA, masing-masing calon memiliki tim sukses independen yang berasal dari masing-masing calon. Irwan Prayitno mempunyai tim sukses independent selain tim sukses PKS, yakni berasal dari teman-teman beliau semasa SMAN 3, sedangkan Muslim Kasim juga punya tim sukses independent sendiri yakni

PKDP (Persatuan Keluarga Daerah pariaman).<sup>56</sup> Dengan adanya kerjasama yang dilakukan antara tim sukses PKS dengan tim sukses independent ini membuat strategi tim sukses semakin baik dan diharapkan bisa mencapai target yang diinginkan. Banyak hal yang dilakukan PKDP untuk membantu strategi tim sukses Irwan-MK.

Hal ini seperti yang dipaparkan oleh H. Masful, sebagai berikut :

*“PKDP tu ado diseluruh kabupaten dan kota, ambo ko termasuk pengurus PKDP yang lah lamo di sumbar. Jadi ambo lah kenal sadolah anggota PKDP yang ado di pasaman, payakumbuh, dan di kabupaten lain. Jadi kalau ado pak irwan datang ka payakumbuh untuak kampanye,kami PKDP yang ado di kota tu pasti ado menunggunyo. Disarankanlah dek PKDP tu untuak mendatangi tokoh masyarakat yang ado di payakumbuh tu.”<sup>57</sup>*

*“...PKDP itu ada di setiap kabupaten dan kota, saya termasuk pengurus yang sudah lama di Sumbar, jadi saya sudah kenal dengan anggota PKDP yang ada di pasaman, payakumbuh, dan di kabupaten lain. Jadi kalau pak Irwan datang ke payakumbuh untuk kapanye, kami PKDP yang ada di kota itu pasti datang menungu dan kami menyarankan untuk mendatangi tokoh-tokoh masyarakat yang ada di payakumbuh itu”*

Jadi kerjasama yang dibentuk oleh tim sukses Irwan yang berasal dari PKS dan tim sukses yang berasal dari tim independent masing-masing basis calon membuat strategi politik tim sukses bisa merata di semua kabupaten dan kota, walaupun itu bukanlah basis suara Irwan, tapi setidaknya Irwan-MK selalu berada di

---

<sup>56</sup> PKDP adalah Persatuan Keluarga Daerah Pariaman yang dibentuk sejak tahun 2000, PKDP ada disemua kabupaten dan kota yang ada di sumbar, setelah Muslim Kasim diangkat menjadi wakil gubernur maka secara otomatis Muslim Kasim langsung menjadi ketua PKDP untuk wilayah sumbar. Pergantian struktur organisasi PKDP dilakukan selama 5 tahun.

<sup>57</sup> Wawancara dengan M. Masful, wakil PKDP Wilayah Sumbar , pada hari Kamis tanggal 10 Februari 2011, Pukul 09.35 WIB di kediaman beliau.

posisi kedua. Contohnya saja, di kabupaten 50 kota dan Kota Payakumbuh merupakan basis suara Endang Irzal, tetapi dengan adanya kerjasama antara tim sukses dengan PKDP yang ada di tiap kabupaten dan kota membuat jumlah suara Irwan-MK tidak terlalu merosot bila dibandingkan pesaing lainnya. Hal inilah yang membuat suara Irwan cukup signifikan dibandingkan pesaing-pesaingnya yang lain, seperti yang diungkapkan oleh bapak Ardyan selaku informan yang peneliti jadikan triangulasi sumber data, sebagai berikut :

*“Ada satu hal menarik yang saya lihat mengenai strategi pak Irwan khususnya ya strategi PKS , mereka selalu menargetkan di suatu daerah mempunyai target maksimal memperoleh suara kedua sehingga disetiap daerah tersebut kalau tidak nomor satu ya nomor dua. Misalnya di Kabupaten Agam, itu kan basis suara pak Aristo. jadi pak Aristo jumlah suaranya nomor satu dan Irwan nomor dua. Selain itu, di 50 Kota dan Payakumbuh kan basis suara pak Endang, pak Endang nomor satu dan pak Irwan tetap nomor dua, sedangkan pak Marlis dan pak Aristo hanya berada di posisi nomor tiga, sedangkan di kota Padang pak Irwan no satu dan pak Marlis no dua. Jadi target nya bagaimana strategi mereka utuk menjaga konstituen dan suara ini tidak terlalu drop disuatu daerah walaupun daerah itu bukan basis suara mereka. Sehingga sewaktu di akumulasi seluruh suara itu maka mereka akan mendapatkan suara yang lebih dibandingkan calon yang lain itu ”<sup>58</sup>*

Selain strategi yang dilakukan diatas, ada beberapa strategi yang dilakukan pada Pemilu Kada 2010 ini tapi tidak dilakukan pada Pilkada 2005, yakni strategi yang berbasis data survey, survey yang dilakukan adalah survey dari internal PKS dan berasal dari lembaga survey yang disewa oleh PKS yakni *Incost*, survey ini tidak

---

<sup>58</sup> Wawancara dengan Ardyan , Kabag Divisi Hukum KPU Provinsi Sumbar, pada hari Selasa tanggal 1 Maret 2011, Pukul 10.00 WIB di kantor KPU Provinsi Sumbar

dipublikasikan tetapi digunakan hanya untuk kepentingan evaluasi strategi oleh tim sukses. Survey ini memiliki pengaruh yang cukup besar dan berguna untuk mengevaluasi strategi yang akan dan telah dilakukan oleh tim sukses, hal ini seperti yang dipaparkan oleh Ketua Tim Sukses Irwan-MK, sebagai berikut :

*“Pada awal menetapkan strategi kami harus yakin dulu terhadap hasil survey, survey yang kami lakukan adalah survey yang dilakukan oleh internal dari PKS sendiri. Jadi yang pertama kali yang kami lakukan adalah, melakukan survey bagaimanakah logika memilih orang sumbar ini dilakukan karena apa, apakah karena primodial, kesukuan, logis ataupun emosional, ternyata pemilih Sumbar itu masih bersifat promodial, artinya pemilih Sumbar belum rasional. Setelah itu kami menargetkan ada beberapa wilayah yang menjadi kantong suara yang ingin kami tuju dan memfokuskan strategi di wilayah tersebut sehingga target 35% suara dapat kami peroleh”<sup>59</sup>*

Survey yang dilakukan oleh internal tim sukses PKS meliputi hal-hal apa yang perlu dilakukan di suatu daerah, mengetahui perilaku memilih masyarakat Sumbar agar strategi yang dilakukan bisa terlaksana secara efektif dan efisien, dan mengetahui kantong-kantong suara yang ingin dituju. Jadi beberapa hal di ataslah yang membuat strategi tim sukses jauh lebih matang dibandingkan pada Plkada 2005 lalu. Sehingga membuat kerja tim sukses bisa terkoordinir dengan baik dan akhirnya bisa menyebabkan kemenangan Irwan Prayitno-Muslim Kasim pada Pemilu Kada 2010 ini. Berikut akan dipaparkan beberapa perbandingan strategi yang dilakukan

---

<sup>59</sup> Wawancara dengan Marfendi, Wakil Ketua Tim sukses Irwan-MK, pada hari Selasa tanggal 3 Februari 2011, Pukul 13.00 WIB di kantor DPW PKS Provinsi Sumbar.

## 5.1 Perbandingan pasangan wakil gubernur Sumbar pada Pilkada 2005 dan Pemilu Kada 2010

Pada Pilkada 2005 Irwan Prayitno berpasangan dengan Iksama Hamid, mantan bupati Tanah Datar, beliau dikenal cukup baik selama memimpin Tanah Datar. Oleh karena itulah, Irwan mampu memperoleh dukungan tertinggi disana, walaupun hanya menang di kabupaten Tanah Datar, di semua kabupaten kota posisi Irwan Prayitno selalu berada di posisi kedua setelah Gamawan Fauzi.

Kedua calon ini didukung oleh koalisi PKS dan PBR yang masing-masing mengusung calon dari partai masing-masing. Seperti yang diungkapkan oleh bapak Murdani :

*“Latar belakang kami bisa bekerja sama dengan PKS dan mengusung Irwan Prayitno-Iksama Hamid adalah karena adanya kesamaan visi dan misi dan masing-masing partai mengusung kadernya masing-masing, gubernur nya dari PKS dan wakilnya dari PBR. Jadi dengan adanya kesamaan visi misi dan hubungan baik antara PKS dan PBR yang sudah berjalan cukup lama yang membuat koalisi ini bisa berjalan dengan baik.”<sup>60</sup>*

Pada Pemilu Kada 2010, Irwan Prayitno berpasangan dengan Muslim Kasim. Muslim Kasim yang dikenal sebagai kepala daerah yang berhasil di daerahnya yakni Padang Pariaman, hal ini seperti yang dipaparkan oleh Trinda Farhan Satria, sebagai berikut :

---

<sup>60</sup> Wawancara dengan Murdani, Sekretaris DPW PBR tahun 2005, pada hari Rabu tanggal 23 Februari 2011, pukul 14.00 WIB di *Showroom Bajaj* Jl. Veteran no 69 Padang

*“Pengusungan Irwan Prayitno ini kan dilakukan secara mendadak bayangkan saja pendaftaran Irwan-MK ke KPU dilakukan 2 hari sebelum penutupan dan pendaftarannya selesai 2 menit sebelum jam penutupan, sehingga pasangan Irwan Prayitno ini harus punya basic pemilih juga, basic pemilih itu ada dua yakni basic pemilih dan basic teritorial. Basic territorial ini adalah kepala daerah, nah oleh sebab itulah kami memilih pak Muslim Kasim menjadi pasangan Irwan. Karena biasanya orang Pariaman itu dikenal punya rasa kedaerahan yang tinggi. Kasarnya kalau menurut orang Pariaman bialah buruak-buruak na nyo urang Pariaman juo. Jadi yang punya basic territorial yang jelas itu adalah pak Muslim Kasim. Pasangan ini mempunyai kekuatan tersendiri. Di satu sisi Irwan Prayitno punya basic konstituen yang kuat, sedangkan pasangannya punya basic territorial yang kuat juga ”<sup>61</sup>*

Hal yang sama juga dipaparkan oleh Bapak Marfendi, sebagai berikut :

*“Pak Muslim Kasim adalah tokoh yang pas untuk mendampingi irwan dalam menghadapi pemilihan ini, karena pak muslim kasim adalah tokoh yang disegani di daerah padang pariaman, walaupun juga ada pro kontranya Cuma itu kan biasa dalam pemilihan umum. Berdasarkan survey yang kami lakukan pemilih di sumbar dalam menggunakan hak pilihnya masih bersifat primordial, nah oleh karena itulah kami memilih pak Muslim Kasim menjadi wakil Irwan ”<sup>62</sup>*

Muslim Kasim didukung penuh oleh masyarakat kabupaten dan Kota Padang Pariaman untuk maju menjadi calon wakil gubernur Sumbar mendampingi Irwan Prayitno. Berdasarkan hasil survey yang dilakukan oleh lembaga survey *Incost* dan hasilnya adalah 30% masyarakat mendukung Muslim Kasim maju sebagai wakil gubernur. Selain itu, dukungan juga berasal dari PKDP yang ada di seluruh kabupaten dan kota membuat tim sukses mampu menerapkan startegi menjadi lebih baik.

---

<sup>61</sup> Wawancara dengan Trinda Farhan Satria, Ketua DPW PKS Provinsi Sumbar, pada hari Selasa tanggal 25 Januari 2011, Pukul 10.00 WIB di kantor DPRD Provinsi Sumbar.

<sup>62</sup> Wawancara dengan Marfendi Wakil Ketua Tim sukses Irwan-MK, pada hari Selasa tanggal 3 Februari 2011, Pukul 13.00 WIB di kantor DPW PKS Provinsi Sumbar.

## 5.2 Perbandingan strategi visi misi

Majunya Irwan Prayitno selama 2 periode ini membawa visi misi untuk membangun Sumbar ke arah yang lebih baik, berikut adalah visi misi Irwan Prayitno di dua periode :

### *Visi Misi Irwan Prayitno-Ikasuma Hamid pada Pilkada 2005*

*Visi* :Sumbar yang berwibawa, bermartabat dan sejahtera dalam ridho Allah.

*Misi* :

1. mambangkik batang tarandam
2. perubahan untuk maju bersama rakyat dan nagari
3. membangun struktur perekonian yang tangguh dan berkeadilan

### *Visi Misi Irwan Prayitno-Muslim Kasim Pada Pemilu Kada 2010*

*Visi* :Tewujudnya Sumatera Barat Madani yang Adil, Sejahtera dan Bermartabat

*Misi:*

1. Mewujudkan Kehidupan Agama dan Adat Budaya Berdasarkan Filosofi ABSSBK
2. Mewujudkan Tata Pemerintahan dan Sistem Hukum yang Baik.
3. Mewujudkan SDM yang Berkualitas Tinggi dan Pengembangan SDM Sesuai Potensinya
4. Mewujudkan Ekonomi yang Produktif, Kerakyatan dan Budaya Saing Global
5. Mewujudkan Lingkungan Hidup yang Berkualitas, Hijau, Asri dan Berkelanjutan

Dari penjabaran strategi penetapan visi misi diatas, tidak ada perbedaan yang signifikan antara visi misi pada Pilkada 2005 dengan visi misi pada Pemilu Kada 2010, di dua periode pemilihan kepala daerah ini, Irwan Prayitno diusung oleh partai yang sama yakni PKS, kesamaan visi misi antara 2 periode ini adalah tetap memiliki

religius yang tinggi dan sama-sama ingin meningkatkan SDM dan potensi Sumbar ke arah yang lebih baik.

### 5.3 Perbandingan strategi pencitraan

Pada Pilkada 2005, banyak isu-isu yang berkembang yang membuat nama Irwan Prayitno *diplestetkan* oleh beberapa orang lawan politiknya, tidak hanya mempermasalahkan nama prayitno gelar kesukuan yang diberikan kepada Irwan Prayitno yakni gelar datuak pun dipermasalahkan. Hal ini sama seperti wawancara yang peneliti lakukan dengan Irwan Prayitno, sebagai berikut:

*“...dulu waktu 2005 ada isu yang berkembang di tengah masyarakat bahwa nama Prayitno itu adalah orang Jawa, selain itu gelar Datuk saya yang baru setahun dua tahun dibilang palsu, trus juga ada isu istrinya banyak padahal sudah terbukti tidak kan?”<sup>63</sup>*

Bapak Murdani juga mengatakan hal yang sama, sebagai berikut :

*“...kekalahan Pak Irwan juga disebabkan karena faktor nama Irwan Prayitno yang diplestetkan sebagai orang Jawa, oleh karena itu kita berusaha untuk mengangkat Pak Irwan jadi Kepala Adat dan Datuak, tapi kan tetap saja tidak bisa mengubah opini masyarakat secara luas”<sup>64</sup>*

Belajar dari pelaksanaan Pilkada 2005, pada Pemilu kada 2010 akhirnya citra Irwan dirubah, nama Prayitno dihilangkan dengan tujuan menghindari opini-opini bahwa nama Prayitno itu adalah jawa, sehingga tim sukses memakai nama Irwan-MK untuk berkampanye (dalam bentuk stiker, spanduk, maupun baliho). Selain hal tersebut, melalui spanduk, baliho, maupun stiker citra Irwan Prayitno sebagai datuak

<sup>63</sup> Wawancara dengan Irwan Prayitno, Gubernur Sumbar Periode 2010-2015, pada hari Selasa tanggal 25 Januari 2011, pukul 16.00 WIB di kediaman Gubernur Sumbar.

<sup>64</sup> Wawancara dengan Murdani, Sekretaris DPW PBR tahun 2005, pada hari Rabu tanggal 23 Februari 2011, pukul 10.00 WIB di *Showroom* Bajaj Jl. Veteran No 69 Padang.

dan calon yang paling muda sangat ditonjolkan untuk menarik pemilih di Sumbar, terutama pemilih yang berasal dari golongan umur diatas 30 tahunan. Perbandingan pencitraan Irwan Prayitno dipaparkan dalam tabel berikut ini :

**Tabel 5.2**

**Perbandingan Strategi Pencitraan Pada pilkada 2005 dan Pemilu Kada 2010**

	Pilkada 2005	Pemilu Kada 2010
<b>Pencitraan</b>	<p>Pada Pilkada 2005 citra Irwan Prayitno yang ingin ditonjolkan adalah gelar datuak yang diperoleh dari suku Tanjung. Walaupun nama Prayitno adalah nama yang biasa digunakan oleh orang jawa, tetapi nama datuak ini membuat citra Irwan didalam spanduk, stiker maupun baliho semakin baik di mata masyarakat Sumbar.</p>	<p>Belajar dari pengalaman di Pilkada 2005, nama Prayitno mendatangkan isu di masyarakat bahwa Irwan Prayitno ini bukanlah orang Sumbar, oleh karena itu nama Prayitno dihilangkan dalam spanduk, stiker maupun baliho sehingga hanya memakai Irwan-MK saja.</p> <p>Diantara pasangan kandidat lainnya, Irwan Prayitno merupakan calon gubernur yang paling muda. Oleh karena itu, tim sukses juga mencitrakan Irwan Prayitno sebagai calon Gubernur dengan menghilangkan gelar datuak dan spanduk, stiker maupun baliho dalam bentuk tangan mengepal.</p>

#### 5.4 Perbandingan strategi pengumpulan massa

Konsep kampanye yang dilakukan tim sukses Irwan Prayitno pada Pilkada 2005 dan Pemilu Kada 2010 dalam pengumpulan massa sebenarnya tidak jauh berbeda, kesamaan antara dua periode kampanye ini adalah *door to door campaign* yang tetap dilakukan. Dikarenakan pengusungan Irwan tidak direncanakan sebelumnya, oleh karena itu tim sukses mengumpulkan simpul-simpul kader yang ada di Sumbar selama 3 hari dan menjelaskan alasan pengusungan Irwan, disaat yang sama tim sukses dan koordinator kampanye juga langsung menyebarkan ratusan spanduk, stiker dan baliho untuk disebar di daerah mereka masing-masing. Jadi dalam 2 hari stiker dan spanduk sudah ada dimana-mana.

Selain mengumpulkan simpul-simpul kader di setiap kabupaten dan kota, tim sukses juga bekerjasama dengan PKDP untuk mengumpulkan massa di pasar-pasar, karena pasar merupakan pusat aktifitas masyarakat. PKDP yang memberi tahu kepada tim sukses hari pasar di setiap daerah dan menuntun tim sukses dalam mengumpulkan massa ini. Jika dibandingkan dengan pengumpulan massa pada Pilkada 2005, tim sukses hanya bekerja sendiri dalam mengumpulkan massa tanpa mendapat dukungan dari kepala daerah maupun dari tim sukses independen seperti tahun 2010 ini.

## 5.5 Perbandingan strategi dalam menarik pemilih pemula

Pada tahun 2010 dalam menerapkan strategi politikya tim sukses selalu berbasiskan survey. Misalnya saja tim sukses melakukan survey terhadap pemilih pemula, ternyata pemilih pemula malah tidak tertarik dengan figur Irwan yang sebenarnya adalah calon yang paling muda diantara calon-calon lainnya. Berdasarkan hasil survey tersebut lalu tim sukses mencitrakan spanduk dan poster dalam bentuk “tangan mengepal” dan menghilangkan gelar datuak pada nama Irwan, sehingga membuat figur Irwan menjadi lebih menarik di kalangan muda. Sehingga strategi yang dilakukan bisa dilakukan secara efektif dan efisien.

Jika dibandingkan dengan pilkada 2005 yang lalu, tim sukses tidak berbasiskan data survey sehingga tidak bisa mengevaluasi apakah strategi yang mereka lakukan efektif atau tidak sehingga tim sukses tidak bisa bekerja secara optimal, seperti tidak mengetahui apakah kampanye mereka kepada pemilih pemula yang baru menggunakan hak pilihnya ini bisa efektif atau tidak. Karena pemilih pemula merupakan *undecided voters* atau seseorang yang belum menentukan pilihannya atau pilihan politiknya masih mengambang, sehingga jumlah suara yang signifikan dapat diperoleh dari pemilih pemula ini.

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### a. Kesimpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis perbandingan strategi politik tim sukses Irwan Prayitno dalam Pilkada 2005 dengan Pemilu Kada Sumbar tahun 2010. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa perbandingan strategi tim sukses antara Pilkada 2005 dengan Pemilu kada 2010 sebagai berikut :

1. Strategi ofensif pada pilkada tahun 2005 adalah dengan mengadakan acara pengajian dan mendekati diri pada tokoh-tokoh adat dan masyarakat, kampanye dilakukan merata di seluruh Kabupaten dan Kota, tetapi strategi dirancang bukan berasal dari survey. Sedangkan strategi ofensif pada tahun 2010 adalah menarik pemilih pemula yang ada, memetakan daerah target kampanye kedalam 3 wilayah, menggunakan media massa cetak dan elektronik, dan strategi dipetakan berdasarkan survey.
2. Strategi defensif pada pilkada tahun 2005 adalah tetap memelihara hubungan baik dengan pemilih yang telah ada pada pemilihan legislatif tahun 2004. Sedangkan strategi defensif pada tahun 2010 adalah dengan mengadakan acara adat di tiap kabupaten dan kota yang memang memiliki hubungan kedaerahan dengan Irwan Prayitno, seperti Tanah Datar dan Pesisir, menarik

pemilih yang ada pada tahun 2005 yang lalu, seperti ibu-ibu pengajian dan tukang ojek yang dulu pernah jadi tim sukses.

3. Ada beberapa perbedaan dan kesamaan antara strategi tim sukses tahun 2005 dengan tahun 2010 sehingga strategi tahun 2010 jauh lebih unggul dibandingkan tahun 2005, beberapa keunggulan inilah yang menyebabkan kemenangan Irwan Prayitno-Muslim Kasim. Kesamaan antara 2 periode ini adalah kampanye door to door yang tetap dipertahankan, sedangkan keunggulan strategi tahun 2010 dibandingkan tahun 2005 adalah strategi yang berbasiskan data survey, pemetaan wilayah kabupaten dan kota kedalam 3 kelompok, target 35% jumlah suara, dan yang terakhir adalah dukungan penuh dari tim sukses dan kader-kader partai, dan ini tidak hanya berasal dari partai saja tetapi juga dari tim sukses independen dari Irwan Prayitno maupun dari Muslim Kasim yakni teman-teman Irwan Prayitno semasa sekolah dan PKDP (Persatuan Keluarga Daerah Pariaman).

#### **b. Saran**

- 1) Bagi para calon kepala daerah yang ingin maju pada pemilu sebaiknya tidak hanya turun ke masyarakat semasa kampanye atau Pilkada agar bisa menjalin hubungan baik dengan konsituen, sehingga konstituen bisa dipertahankan. Hal ini tentunya memudahkan dalam pencalonan kembali calon yang pernah maju sebelumnya.

- 2) Dikarenakan dinamika politik pada pemilihan umum selalu mengalami perubahan, jadi sebaiknya tim sukses bekerja berbasiskan survey agar strategi yang diterapkan mampu berjalan secara optimal, efektif dan efisien. Dan diharapkan dengan survey yang dilakukan oleh internal partai membuat tim sukses bisa mengevaluasi strategi apa yang seharusnya diterapkan di suatu daerah dan strategi mana yang tidak perlu dilakukan. Selain mengevaluasi strategi, tim sukses juga sebaiknya memetakan terlebih dahulu target daerah yang ingin dijadikan basis suara.
- 3) Diharapkan setelah penelitian ini bisa dilakukan penelitian mengenai studi perbandingan politik dengan menggunakan pendekatan yang berbeda, misalnya membandingkan antara dua sistem yang ada, sehingga teori perbandingan politik dapat dipergunakan seutuhnya dengan memakai teori sistem dalam perbandingan politik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Rozali. *Pelaksanaan Otonomi Luas dengan Pemilihan Kepala Daerah Secara Langsung*, Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, 2005
- Agustino, Leo. *Jurnal Analisis Csis Peran Masyarakat Dan Demokrasi Lokal Vol 34 No 2*, Jakarta: CSIS,2005.
- Cipto, Bambang. *Partai Kekuasaan dan Militerisme*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar (Anggota IKAPI),2000
- Chilcote, Ronald H. *Teori Perbandingan Politik : penelusuran paradigma/*, Ronald H. Chilcote, penerjemah, Haris Munandar, Dudi Priatna. 1 Cet, Jakarta: Pt raja Grafindo Persada,2003
- Mardalis. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Bumi , 2006
- Maleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Yayasan Obor Indonesia, 1999
- Malo, Mannase. *Metode Penelitian Sosial Modul 1-5*. Jakarta: Kuranika, 1985
- Nivada, Aryo. *Jurnal Pencerahan Politik Untuk Demokrasi, Vol 6 No 1*, Jakarta: 2010.
- Nursal, Adman,. *Political Marketing. Strategi Memenangkan Pemilu*, PT, Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 2004
- Plano, Jack. *Kamus Analisa Politik*. Jakarta: Rajawali, 1985
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1995, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kedua*, Balai Pustaka, Jakarta
- Wahono, Untung, 2003. *Peran Politik Poros Tengah Dalam Kancah Perpolitikan Indonesia*, Pustaka Tarbiatuna, Jakarta.
- Schroder, Peter. *Strategi Politik*, Jakarta : Friedrich-Nauman-Stiftung, 2008
- Singarimbun, Masri.ed. *Metode Penelitian Survei*, Jakarta,1986
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2005

Varma, SP. *Teori Politik Modern*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2003

Suwandi, Made dan Juhermansyah, *Pilkada Langsung Pemikiran Dan Peraturan*, IIP Press, Jakarta: 2005.

Widagdo, *Menajemen Pemasaran Partai Politik Era Reformasi*, PT. Golden Terayon, Jakarta:1999

Permana, Heru. Perbandingan Strategi Politik Antara Caleg Perempuan Yang Pernah Memperoleh Kursi pada Pemilu Legislatif 2004 Dengan Caleg Perempuan yang Mencalonkan Kembali pada Pemilu Legislatif DPRD Kota Padang Tahun 2009". *Skripsi*, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas. Padang, 2011.

Leofano, Febi. Strategi Politik Tim Sukses Gamawan – Marlis Strategi politik Tim Sukses Gamawan Fauzi-Marlis Rahman dalam Meraih Kemenangan pada Pilkada Sumatera Barat Tahun 2005 di Kota Padang". *Skripsi*, Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas. Padang, 2007.

Suwandi SN, Irwan. Strategi Tim Sukses Pasangan Irwan Prayitno-Ikasuma Hamid dalam Pemenangan Pilkada di Kecamatan Sangir Jujan Kabupaten Solok Selatan". *Skripsi*, Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas. Padang, 2006

*Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 6 Tahun 2005 Tentang: Pemilihan, Pengesahan Pengangkatan, dan Pemberhentian Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah*

*Undang-Undang No. 32 Tahun 2004*

*Pasal 75 ayat 3 UU No. 32 tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah*

*Peraturan KPU Nomor 73 Tahun 2009 Pasal 47 ayat 1 sampai 5*

<http://www.padang-today.com/?today=news&id=18433>

<http://kpusumbar.go.id>

<http://www.padangkini.com/berita/single.php?id=6300>

Lampiran 1:

**Tabel**  
**Rekap hasil perolehan suara Pilkada Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi Sumatera Barat Tahun 2005**

No	Kabupaten/ Kota	Leonardy- Rusdi	%	Kapitra- Dalimi	%	Gamawan- Marlis	%	Irwan- Ika	%	Jeffrie- Dasman	%
1	Kab. Kep Mentawai	3,000	10,71	2,649	9,46	14,390	51,37	3,750	13,39	4,222	15,07
2	Kota Padang	11,978	4,21	6,633	2,33	144,931	50,94	87,066	30,60	33,893	11,91
3	Kab. Solok	4,691	3,33	4,154	2,95	114,398	81,23	10,090	7,16	7,491	5,32
4	Kab. Pesisir selatan	14,855	9,91	10,092	6,73	71,984	48,00	36,120	24,10	16,867	11,25
5	Kab. Solok Selatan	8,198	14,37	4,836	8,47	18,974	33,25	16,341	28,63	8,720	15,28
6	Kota Solok	977	4,31	1,158	5,11	16,936	74,68	2,311	10,19	1,296	5,71
7	Kab. Sijunjung	5,969	8,38	3,963	5,56	36,277	50,92	13,273	18,63	11,761	16,51
8	Kab. Dharmasraya	8,132	10,59	6,435	8,38	27,916	36,34	22,545	29,35	11,782	15,34
9	Kab. Tanah datar	7,729	5,66	4,262	3,12	37,986	27,80	<b>75,043</b>	<b>54,92</b>	11,614	8,50
10	Kota Sawahlunto	2,083	9,10	1,000	4,37	11,517	50,29	5,059	22,09	3,242	14,16
11	Kota Padang Panjang	1,090	7,14	459	3,01	7,490	49,07	3,964	25,97	2,261	14,81
12	Kab. Agam	18,509	11,14	23,040	13,87	51,138	30,77	42,690	25,69	30,792	18,53
13	Kab. Padang Pariaman	26,718	18,77	21,770	15,29	55,119	38,72	26,624	18,70	12,116	8,51
14	Kota Pariaman	3,045	10,25	4,544	15,30	12,085	40,70	7,732	26,04	2,288	7,71
15	Kota Bukittinggi	2,202	5,83	1,441	3,81	19,211	50,83	8,901	23,55	6,041	15,98
16	Kab. Pasaman	17,630	17,02	13,258	12,80	30,031	28,99	23,997	23,17	18,663	18,02
17	Kab. Pasaman Barat	36,431	26,49	15,038	10,94	24,083	17,51	25,698	18,69	36,271	26,37
18	Kota Payakumbuh	2,517	5,82	1,748	4,04	17,070	39,46	7,355	17,00	14,564	33,67
19	Kab. Lima Puluh Kota	11,703	7,39	13,374	8,44	45,796	28,90	28,437	17,95	59,127	37,32
	Jumlah	187,457	10,27	139, 854	7,66	757,796	41,50	446,996	24,50	293,011	16,06

Data : diolah dari KPU Provinsi Sumbar tahun 2005

## Lampiran 2

Tabel

## Rekap hasil perolehan suara Pemilu Kada Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi Sumatera Barat Tahun 2010

No	Kabupaten/ Kota	Ediwarman-Husni Hadi	%	Marlis-Aristo	%	Irwan-MK	%	Endang-Asrul	%	Fauzi-Yohanes	%
1	Kab. Pesisir selatan	3,441	1,74	57,515	29,07	74,763	37,78	24,228	12,24	37,924	19,17
2	Kab. Solok	3,942	2,63	40,898	27,23	51,972	34,61	33,426	22,26	19,931	13,27
3	Kab. Sijunjung	3,505	4,00	13,096	14,95	28,279	32,29	23,637	26,99	19,062	21,77
4	Kab. Tanah datar	4,876	3,28	32,718	22,01	53,366	35,91	38,320	25,78	19,340	13,01
5	Kab. Padang Pariaman	16,141	10,25	34,988	22,22	57,004	36,20	19,802	12,58	29,513	18,74
6	Kab. Agam	10,580	6,04	68,505	39,14	47,396	27,08	34,053	19,46	14,495	8,26
7	Kab. Lima Puluh Kota	5,838	3,83	20,539	13,48	43,083	26,28	59,651	39,15	23,238	15,25
8	Kab. Pasaman	8,413	6,58	35,621	27,88	39,133	30,63	28,668	22,44	15,935	12,47
9	Kab. Kep Mentawai	1,106	3,84	11,051	38,34	3,977	13,80	4,406	15,28	8,287	28,75
10	Kab. dharmasraya	8,230	8,51	21,615	22,36	30,456	31,51	26,004	26,90	10,358	10,72
11	Kab. Solok Selatan	4,445	6,23	16,629	23,31	30,108	42,21	11,738	16,46	8,411	11,79
12	Kab. Pasaman Barat	11,753	7,37	39,664	24,86	48,959	30,69	22,341	14,00	36,812	23,08
13	Kota Padang	4,303	1,47	86,619	29,51	90,330	30,77	48,013	16,36	64,255	21,89
14	Kota Solok	907	3,26	8,413	30,20	10,015	35,96	3,963	14,23	4,556	16,36
15	Kota Sawahlunto	604	2,74	7,322	33,19	8,767	39,74	2,713	12,30	2,656	12,04
16	Kota Padang Panjang	265	1,62	4,732	28,85	6,282	38,30	2,197	13,39	2,926	17,84
17	Kota Bukittinggi	2,060	4,89	16,635	39,45	11,132	26,40	9,113	21,61	3,225	7,65
18	Kota Payakumbuh	710	1,65	6,936	16,11	10,103	23,47	21,000	48,79	4,292	9,97
19	Kota Pariaman	607	2,05	8,105	27,43	12,638	42,77	3,292	11,14	4,907	16,61
	Jumlah	91,726	4,52	531,601	26,22	657,763	32,44	416,567	20,54	330,123	16,28

Data: diolah dari KPU Provinsi Sumbar tahun 2010

No	Konsep	Infoman	Pertanyaan
1	<p>Strategi Politik :</p> <p>A. Strategi Ofensif</p> <p>1. Strategi perluasan pasar</p> <p>a. Dalam kampanye pemilu</p> <p>b. Dalam implementasi politik</p> <p>2. Strategi menembus pasar</p> <p>B. Strategi defensif</p> <p>a. Strategi mempertahankan pasar</p> <p>Strategi menyerahkan pasar</p>	<p>A. Ketua Tim Sukses Irwan Prayitno-Ikasuma Hamid Pada Pilkada Tahun 2005</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Bagaimanakah sejarah pembentukan tim sukses pasangan Irwan-Ika?</li> <li>➤ Strategi politik seperti apa yang Bapak lakukan untuk mengusung Irwan-Ikasuma dalam Pilkada 2005.</li> <li>➤ Daerah mana yang menjadi basis masa Bapak dalam mencari dukungan untuk meraih suara sebanyak banyaknya?</li> <li>➤ Media massa apa yang digunakan oleh tim sukses untuk mengkampanyekan pasangan Irwan-Ika pada Pilkada 2005?</li> </ul>
		<p>B. Koordinator Bidang Kampanye Irwan-Ika</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Kampanye seperti apa yang dilakukan oleh tim sukses untuk menggusung pasangan Irwan-Ika pada Pilkada 2005?</li> <li>➤ Bagaimanakah strategi tim sukses untuk membuat pasangan Irwan-Ika beda dengan pasangan lainnya.</li> <li>➤ Media massa apa yang digunakan oleh tim sukses untuk melakukan kampanye?</li> </ul>

	<p>C. Ketua tim sukses pasangan Irwan-MK</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Bagaimanakah sejarah pembentukan tim sukses pasangan Irwan-MK?</li> <li>➤ Strategi Politik Seperti Apa Yang Dilakukan Tim Sukses Untuk Mengusung Irwan-MK Dalam Pemilu Kada 2010?</li> <li>➤ Daerah Mana Yang Menjadi Basis Masa Bapak Dalam Mencari Dukungan Untuk Meraih Suara Sebanyak Banyaknya?</li> <li>➤ Apakah Bapak Masih Menggunakan Basis Masa Yang Mendukung Irwan Prayitno Pada Tahun 2005 Yang lalu?</li> <li>➤ Dengan majunya Irwan Prayitno pada Pilkada tahun 2005, pastinya sudah mempunyai basis pemilih, bagaimakaha strategi tim sukses untuk memperluas basis suara Irwan pada Pemilu kada 2010 ini?</li> <li>➤ Dengan adanya perubahan uu batas penetapan pemenang oleh KPU, apakah mempengaruhi tim sukses untuk merancang strategi pemenangan pasangan Irwan-MK?</li> <li>➤ Apakah menurut tim sukses ada perubahan struktur dan perilaku politik masyarakat dari</li> </ul>
--	--	--

		<p>D. Koordinator bidang kampanye Irwan-MK</p>	<p>Pilkada 2005 dengan Pemilu kada 2010 ini?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Bagaimakah strategi tim sukses untuk melihat kecendrungan politik pada masyarakat?</li> <li>➤ Strategi seperti apa yang dilakukan tim sukses untuk membuat pasangan Irwan-MK berbeda dengan pasangan lainnya?</li> <li>➤ Kampanye seperti apa yang dilakukan oleh tim sukses untuk menggusung pasangan Irwan-MK pada Pemilu Kada 2010 ini?</li> <li>➤ Bagaimanakah strategi tim sukses untuk membuat pasangan Irwan-MK beda dengan pasangan lainnya.</li> <li>➤ Media massa apa yang digunakan oleh tim sukses untuk melakukan kampanye?</li> <li>➤ Citra seperti apa yang ingin dibentuk oleh tim sukses agar masyarakat tertarik pada pasangan Irwan-MK?</li> </ul>
3	Terkait dengan kerjasama antara partai politik	•Ketua PKS tahun 2005 dan 2010	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Apakah alasan Bapak melakukan kerjasama dengan PBR dalam proses pencalonan pasangan Irwan Prayitno-Ikasuma?</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>•Ketua PBR tahun 2005 dan 2010</li>   <li>•Ketua Partai HANURA tahun 2010</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Apakah alasan Bapak melakukan kerjasama dengan PBR dan partai HANURA dalam proses pencalonan pasangan Irwan –MK?</li> <li>➤ Apakah alasan Bapak melakukan kerjasama dengan PKS dalam proses pencalonan pasangan Irwan Prayitno-Ikasuma?</li> <li>➤ Apakah alasan Bapak melakukan kerjasama dengan PKS dan Partai HANURA dalam proses pencalonan pasangan Irwan-MK?</li> <li>➤ Apakah alasan Bapak melakukan kerjasama dengan PKS dan PBR dalam proses pencalonan pasangan Irwan-MK?</li> </ul>
--	--	---	---



Model-AB-KWK

NAMA TIM KAMPANYE DAN JURU KAMPANYE  
PEMILIHAN KEPALA DAERAH DAN WAKIL KEPALA DAERAH  
PROVINSI SUMATERA BARAT  
TAHUN 2005

nama pasangan calon	:	Dr. H. Erwan Prayitno, Psi, MSc
nama Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah	:	1. Datuak Rajo Bandaro Basa 2. Brigjen TNI (Purn) H. Kasuma Hamid Datuak Gadang Batuah
nomor Rekening khusus dana kampanye pasangan calon dan tim kampanye	:	1. BCA Padang atas nama 2. Muhammad Hafidz Arief No. Rekening: 0320702490

nama ini mengajukan nama tim kampanye dan juru kampanye pasangan calon tersebut,

nama lengkap	:	Dr. Hidayat Nurwahid, MA
alamat	:	
pekerjaan/Jabatan	:	Ketua MPR RI
nama lengkap	:	Ir. H. Tajatul Sembiring
alamat	:	
pekerjaan/Jabatan	:	Pjs. Ketua Umum DPP PKS
nama lengkap	:	Feri Nasir, SSI
alamat	:	
pekerjaan/Jabatan	:	Fungsionaris DPP PKS
nama lengkap	:	Rama Pratama, SE. Ak
alamat	:	
pekerjaan/Jabatan	:	Anggota DPR RI
nama lengkap	:	Fitra Arif, SH
alamat	:	
pekerjaan/Jabatan	:	Fungsionaris DPP PKS

ikian untuk menjadi maklum.

NAMA TIM KAMPANYE DAN JURU KAMPANYE  
 PEMILIHAN KEPALA DAERAH DAN WAKIL KEPALA DAERAH  
 PROVINSI SUMATERA BARAT  
 TAHUN 2005

Nama pasangan calon  
 Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah : 1. ....  
 : 2. ....

Nomor Rekening khusus dana kampanye  
 Pasangan calon dan tim kampanye : 1. ....  
 : 2. ....

Bersama ini mengajukan nama tim kampanye dan juru kampanye pasangan calon tersebut, yaitu :

1. Nama lengkap : Murdani, SE, MM  
 Alamat :  
 Pekerjaan/Jabatan : Anggota DPRD Sumbar
2. Nama lengkap : Ir. Zulhefi Sikumbang  
 Alamat :  
 Pekerjaan/Jabatan : Wiraswasta
3. Nama lengkap : Hardimen koto  
 Alamat :  
 Pekerjaan/Jabatan : Swasta
4. Nama lengkap : Syatriil A. Hadi SPd  
 Alamat :  
 Pekerjaan/Jabatan : Anggota DPRD Sum-Bar.
5. Nama lengkap : Roni Kayar  
 Alamat :  
 Pekerjaan/Jabatan : PBR SUM-GAR.

Demikian untuk menjadi maklum.

NAMA TIM KAMPANYE DAN JURU KAMPANYE  
 PEMILIHAN KEPALA DAERAH DAN WAKIL KEPALA DAERAH  
 PROVINSI SUMATERA BARAT  
 TAHUN 2005



Nama pasangan calon  
 Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah : 1. ....  
 : 2. ....  
 Nomor Rekening khusus dana kampanye  
 Pasangan calon dan tim kampanye : 1. ....  
 : 2. ....

Bersama ini mengajukan nama tim kampanye dan juru kampanye pasangan calon tersebut, yaitu :

1. Nama lengkap : H. Wasrullah Nurkaman, ST  
 Alamat : Padang Panjang  
 Pekerjaan/Jabatan : Ketua DPRD PKS Kota Pdj. Panjang
2. Nama lengkap : A. Bar, S. Ag  
 Alamat : Padang Panjang  
 Pekerjaan/Jabatan : Anggota DPRD Kota Padang Panjang
3. Nama lengkap : H. Asman  
 Alamat :  
 Pekerjaan/Jabatan : Ketua DPRD Kota Pariaman
4. Nama lengkap : Zulhamidi, ST  
 Alamat :  
 Pekerjaan/Jabatan : Fundamenaris DPRD PKS Pdj. Pariaman
5. Nama lengkap : Ari's Munandar  
 Alamat :  
 Pekerjaan/Jabatan : Swasta

Demikian untuk menjadi maklum.

NAMA TIM KAMPANYE DAN JURU KAMPANYE  
 PEMILIHAN KEPALA DAERAH DAN WAKIL KEPALA DAERAH  
 PROVINSI SUMATERA BARAT  
 TAHUN 2005



Nama pasangan calon  
 Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah : 1. ....  
 : 2. ....  
 Nomor Rekening khusus dana kampanye  
 Pasangan calon dan tim kampanye : 1. ....  
 : 2. ....

Bersama ini mengajukan nama tim kampanye dan juru kampanye pasangan calon tersebut;  
 yaitu :

Nama lengkap : Widiyatmas SE  
 Alamat : Kota Baru  
 Pekerjaan/Jabatan : Anggota DPRD Ketprov DPD PKS Kab. Dharmasraya

Nama lengkap : Ir. H. Adi Sonawati, M.M  
 Alamat : Damaraya  
 Pekerjaan/Jabatan : Ketua DPD PBB Kab. Dharmasraya

Nama lengkap : Sa'idam S.P  
 Alamat : Batu Sangkar  
 Pekerjaan/Jabatan : Ketua DPD PKS Kab. Tanah Datar

Nama lengkap : Masril  
 Alamat : Batu Sangkar  
 Pekerjaan/Jabatan : Anggota DPRD Kab. Tanah Datar

Nama lengkap : Didatta S.Ag  
 Alamat : Batu Sangkar  
 Pekerjaan/Jabatan : Anggota DPRD Kab. Tanah Datar

nikian untuk menjadi maklum.

NAMA TIM KAMPANYE DAN JURU KAMPANYE  
 PEMILIHAN KEPALA DAERAH DAN WAKIL KEPALA DAERAH  
 PROVINSI SUMATERA BARAT  
 TAHUN 2005



Nama pasangan calon  
 Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah : 1. ....  
 : 2. ....  
 Nomor Rekening khusus dana kampanye : 1. ....  
 Pasangan calon dan tim kampanye : 2. ....

Bersama ini mengajukan nama tim kampanye dan juru kampanye pasangan calon tersebut, yaitu :

- 1. Nama lengkap : H. Marfandi
- Alamat : Padang
- Pekerjaan/Jabatan : Fungsionaris DPW PKS Sumbar
- 2. Nama lengkap : Drs. Khairul Ichwan
- Alamat : Padang
- Pekerjaan/Jabatan : Fungsionaris DPD PKS Kota Padang
- 3. Nama lengkap : Drs. Muliadi
- Alamat : Padang
- Pekerjaan/Jabatan : Fungsionaris DPD PKS Kota Padang
- 4. Nama lengkap : ABCI, SE, MSI
- Alamat : Padang
- Pekerjaan/Jabatan : Dosen
- 5. Nama lengkap : Ridwan, S.Sos
- Alamat : ...
- Pekerjaan/Jabatan : Fungsionaris DPD PKS Kota Pekanbaru

mikian untuk menjadi maklum.

NAMA TIM KAMPANYE DAN JURU KAMPANYE  
 PEMILIHAN KEPALA DAERAH DAN WAKIL KEPALA DAERAH  
 PROVINSI SUMATERA BARAT  
 TAHUN 2005



Nama pasangan calon  
 Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah : 1. ....  
 : 2. ....

Nomor Rekening khusus dana kampanye  
 Pasangan calon dan tim kampanye : 1. ....  
 : 2. ....

Bersama ini mengajukan nama tim kampanye dan juru kampanye pasangan calon tersebut,  
 yaitu :

1. Nama lengkap : Ali Syukri  
 Alamat : Kota Sawahlunto  
 Pekerjaan/Jabatan : Fung. Finansial DPD PES Kota Sawahlunto
2. Nama lengkap : Andrio An Sidi Mamjo  
 Alamat : Kota Sawahlunto  
 Pekerjaan/Jabatan : Anggota DPRD Kota Sawahlunto
3. Nama lengkap : Johandhizon Spamsu, SP  
 Alamat : Sijunjung  
 Pekerjaan/Jabatan : Ketua DPP PES Kab. SWC/SJS
4. Nama lengkap : Nafwan  
 Alamat : Sijunjung  
 Pekerjaan/Jabatan : Anggota DPRD Kab. SWC/SJS
5. Nama lengkap : KEMPAUS, S. Ag  
 Alamat : Sijunjung  
 Pekerjaan/Jabatan : Anggota DPRD Kab. SWC/SJS

Demikian untuk menjadi maklum.

NAMA TIM KAMPANYE DAN JURU KAMPANYE  
PEMILIHAN KEPALA DAERAH DAN WAKIL KEPALA DAERAH  
PROVINSI SUMATERA BARAT  
TAHUN 2005

Nama pasangan calon  
Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah : 1. ....  
: 2. ....

Nomor Rekening khusus dana kampanye  
pasangan calon dan tim kampanye : 1. ....  
: 2. ....

Bersama ini mengajukan nama tim kampanye dan juru kampanye pasangan calon tersebut,  
yaitu :

Nama lengkap : Gustama Hidayat, S.P., M.P.  
Alamat : Pesiran Selatan  
Pekerjaan/Jabatan : Ketua DPD PKS Pesiran Selatan

Nama lengkap : E. Frianto, S.S.  
Alamat : Paiman  
Pekerjaan/Jabatan : Penghimpunan DPD PKS Pesiran Selatan

Nama lengkap : Drs. Muhlis Dendros  
Alamat : Kab. Solok  
Pekerjaan/Jabatan : Ketua DPD PKS Kab. Solok

Nama lengkap : Nazar Fauzi  
Alamat : Kab. Solok  
Pekerjaan/Jabatan : Anggota DPD Kab. Solok

Nama lengkap : H. Afelmal, S.S.  
Alamat : Kota Sawahlunto  
Pekerjaan/Jabatan : Ketua DPD PKS Kota Sawahlunto

Demikian untuk menjadi maklum.

NAMA TIM KAMPANYE DAN JURU KAMPANYE  
PEMILIHAN KEPALA DAERAH DAN WAKIL KEPALA DAERAH  
PROVINSI SUMATERA BARAT  
TAHUN 2005



Nama pasangan calon  
Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah : 1. ....  
2. ....

Nomor Rekening khusus dana kampanye  
Pasangan calon dan tim kampanye : 1. ....  
2. ....

Bersama ini mengajukan nama tim kampanye dan juru kampanye pasangan calon tersebut,  
yaitu :

- Nama lengkap : Rafdinal, SH
- Alamat : Padang
- Pekerjaan/Jabatan : Anggota DPRD Sum-bar
- Nama lengkap : Ahmad Siddiq, SP
- Alamat : Padang
- Pekerjaan/Jabatan : Anggota DPRD Sum-bar
- Nama lengkap : HERIZAL LAZMAN
- Alamat : Padang
- Pekerjaan/Jabatan : Anggota DPRD Sum-Bar
- Nama lengkap : BUDIMAN, S. Ag
- Alamat : Padang
- Pekerjaan/Jabatan : Anggota DPRD Kota Padang
- Nama lengkap : Arnedi Yarmen, S. Pd
- Alamat : Padang
- Pekerjaan/Jabatan : Anggota DPRD Kota Padang

mikian untuk menjadi maklum.

NAMA TIM KAMPANYE DAN JURU KAMPANYE  
 PEMILIHAN KEPALA DAERAH DAN WAKIL KEPALA DAERAH  
 PROVINSI SUMATERA BARAT  
 TAHUN 2005



Nama pasangan calon  
 Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah : 1. ....  
 : 2. ....  
 Nomor Rekening khusus dana kampanye  
 pasangan calon dan tim kampanye : 1. ....  
 : 2. ....

Bersama ini mengajukan nama tim kampanye dan juru kampanye pasangan calon tersebut,  
 yaitu :

Nama lengkap : Mochlisni, S.Si  
 Alamat : Padang  
 Pekerjaan/Jabatan : Rtl. ketua DPD PKS Kota Padang

Nama lengkap : Hadison, S.Si, Apc.  
 Alamat : Padang  
 Pekerjaan/Jabatan : ketua DPRD Kota Padang

Nama lengkap : Al Mardani  
 Alamat : Padang  
 Pekerjaan/Jabatan : Penghimpans DPD PKS Sum-bar

Nama lengkap : Dr. Mubandamos, Dg. Sampoko kazo  
 Alamat : Padang  
 Pekerjaan/Jabatan : Penghimpans DPD PKS Sum-bar

Nama lengkap : H. Muslim M. Yatim, Lc  
 Alamat : Padang  
 Pekerjaan/Jabatan : Anggota DPRD Sum-bar

nikian untuk menjadi maklum.

NAMA TIM KAMPANYE DAN JURU KAMPANYE  
PEMILIHAN KEPALA DAERAH DAN WAKIL KEPALA DAERAH  
PROVINSI SUMATERA BARAT  
TAHUN 2005



Nama pasangan calon  
Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah : 1. ....  
2. ....

Nomor Rekening khusus dana kampanye  
pasangan calon dan tim kampanye : 1. ....  
2. ....

Bersama ini mengajukan nama tim kampanye dan juru kampanye pasangan calon tersebut,  
yaitu :

Nama lengkap : Nurhidayah  
Alamat :  
Pekerjaan/Jabatan : Pengawas PES

Nama lengkap : H. Mahzeldi, SP  
Alamat : Padang  
Pekerjaan/Jabatan : Wakil Ketua DPRD SUMBAR

Nama lengkap : Sultan, S.PE. M.Si  
Alamat : Padang  
Pekerjaan/Jabatan : Anggota DPRD SUMBAR

Nama lengkap : M. Yasin, Lc  
Alamat : Padang  
Pekerjaan/Jabatan : Pengawas PPA PES

Nama lengkap : Drs. Norfermanwasyali, A.PE. M.M  
Alamat : Padang  
Pekerjaan/Jabatan : Anggota DPRD SUMBAR

nikian untuk menjadi maklum.

NAMA TIM KAMPANYE DAN JURU KAMPANYE  
PEMILIHAN KEPALA DAERAH DAN WAKIL KEPALA DAERAH  
PROVINSI SUMATERA BARAT

TAHUN 2005

UNIVERSITAS ANDALAS

Nama pasangan calon  
Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah : 1. ....  
: 2. ....  
Nomor Rekening khusus dana kampanye  
Pasangan calon dan tim kampanye : 1. ....  
: 2. ....

Bersama ini mengajukan nama tim kampanye dan juru kampanye pasangan calon tersebut,  
yaitu :

Nama lengkap : Mochlasin, S.Si  
Alamat : Padang  
Pekerjaan/Jabatan : Plt. ketua DPD PKS Kota Padang  
Nama lengkap : Hadison, S.Si, APE.  
Alamat : Padang  
Pekerjaan/Jabatan : ketua DPRD Kota Padang  
Nama lengkap : Alimulhanti  
Alamat : Padang  
Pekerjaan/Jabatan : Sekretaris DPD PKS Sum-bar  
Nama lengkap : Drs. Muherdomas DE. Sampemo kazo  
Alamat : Padang  
Pekerjaan/Jabatan : Sekretaris DPD PKS Sum-bar  
Nama lengkap : H. Muslim M. Yatim, Lc  
Alamat : Padang  
Pekerjaan/Jabatan : Anggota DPRD Sum-bar

mikian untuk menjadi maklum.



NAMA TIM KAMPANYE DAN JURU KAMPANYE  
PEMILIHAN KEPALA DAERAH DAN WAKIL KEPALA DAERAH  
PROVINSI SUMATERA BARAT

TAHUN 2005



Nama pasangan calon  
Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah : 1. ....  
2. ....

Nomor Rekening khusus dana kampanye  
pasangan calon dan tim kampanye : 1. ....  
2. ....

Bersama ini mengajukan nama tim kampanye dan juru kampanye pasangan calon tersebut,  
yaitu :

Nama lengkap : Epi Santoso SP  
Alamat :  
Pekerjaan/Jabatan : Ketua DPD PKS Kab. Pas Bar

Nama lengkap : Ferasta Setiardi (Peleng)  
Alamat : Jakarta  
Pekerjaan/Jabatan :

Nama lengkap : KH. Zainuddin, M.2  
Alamat : Jakarta  
Pekerjaan/Jabatan :

Nama lengkap : H. Refrizal  
Alamat : Jakarta  
Pekerjaan/Jabatan :

Nama lengkap : Is Anwar Dt. Rajo Perak  
Alamat : Jakarta  
Pekerjaan/Jabatan :

Demikian untuk menjadi maklum.

NAMA TIM KAMPANYE DAN JURU KAMPANYE  
 PEMILIHAN KEPALA DAERAH DAN WAKIL KEPALA DAERAH  
 PROVINSI SUMATERA BARAT  
 TAHUN 2005



Nama pasangan calon  
 Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah : 1. ....  
 : 2. ....  
 Nomor Rekening khusus dana kampanye  
 pasangan calon dan tim kampanye : 1. ....  
 : 2. ....

bersama ini mengajukan nama tim kampanye dan juru kampanye pasangan calon tersebut,  
 yaitu :

Nama lengkap : Zulaidi  
 Alamat :  
 Pekerjaan/Jabatan : Fungsionaris DPD PKS Kab. SO kota  
 Nama lengkap : Zulkron, BAe.  
 Alamat :  
 Pekerjaan/Jabatan : Ketua DPD PKS Kab. SO kota  
 Nama lengkap : Sohadian Bavo  
 Alamat :  
 Pekerjaan/Jabatan : Anggota DPRD Kab. SO kota  
 Nama lengkap : Heri Supriadi, S.Ag  
 Alamat :  
 Pekerjaan/Jabatan : Ketua DPD PKS Kab. Pasaman  
 Nama lengkap : Abdur Rasjid  
 Alamat :  
 Pekerjaan/Jabatan : Anggota DPRD Kab. Pasaman

ini untuk menjadi maklum.

NAMA TIM KAMPANYE DAN JURU KAMPANYE  
 PEMILIHAN KEPALA DAERAH DAN WAKIL KEPALA DAERAH  
 PROVINSI SUMATERA BARAT

TAHUN 2005

UNIVERSITAS ANDALAS

Nama pasangan calon  
 Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah : 1. ....  
 : 2. ....

Nomor Rekening khusus dana kampanye  
 Pasangan calon dan tim kampanye : 1. ....  
 : 2. ....

Bersama ini mengajukan nama tim kampanye dan juru kampanye pasangan calon tersebut,  
 yaitu :

1. Nama lengkap : EPI Santoso, SP  
 Alamat :  
 Pekerjaan/Jabatan : Ketua DPD PKS Kab. Pas Bar

2. Nama lengkap : Ferasta Sebardi (Pelung)  
 Alamat : Jakarta  
 Pekerjaan/Jabatan :

3. Nama lengkap : KH. Zainuddin, M.Z  
 Alamat : Jakarta  
 Pekerjaan/Jabatan :

4. Nama lengkap : H. Refrizal  
 Alamat : Jakarta  
 Pekerjaan/Jabatan :

5. Nama lengkap : Is Anwar Dt. Rajo Perk  
 Alamat : Jakarta  
 Pekerjaan/Jabatan :


demikian untuk menjadi maklum.

Radams... F., April 2005

Yang mengajukan,

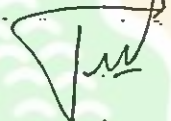
Gabungan Partai Politik Partai Keadilan Sejahtera dan  
Partai Bintang Reformasi

Ketua DPB/DPW \*)  
Provinsi Sumatera Barat

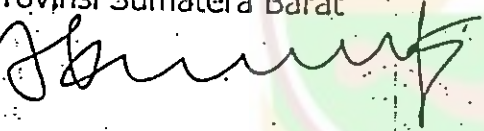
  
H. Mahyeldi, SP

Sekretaris DPB/DPW\*)  
Provinsi Sumatera Barat

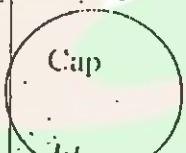



  
(Sultani, S.Pt, M.Su.)

Ketua DPB/DPW\*)  
Provinsi Sumatera Barat

  
Brigjen TNI (Purn) H. Ika Suma Hamid  
Datuk Gadang Bateah

Sekretaris DPB/DPW\*)  
Provinsi Sumatera Barat



  
(Murdani, SE, MM)

eterangan  
) coret yang tidak perlu

REDJAJAAN BANGSA

Lampiran 2 : Surat Keputusan Tim Kampanye Irwan MK  
Nomor : 1st/SKEP/IP - MK/IV/1431

**JURU KAMPANYE PASANGAN DATUK CALON GUBERNUR & WAKIL  
GUBERNUR PROVINSI SUMATERA BARAT PERIODE 2010 - 2015 "IRWAN  
PRAYITNO & MUSLIM KASIM"**

**- TOKOH NASIONAL**

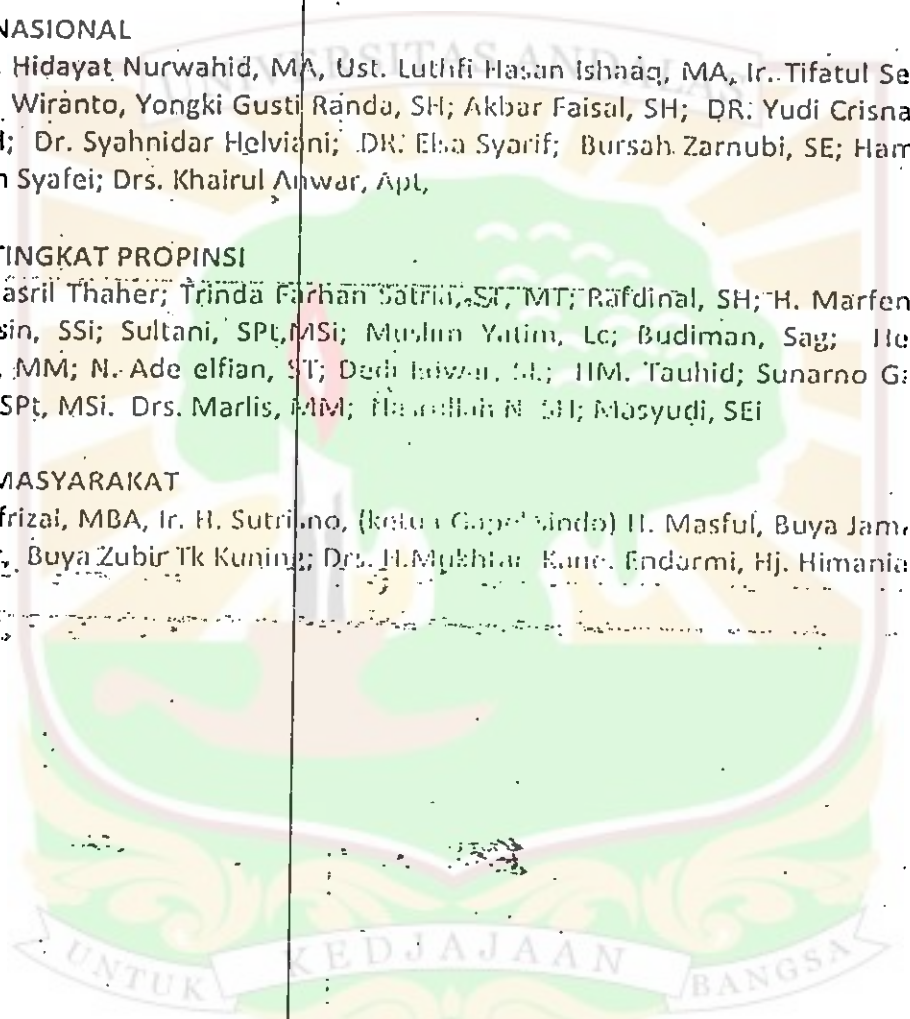
DR.H. M. Hidayat Nurwahid, MA, Ust. Luthfi Hasan Ishaq, MA, Ir. Tifatul Sembiring, Jendral (Purn) H. Wiranto, Yongki Gusti Randa, SH; Akbar Faisal, SH; DR: Yudi Crisnandi, H. Adiyaksa Dault, SH; Dr. Syahnidar Helviani; DR: Elsa Syarif; Bursah Zarnubi, SE; Hamdani Hamid; H. M. Raden Syafei; Drs. Khairul Anwar, Apt,

**- TOKOH TINGKAT PROPINSI**

Drs. H. Basril Thaher; Trinda Farhan Satrio, ST, MT; Rafdinal, SH; H. Marfendi; M. Yasin; Lc; Mochklasim, SSI; Sultani, SPT, MSi; Muslim Yatim, Lc; Budiman, Sag; Hendri Chalid, SE; Murdani, MM; N. Ade elfian, ST; Dedi Idris, M.; HM. Tauhid; Sunarno Gani, SH; Gustami Hidayat, SPT, MSi. Drs. Marlis, MM; Hamillah N. SH; Masyudi, SEI

**- TOKOH MASYARAKAT**

Drs. H. Afrizal, MBA, Ir. H. Sutriano, (ketua Gapok Binda) H. Masful, Buya Jamaris, Buya H. Bgd M. Letter, Buya Zubir Tk Kuning; Drs. H. Mukhtar Kana, Endarmi, Hj. Himanier.





## YE IRWAN-MK

Jl. Sumatera No. 14 Padang Barat

Nomor : 06/Timses-Irwan-MK/V/2010  
Lamp : 1 (satu) eks  
Hal : SK Tim Kampanye

Kepada Ykh

Ketua KPU Provinsi Sumbar

di

Padang

*Assalamu'alaikum wr'wb*

Menindaklanjuti surat Komisi Pemilihan Umum Provinsi Sumatera Barat Nomor : 237/KPU-  
Prov-003/V/2010 perihal SK Tim Kampanye, maka melalui surat ini kami kirimkan dokumen  
berupa :

1. Surat Keputusan tentang Struktur dan Personalia Tim Kampanye, Juru Kampanye dan Pelaksana Kampanye
2. Shoft Copy Visi-misi dan Program

dari pasangan calon Gubernur - Wakil Gubernur Propinsi Sumatera Barat periode 2010-  
2015 IRWAN PRAYITNO - MUSLIM KASIM.

Demikian surat ini disampaikan untuk ditindaklanjuti dan diketahui bersama.  
*Wassalamu'alaikum wr'wb*

Padang, 8 Mei 2010

Tim Pemenangan Pasangan IRWAN - MK

Ketua

*Rafidinal SH*

Rafidinal. SH

IRWAN - MK

Tembusan Kepada Ykh:

1. Panwaslu Provinsi Sumatera Barat
2. Kepolisian Daerah Provinsi Sumatera Barat
3. Arsip

# TIM KAMPANYE & JURU KAMPANYE

*Pasangan Cagub - Cawagub*

Prof. Dr. H. Irwan Prayitno, Psi. MSc

Dt. Rajo Bandaro Basa

Drs. H. Muslim Kasim, Ak. MM

Dt Sinaro Basa



**PASANGAN DATUK  
CALON GUBERNUR DAN WAKIL GUBERNUR  
PROVINSI SUMATERA BARAT  
PERIODE 2010 – 2015  
"IRWAN PRAYITNO & MUSLIM KASIM"**

**SURAT KEPUTUSAN**

Nomor : Ist/SKEP/IP-MK/IV/1431

Tentang :

**STRUKTUR DAN PERSONALIA  
TIM KAMPANYE PASANGAN DATUK  
CALON GUBERNUR & WAKIL GUBERNUR  
PROVINSI SUMATERA BARAT PERIODE 2010 – 2015  
" IRWAN PRAYITNO & MUSLIM KASIM"**

Atas berkat rahmat Allah Yang Maha Kuasa, pasangan DATUK CALON GUBERNUR DAN CALON WAKIL GUBERNUR PROVINSI SUMATERA BARAT 2010 - 2015 " IRWAN PRAYITNO & MUSLIM KASIM" setelah :

**MENIMBANG :**

1. Bahwa " Irwan Prayitno & Muslim Kasim" yang dicalonkan oleh " Koalisi Partai Politik" adalah gabungan partai politik yang bersifat terbuka majemuk dan mandiri yang menjunjung tinggi nilai moral agama dan kemanusiaan yang bertujuan menegakkan kedaulatan rakyat, keadilan, kemajuan material dan spritual.
2. Bahwa sebagai perwujudan dari pengakuan hak asasi manusia cita-cita kemerdekaan bangsa dan pengalaman sejarah, serta berusaha memberikan perannya secara berkelanjutan untuk mewujudkan masyarakat madani yang bebas dari kesengsaraan, rasa takut, penindasan dan kekerasan sehingga masyarakat Indonesia memiliki jati diri, cerdas, berakhlak mulia, beriman dan bertakwa.
3. Bahwa sebagaimana maksud diatas, maka diperlukan TIM KAMPANYE PASANGAN DATUK CALON GUBERNUR & WAKIL GUBERNUR PROVINSI SUMATERA BARAT PERIODE 2010 – 2015 "IRWAN PRAYITNO & MUSLIM KASIM"

**MENINGAT :**

1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor : 32 Tahun 2004, Tentang pemerintahan Daerah
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2005, tentang Pemilihan, Pengesahan, Pengangkatan dan Pemberhentian Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah
3. Keputusan Komisi Pemilihan Umum Provinsi Sumatera Barat Nomor : 12 Tahun 2005 Tentang Tahapan, Program dan jadwal waktu penyelenggaraan Pemilihan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Provinsi Sumatera Barat.

**MEMPERHATIAN :**

1. Keputusan Rapat Pleno "KOALISI PARTAI POLITIK PK SEJAHTERA, HATI NURANI RAKYAT DAN PARTAI BINTANG REFORMASI, tanggal 19 April 2010

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN :

- Pertama : Struktur dan Personalia TIM KAMPANYE PASANGAN DATUK CALON GUBERNUR & WAKIL GUBERNUR PROVINSI SUMATERA BARAT PERIODE 2010 - 2015, IRWAN PRAYITNO & MUSLIM KASIM Sebagaimana terlampir.
- Kedua : Mengamanahkan kepada TIM untuk melaksanakan beberapa macam kegiatan dalam rangka pemenangan pasangan DATUK " Irwan-MK "
- Ketiga : Dalam melaksanakan tugas, TIM harus berkoordinasi dengan PASANGAN DATUK CALON GUBERNUR & WAKIL GUBERNUR PROVINSI SUMATERA BARAT PERIODE 2010 - 2015 "IRWAN PRAYITNO & MUSLIM KASIM"
- Keempat : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan sebagai amanah
- Kelima : Bahwa segala sesuatu yang terdapat dalam surat Keputusan ini dapat diubah dan diperbaiki kembali apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan.

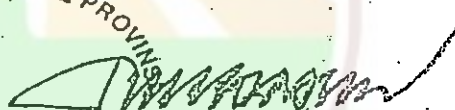
Ditetapkan di Padang

Pada Tanggal : 4 Jumadil Ula 1431H/19 April 2010 M.

PASANGAN DATUK  
CALON GUBERNUR & WAKIL GUBERNUR  
PROVINSI SUMATERA BARAT PERIODE 2010 - 2015  
IRWAN - MK

TIM KAMPANYE PROVINSI

  
Prof. Dr. H. Irwan Prayitno, Psi, M.Sc  
Calon Gubernur

  
Des. Muslim Kasim, Ak, MM  
Calon Wakil Gubernur

UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

lampiran 1: Surat Keputusan Tim Kampanye Irwan Muslim  
Nomor : ISI/SKEP/IP - MK/IV/1-431

**STRUKTUR DAN PERSONALIA TIM KAMPANYE PASANGAN DATUK CALON GUBERNUR & WAKIL GUBERNUR PROVINSI SUMATERA BARAT PERIODE 2010 2015. " IRWAN PRAYITNO & MUSLIM KASIM "**

A. Penanggung Jawab : Prof. Dr. H. Irwan Prayitno, Psi. MSc  
Drs. H. Muslim Kasim, Ak. MM

B. Penasehat  
Koordinator  
Anggota

: Brigjen(Purn) Ika Suma Hamid Dt. Gadang Batuah  
: Mayjend. (Purn) H. Dasrul Lamsuddin, afrizal  
: Prof. DR. Chatlinnas Said,  
: H. Is Anwar Dt. Rajo Perak, SH  
: Darlis Syofyan, SH .  
: Reza Palevi, ST. MT  
: H. Mahyeldi Ansyarullah SP  
: Drs H Nurfirmanwansyah, Apt MM  
: Helmi Darlis SH, MKn  
: H. Nurmansyah Net  
: Buya Bagindo M. Letter,  
: H. Boy Lestari Dt. Palindih  
: Drs. Umar Kasim, Mslm  
: Drs. H. Akmal Firdaus,  
: Asnawi Bahar, SE  
: H. Zubir Tk. Kuning,  
: H. Taharuddin,  
: H. Refrizal,  
: Drs. Nursal  
: Drs. H. Sultani Wirman  
: Drs. H. Afrizal  
: Drs. H. Chairul Darwis  
: Rahmat Watira, SH  
: dr. H. Syaiful Sofyan  
: Saharman Zarihar  
: Bakhtiar Syaiful Patai  
: Syofyan Idris  
: Syamsuddin  
: Ir.H. Munarfi Nur  
: H. St. Darsyamsu Ayang  
: H. Ahmadin Aigamar  
: H. Mukhtar Ai, S.Sos,  
: Drs. H. Syafruddin Putra, Msi Dt. Sunggono  
: Erni Z.N

: Pit Hendrison  
: Drs. H. Syarwan Las  
: Hj. Rosyida Illyas  
: Agustinus Zebua  
: Barison  
: Deri Permata Sari, SH  
: Dra. Enita Marsa  
: Desi Asriani, M.Pd  
: Susi Yemita, S.Si Apt  
: Dra. Daslinur  
: Siti Rosita

**C. Panitia Pengarah (SC) :**

**Koordinator :** Trinda Farhan Nurria, ST, MT  
**Wakil :** Drs. H. Basril Taher  
: Murdani, SE, MM  
: Ir. Suwirman  
: Drs. Ainzal, MT  
**Anggota :** M. Yasin, Lc  
: Drs. Khairul Anwar, Apt  
: Syaorium  
: H. Hermanto, MM  
: Irsal Ismail, Ak.

**D. Ketua (OC)  
Wakil Ketua**

: Rafdinal SH  
: Hendri Khalid, SE  
: Ir. Nursyaifi, MT  
: H. Masful  
: Drs. Khairul Ikhwan, MM  
: H. Marfendi  
: Tamsir Rahmad  
: Drs. Syamwir Ali, MSi

**Sekretaris :** Mochkhasin, SSI  
**Wakil Sekretaris :** N. Ade Alfian, ST  
: H. Muslim Harun,

**Bendahara :** Drs. Muwardanus Dt. SK  
**Wakil Bendahara :** Syafri, SSI, Apt  
: Ihsan Rosandi

**Supervisor Daerah (Padang, Mentawai)**  
**Koordinator :** Budiman, Sag  
**Anggota :** Hadison, SSI, Apt  
: H.M. Tauhid

: Drs. Muhidi  
 : Arnedi Yarmen, SPd  
 : Drs. Yuzardi Maad, Lc  
 : Yandri Marten, SH  
 : Zusmawati, SE, MM  
 : H. Ramad Saleh,  
 : Andriza  
 : Ardhi Hafiez, SH  
 : Drs. H. Achyarman, MM  
 : Ir. H. Yendril  
 : Marwan, SH  
 : M. Ikhsan, SE  
 : H. eriza  
 : Pit Junaida, SH  
 : Zulkifli Borna  
 : Dasril Munzir  
 : Wistaria Katar  
 : Dermansyah  
 : Zülhendrei Ismet  
 : Dra. Armiati  
 : Marwar, SH  
 : Dra. Hj. Sufna Thaher  
 : Edi Sampone  
 : Syafri  
 : Endang Suryanto  
 : Imam Sodikin  
 : Azwar, SA  
 : Fauzan, SE  
 : Drs. H. Dasril Dt. Rajo Bungsu  
 : Drs. H. Barnawis  
 : Drs. H. Syahril Moluk  
 : Hermansyah Aliril  
 : H. Y. Musriadi, S.Pd  
 : Afrizal, Amd  
 : Rona Ronsa, S.Sos  
 : Muzani, SH  
 : Bangun Luhut Hutagalung,  
 : Herman Boy

Supervisor Daerah II (Solok, Kota Solok, Solsel, Pessel)

Koordinator : Gustami Hidayat, SPT, MSI

Anggota : Paljariati Yusral, SS.

: Gufron, SPd

: H. Hazwan, BE

: Ir. Ferizal

: Wiwi Afridiyanti, SE  
 : Arsuknian Edi, Amd  
 : H. Noviandri, AMd  
 : Tugimin  
 : Ir. Fahrurazi  
 : Ir. Erizal  
 : Edi Warman  
 : Suardinal  
 : Nico Wahyudi  
 : Irisad  
 : Pinto  
 : Nasril  
 : Afriwan  
 : Irman Tahar  
 : Buyung D  
 : Arwal  
 : Afrison  
 : Anto sol  
 : Adis  
 : Irwan  
 : Chan  
 : H. Rom 1  
 : Pani S  
 : Lindo  
 : Idrus  
 : Malin Zubir  
 : Amrizal Hadi  
 : Syaiwat Hamli, SH  
 : Hardianto  
 : Martius Dt Nan Basa  
 : Suhadri Noer, BA  
 : Syafrudin Malik, BA  
 : Dt Marwan  
 : Sabaruddin Pnk. Dt. Sarimarajo  
 : Indra

Supervisor daerah III (Swl, Sjj, Dharmasraya, Pdpj, Tndtr)

Koordinator : Drs. Muhandani, Dt. SK

Anggota : Arwim, Lc  
 : Nasruilah Nukman, Lc  
 : Sultani, SPt, Msi  
 : Edi W, SPd  
 : Maman Sudarman  
 : Ir. Yon pardi  
 : Drs. Marlis, MM

: Ir. Dadang Supriatna  
: Anas Zabani, S.Sos  
: Yan Firdaus  
: H. Eka Kurniawan, SE.  
: Ermakar  
: Aldo  
: Saiful Bahri, SH  
: Masrizal  
: Heriyanto AS.  
: Didi Febriandi, ST  
: Mangkudun sati  
: F. Hendra, ST  
: Al Hafrial  
: Taufik Dt. Mangkutu Rajo  
: Himwardi Dharana  
: Muhammad Syukur  
: H. Muhamman, SH  
: Sharipudin  
: H. Zulkarnain Monda, SH, MA  
: H. Nurhadiman  
: Alwis, SE  
: Alkautsar Akbar Horizon  
: Zulkifli S. Chaniago  
: H. Herman

Supervisor daerah IV (Pariaman, kota Pariaman, Bkt, Agam)

Koordinator

Anggota

: H. Marfendi,  
: Rinaldi, SP  
: Dedi Edwar, SE  
: Dusrianto, SPd  
: Endarmi  
: Hamdan St. Malako  
: Joniwar  
: Dra. Armiaati  
: H. Hamdan Kanun, SH.MM  
: H. David Lukman  
: Syafri Tuanku Sari Alam  
: H. Dasril Dt. Rajo Bungsu  
: Amri Tanjung  
: Mariance Sumka  
: Ir. Edwin Hasan  
: Pinur  
: Khaidir  
: Julius  
: Dt. Basa

: Dt Tunaro  
 : Dt Rangkayo Mudo  
 : Palimo  
 : Dt. Lelo anaso  
 : Muzar  
 : Syafnil  
 : Ernilawati.  
 : Ayu Ningsih  
 : Zaini  
 : Fit Syarif  
 : Edi  
 : Erman Tasri  
 : Adek  
 : Syafriul  
 : Azmal  
 : Buk An  
 : Drs. Syukri Akhmad  
 : Drs. Asmadi  
 : Edison Trd,SH  
 : Dahdir Hprn,SM  
 : Jalius Budhi, SE. MM  
 : Syafwan, S.Kom  
 : Ir.Rudi Indra  
 : Edi Purnomo  
 : Dt Samiek  
 : Adi Arma, BF

Supervisor Daerah V (Pasbar, Pasaman, 50 kota, Payakumbuh)

Coordinator : H. Muslim MY, Lc

Anggota : H. Ilson Cong  
 : DR. Ahmad SN  
 : Drs.Zul'aidi  
 : Ahmad Sidik, SH  
 : Ir. Yosmeri  
 : Sunarno Gani, SH  
 : H. Ismet, ME  
 : Dr. Aljian Zein, MS  
 : H: Hidayat, SE  
 : Zuzmawati, SE.MM  
 : Zal Bahri  
 : Hamdri Sanur  
 : Mawarti  
 : Kancie  
 : Risman, SE. MM



: Alik R. Indin  
: Dt Padukak  
: Darpen Aperta  
: Gatot  
: Yulism. R, BSc  
: Ali Zakwan, SH  
: Dasrel  
: Asrial, S.Ag  
: Kurnia Gunawan  
: Fitriadi  
: Elviandri  
: Jasman  
: Syamlidar  
: Adinin  
: Yusman Dt. Rajo Indin  
: Novri  
: Eka  
: Dahniel  
: Ny. Asni  
: Wiki  
: Syahrul Dt Marajo  
: Abu Syaib  
: H. Erianto  
: Donny Meifri  
: Syafrial  
: Drs, Edy Suhardi  
: H. Nasril  
: Elni

**Bidang – bidang**

**1. Kampanye (Campaign Management)**

Koordinator : Rahmad Saleh, SSi  
Anggota : Boy Hadi, SPd  
: Aswirman, SPd  
: Hermanto, SE.MM  
: Taufiq, SS  
: Heru Rawono  
: Deri Permatasari, SH  
: Dra. Enita Marsa

**2. Media dan Publikasi**

Koordinator : Erizal, SSos  
Anggota : Yongki Salmeno  
: Pinto Janir  
: Yahya Zamri



: Tamsir Rahmad  
: Harianof  
: Hamidi

3. Penggalangan Pemilih Pemula

Koordinator : Novrizon, SSev  
Anggota : M. Tata  
: Amor R. Muhammad, SE  
: Arli Teguh A  
: Desrizal, SPd  
: Tatang, SPd  
: Satria Butar – butar  
: Dra. Yetti Marni

4. Hukum dan Advokasi

Koordinator : Osmarwan Putra, SH  
Anggota : Zulkilli, SH  
: Dede Dafik, SH  
: Zulhesni, SH  
: Hendri Final, SH  
: Irwendi Harma, SH  
: Zulhen Nelli, SH

5. Saksi

Koordinator : Sultani, SPL, MSi  
Anggota : Burhan Faturahman, ST  
: Ismet, SAg  
: Ilhamsyah, ST

6. Pengamanan dan Pengawasan

Koordinator : Isyam Sanudi  
Anggota : Asman Yahya  
: Mayefredi, SAg  
: Joni Hermia, SP  
: Joni Harrian, SPd  
: Budiman Putra  
: Apriadi  
: Taufiq Randa  
: M. Rudi  
: Abdurahman  
: M. Ahda  
: Nosa Eka Nanda  
: Havez Renaldo, SPt  
: Hari Eka Putra

: Herman Iswandi  
: Wanto  
: Mukhsin  
: Flibert  
: Arnis  
: Yengki  
: Yanto  
: Sorji  
: Nanda  
: Noval  
: Saridin  
: Irwan  
: Zamzami  
: Joh Hendri  
: Tengku Irwan  
: Ari Hendratno  
: Davit Eza  
: Ponco  
: Fachil  
: Farnani  
: Ismail  
: Rahmad Hadi  
: Herizaldi Lazran  
: Azhimu  
: Sutan dedii  
: Adri

7. Logistik

Koordinator

: Duprianto, SPd

Anggota

: Ronald

: Fery

: Zulisman

: Gusnadi

: Tarmizi

: Kasmadi

: Jafriзал

: Syamsuir

: Ernon ARA

: Iwan

8. Jaringan Wanita

Koordinator

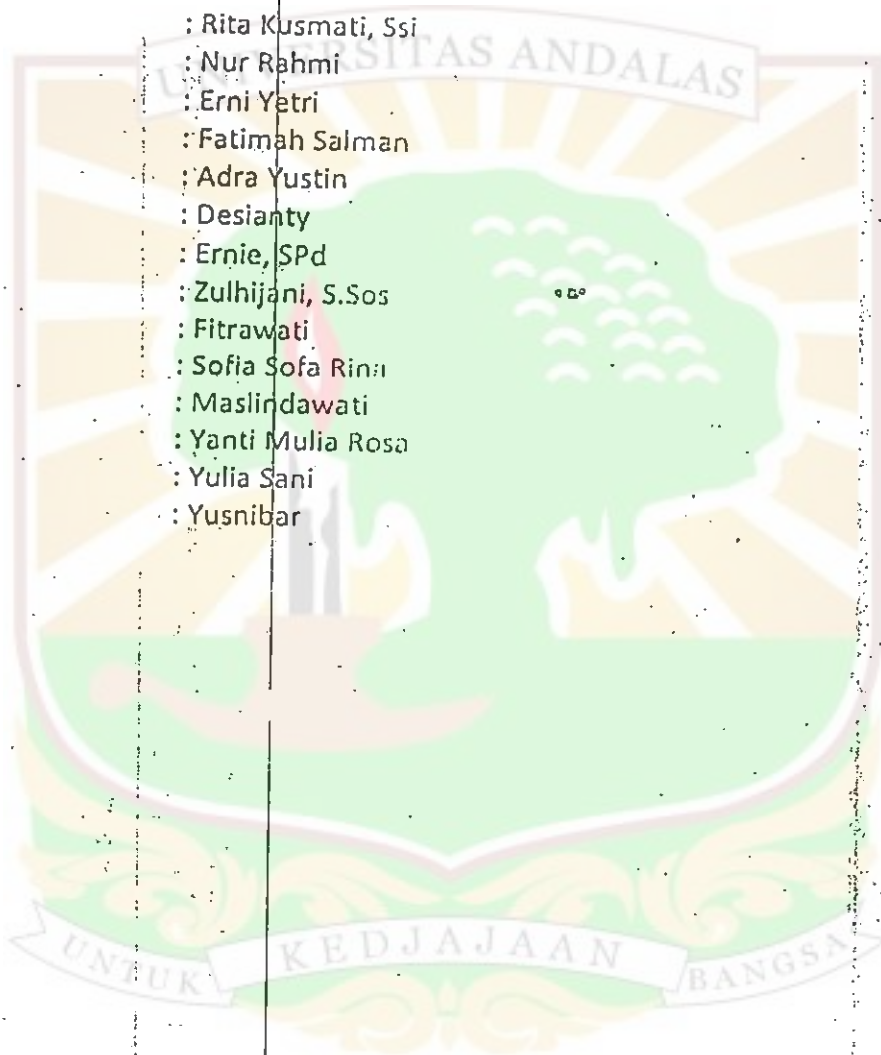
: Dewi Novita

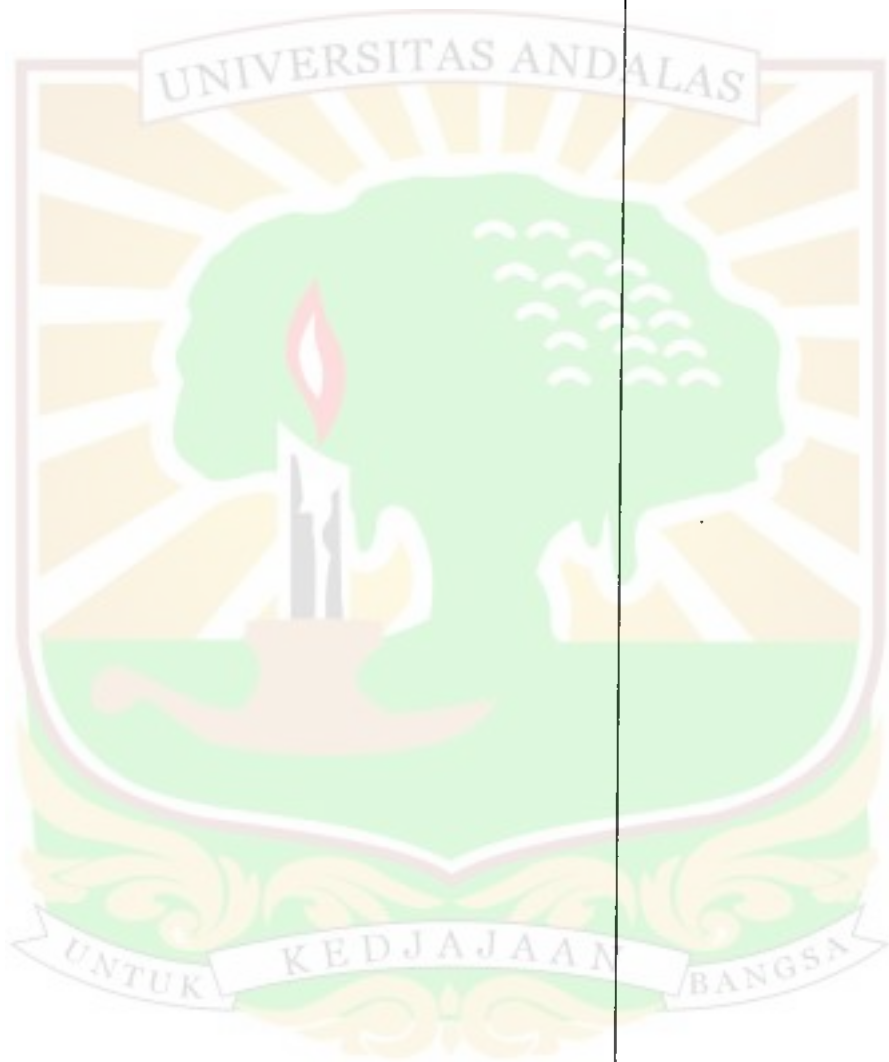
Anggota

: Eva N. Karmila

: Rahayu Purwanti, SP

: Yuliza, S.Sos  
: Ny. Nurnalis  
: Siti Zakiyah, SP  
: Harneli Bahar  
: Tasnidar  
: Zaitun, SPd  
: Dewi Rini, S.Sos  
: Dyah Yulningtias  
: Sri Elvita  
: Rita Kusmati, Ssi  
: Nur Rahmi  
: Erni Yetri  
: Fatimah Salman  
: Adra Yustin  
: Desianty  
: Ernie, SPd  
: Zulhijani, S.Sos  
: Fitrawati  
: Sofia Sofa Rini  
: Maslindawati  
: Yanti Mulia Rosa  
: Yulia Sani  
: Yusnibar







KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS ANDALAS

*Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*

Kampus Limau Manis, Padang, Telp/Fax. (0751) 71266

Nomor : /J.16.09/PP-2010  
Lamp : -  
Hal : **Survei Awal**

Kepada : .....

di .....

Dengan ini kami sampaikan kepada Saudara bahwa kami menugaskan mahasiswa FISIP Universitas Andalas :

No.BP. : 06193034  
N a m a : MUSTIKA EKA PUTRI  
Jurusan / Program Studi : ILMU POLITIK  
Alamat : Jl. Irigasi No.45 Pasar Baru Padang

Dengan Judul : Perbandingan Strategi Politik Irwan Prayitno Dalam Pilkada 2005 Dengan Pilkada 2005 Dengan Pemilukada Sumbar 2010 di Kota Padang

Lokasi : KPU Provinsi Sumbar

Untuk melaksanakan penelitian / Survei Awal / Studi Pustaka / Praktek Lapangan dalam rangka persiapan penulisan skripsi

Oleh karena itu kami mohon bantuan Saudara agar yang bersangkutan dapat melaksanakan tugas sebagaimana mestinya. Disamping itu kami juga mengharapkan bantuan Saudara agar dapat memberikan izin/rekomendasi seperlunya mengenai tugas tersebut diatas.

Atas segala bantuan dan perhatian Saudara, sebelumnya kami aturkan terima kasih.

Padang, 27 September 2010



Tembusan:

1. Rektor Univ.Andalas
2. Ketua Jurusan
3. Dosen Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan

**SURAT KEPUTUSAN**  
**DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL & ILMU POLITIK**  
**UNIVERSITAS ANDALAS PADANG**

No. : 657/SP.X.FISIP.2004

Tentang

Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa  
A.N.: MUSTIKA EKA PUTRI BP. 06193034

**DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL & ILMU POLITIK UNIVERSITAS ANDALAS**

**Menimbang** : 1. Bahwa sesuai dengan ketentuan Buku Pedoman FISIP Universitas Andalas, mahasiswa yang telah menyelesaikan program studinya diwajibkan menyusun/menulis karya ilmiah berupa skripsi.

Bahwa mahasiswa FISIP Universitas Andalas :

- a. Nama : MUSTIKA EKA PUTRI
- b. No.BP. : 06193034
- c. Jurusan : ILMU POLITIK

Dalam menyelesaikan program studinya akan menyusun/menulis skripsi.

- 2. Bahwa untuk kelancaran penyusunan/penulisan skripsi mahasiswa tersebut perlu adanya bimbingan dan pembinaan yang intensif.
- 3. Berdasarkan sub a, b dan c, dipandang perlu menunjuk/mengangkat Dosen Pembimbing Skripsi dimaksud dengan surat keputusan.

- Mengingat** :
- 1. Undang-Undang No.20 Tahun 2003;
  - 2. Peraturan Pemerintah No.30 Tahun 1980;
  - 3. Peraturan Pemerintah No.30 Tahun 1990;
  - 4. Keputusan Mendikbud RI No.0124/0/1993;
  - 5. Keputusan Mendikbud RI No.0202/0/1993;
  - 6. Keputusan Rektor Univ Andalas No.1033/XIV/UI-1999;
  - 7. Keputusan Rektor Univ Andalas No.694/VIII/A/UI-2002;
  - 8. Buku Pedoman FISIP Universitas Andalas tahun 2001.

**MEMUTUSKAN**

**Menetapkan** :

- Pertama : Menunjuk/mengangkat staf pengajar tersebut dibawah ini :

Nama Dosen	Jabatan	Honor
Dr. Sri Zulchairiyah, MA	Pembimbing I	Rp. 85.000,-
Doni Hendrik, S.IP, M.Soc, SC	Pembimbing II	Rp. 65.000,-

Penyusunan/penulisan skripsi mahasiswa FISIP Universitas Andalas.

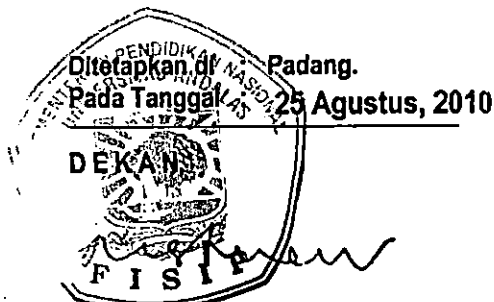
- a. Nama : MUSTIKA EKA PUTRI
- b. No.BP. : 06193034
- c. Jurusan : ILMU POLITIK
- d. Judul Skripsi : Strategi Politik Tim Sukses Irwan Prayitno- Muslim Kasim Dalam Memenangkan Pemilu Kada Sumbar 2010 di Kota Padang

- Kedua : Diharapkan kepada Dosen Pembimbing dapat melakukan bimbingan dan pembinaan dalam menyusun/penulisan Skripsi, mahasiswa ini dengan sebaik-baiknya

- Ketiga : Surat Keputusan ini berlaku semenjak tanggal ditetapkan. Dengan ketentuan, akan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila kemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

**Tembusan** :

- 1. Yth.Rektor Universitas Andalas
- 2. Ketua Jurusan di lingkungan FISIP Univ. Andalas
- 3. Subag. Keuangan FISIP Unand di Padang



**Drs. Alfitri, MS**  
**NIP. 196501061989011001**

**SURAT KEPUTUSAN**  
**DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL & ILMU POLITIK**  
**UNIVERSITAS ANDALAS PADANG**

No. 567/SP.X.FISIP. 2010

Tentang

**Tim Penguji Seminar Proposal**

A.N.: MUSTIKA EKA PUTRI BP. 06193034

**DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL & ILMU POLITIK UNIVERSITAS ANDALAS**

- Menimbang** : a. Bahwa sesuai dengan ketentuan Buku Pedoman FISIP Universitas Andalas, mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan, diperkenankan untuk mengikuti seminar proposal.
- b. Bahwa mahasiswa FISIP Universitas Andalas :
- N a m a** : MUSTIKA EKA PUTRI  
**No.BP.** : 06193034  
**Jurusan** : ILMU POLITIK  
**Judul** : *Perbandingan Strategi Politik Tim Sukses Irwan - MJK pada Pilkada 2005 Dengan Pemkada 2010*

Telah memenuhi syarat untuk mengikuti, Seminar Proposal.

- c. Berdasarkan sub a dan b diatas perlu ditunjuk/diangkat Tim Penguji Seminar Proposal dimaksud dengan surat keputusan.

- Mengingat** : 1. Undang-Undang No.20 Tahun 2003;  
2. Peraturan Pemerintah No.30 Tahun 1980;  
3. Peraturan Pemerintah No.30 Tahun 1990;  
4. Keputusan Mendikbud RI No.0124/0/1993;  
5. Keputusan Mendikbud RI No.0202/0/1993;  
6. Keputusan Rektor Univ Andalas No.1033/XIV/UJ-1999;  
7. Keputusan Rektor Univ Andalas No.694/VII/A/UJ-2000;  
8. Buku Pedoman FISIP Universitas Andalas tahun 2001.

**MEMUTUSKAN**

**Menetapkan** :

- Pertama : Menunjuk/mengangkat staf pengajar tersebut dibawah ini :

No	Nama Dosen	Jabatan	Honor
1.	Asrinaldi, S.Sos, M.Si	Ketua	Rp. 25.000,-
2.	Indah Adi Putri, S. IP, M.Si	Sekretaris	Rp. 20.000,-
3.	Andri Rosta, S.IP, M.PP	Anggota	Rp. 15.000,-
4.	Dr. Sri Zulchainyah, MA	Anggota	Rp. 15.000,-
5.	Doni Hendrik, S.IP, M.Soc, SC	Anggota	Rp. 15.000,-

Sebagai Tim Penguji Seminar Proposal mahasiswa FISIP Universitas Andalas.

**N a m a** : MUSTIKA EKA PUTRI  
**No.BP.** : 06193034  
**Jurusan** : ILMU POLITIK

- Kedua : Seminar Proposal dilaksanakan pada :
- Hari / Tanggal** : Kamis / 23 Desember 2010  
**J a m** : 09:00  
**Tempat** : Ruang Sidang Fakultas/Jurusan

- Ketiga : Tim Penguji agar melaporkan dan mempertanggung jawabkan hasil pelaksanaan tugasnya kepada jurusan / pimpinan fakultas.
- Keempat : Surat keputusan ini berlaku mulai tanggal ditetapkan.

Dengan ketentuan, apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, akan ditinjau dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya.

**Ditetapkan di** : Padang.  
**Pada Tanggal** : 20 Desember 2010

**Tembusan** :

1. Yth.Rektor Universitas Andalas
2. Ketua Jurusan di lingkungan FISIP Univ. Andalas
3. Subag. Keuangan FISIP Unand di Padang



**SURAT KEPUTUSAN**  
**DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL & ILMU POLITIK**  
**UNIVERSITAS ANDALAS PADANG**

No. : /SP.X.FISIP. 2011

Tentang

Tim Penguji Ujian Skripsi Mahasiswa

A.N.: MUSTIKA EKA PUTRI

BP. 06193034

**DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL & ILMU POLITIK UNIVERSITAS ANDALAS**

**Menimbang** : a. Bahwa sesuai dengan ketentuan Buku Pedoman FISIP Universitas Andalas, mahasiswa yang telah menyelesaikan penyusunan/penulisan skripsi dan telah memenuhi persyaratan lainnya yang telah ditetapkan, diperkenankan untuk mengikuti ujian skripsi.

b. Bahwa mahasiswa FISIP Universitas Andalas :

N a m a : MUSTIKA EKA PUTRI

No.BP: : 06193034

Jurusan : ILMU POLITIK

Judul : Perbandingan Strategi Politik Tim Sukses Irwan - MK pada Pilkada 2005 Dengan Pemilukada 2010

Telah memenuhi syarat untuk mengikuti Ujian Skripsi tersebut.

c. Berdasarkan sub a dan b diatas perlu ditunjuk/diangkat Tim Penguji Ujian Skripsi mahasiswa dimaksud dengan surat keputusan.

**Mengingat** : 1. Undang-Undang No.20 Tahun 2003;  
2. Peraturan Pemerintah No.30 Tahun 1980;  
3. Peraturan Pemerintah No.30 Tahun 1990;  
4. Keputusan Mendikbud RI No.0124/0/1993;  
5. Keputusan Mendikbud RI No.0202/0/1993;  
6. Keputusan Rektor Univ Andalas No.1033/XIV/U/-1999;  
7. Keputusan Rektor Univ Andalas No.694/VII/A/U/-2000;  
8. Buku Pedoman FISIP Universitas Andalas tahun 2001.

**MEMUTUSKAN**

**Menetapkan** :

- Pertama : Menunjuk/mengangkat staf pengajar tersebut dibawah ini :

No	Nama Dosen	Jabatan	Honor
1.	Asrinaldi, S.Sos, M.Si	Ketua	Rp. 25.000,-
2.	Indah Adi Putri, S. IP,M.Si	Sekretaris	Rp. 20.000,-
3.	Andri Rusta, S.IP, M.PP	Anggota	Rp. 15.000,-
4.	Irawati, S.IP, MA	Anggota	Rp. 15.000,-
5.	dr. Sri Zulchairiyah, MA / Doni Hendrik, S.Ip, M.Soc	Anggota	Rp. 15.000,-

Tim penguji ujian skripsi mahasiswa FISIP Universitas Andalas.

N a m a : MUSTIKA EKA PUTRI

No.BP. : 06193034

Jurusan : ILMU POLITIK

- Kedua : Ujian dilaksanakan pada :

Hari / Tanggal : Rabu / 27 April, 2011

J a m : 14:00

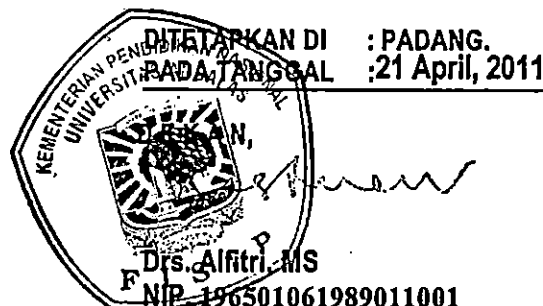
Tempat : Ruang Sidang Fakultas/Jurusan

- Ketiga : Tim Penguji agar melaporkan dan mempertanggung jawabkan hasil pelaksanaan tugasnya kepada jurusan / pimpinan fakultas.

- Keempat : Surat keputusan ini berlaku mulai tanggal ditetapkan. Dengan ketentuan, apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, akan ditinjau dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya.

**Tembusan** :

1. Yth.Rektor Universitas Andalas
2. Ketua Jurusan di lingkungan FISIP Univ. Andalas
3. Subag. Keuangan FISIP Unand di Padang





**PEMERINTAH PROPINSI SUMATERA BARAT**  
**BADAN KESATUAN BANGSA, POLITIK DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT**

Jalan Jend. Sudirman No. 51 Telp. (0751) 34475 - 31554

**PADANG**

**REKOMENDASI**

No.B.070/ *044* /WAS-BKPL/2011

Tentang

Izin Melakukan Penelitian

Kami Pemerintah Propinsi Sumatera Barat, Kepala Badan Kesatuan Bangsa Politik Dan Linmas, setelah mempelajari Surat Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Unand Padang Nomor: 67/J.16.09/PP-2011 tanggal 07 Januari 2011 Perihal permohonan izin Penelitian, dengan ini kami menyatakan **tidak keberatan** atas maksud melaksanakan Penelitian di Sumbar yang dilakukan oleh :

Nama	: Mustika Eka Putri
Tempat/Tgl Lahir	: Padang Panjang / 29 Juni 1988
Pekerjaan	: Mahasiswi
Alamat	: Jl. Irigasi No.45. Pasar Baru Padang
No.Kartu Identitas	: 06 193 034
Judul Penelitian	: Perbandingan Strategi Politik Tim Sukses Irwan Prayitno dalam Pilkada 2005 dengan Pemilu Kada Sumbar Tahun 2010
Lokasi Tempat Penelitian	: Ketua PKS Sumbar, Ketua PBR Sumbar, Ketua Partai Hanura Sumbar, Gubernur Sumbar, Wakil Gubernur Sumbar, Ketua tim sukses Irwan – Ikasuma tahun 2005, Ketua tim sukses Irwan – MK, KPU Sumbar, Ketua Panwaslu Sumbar
Waktu Penelitian Anggota	: 2 Bulan

Dengan Ketentuan Sebagai Berikut :

1. Tidak boleh menyimpang dari kerangka serta tujuan melaksanakan Penelitian.
2. Memberitahukan kedatangan serta maksud Penelitian yang akan dilaksanakan dengan Menunjukkan surat-surat keterangan yang berhubungan dengan itu, baik kepada PEMDA setempat maupun kepada Institusi yang dituju serta melaporkan diri sebelum meninggalkan daerah / lokasi Penelitian.
3. Mematuhi semua peraturan yang berlaku dan menghormati adat istiadat serta kebijaksanaan masyarakat setempat.
4. Mengirimkan laporan hasil dan Penelitian sebanyak 1 (satu) Eks kepada Gubernur Sumbar Cq. Kepala Badan Kesbangpol Dan Linmas.
5. Bila terjadi penyimpangan/ pelanggaran terhadap ketentuan tersebut diatas, maka surat rekomendasi ini akan dicabut kembali.

Demikianlah rekomendasi izin Melaksanakan Penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan oleh yang berkepentingan dimana perlu.

Padang, 10 Januari 2011  
**AN. KEPALA BADAN KESBANG POLITIK DAN LINMAS**  
**PROP. SUMATERA BARAT**  
 Kabid Kewaspadaan



**ELMAN, SH**  
 Pembina

NIP. 19550712 198610 1 001

Tembusan Kpd Yth.

1. Bapak. Kemendagri Cq. Dirjen Kesatuan Bangsa Dan Politik di Jkt.
2. Bapak. Gubernur Provinsi Sumatera Barat di Padang
3. Bapak Wakil Gubernur Provinsi Sumatera Barat di Padang
4. Sdr. Ketua PKS Provinsi Sumatera Barat di Padang
5. Sdr. Ketua PBR Provinsi Sumatera Barat di Padang
6. Sdr. Ketua Partai Hanura Provinsi Sumatera Barat di Padang
7. Sdr. Ketua Tim Sukses Irwan – Ikasuma Tahun 2005 Provinsi Sumatera Barat di Padang
8. Sdr. Ketua Tim Sukses Irwan – MK Provinsi Sumatera Barat di Padang
9. Sdr. Ketua KPU Provinsi Sumatera Barat di Padang
10. Sdr. Ketua Panwaslu Provinsi Sumatera Barat di Padang